

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA N 1 SEYEGAN**

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017



Disusun oleh :
Ida Fitrotul Nafsiyah
13804241066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah Menengah Atas Negeri 1 Seyegan.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA N 1 Seyegan, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ida Fitrotul Nafsiyah
Nim : 13804241066
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 1 Seyegan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 22 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Drs. Supriyanto, M.M.
NIP. 19650720 200112 1 001

Drs. Tri Sakti Suhaji
NIP. 19591229 199402 1 001

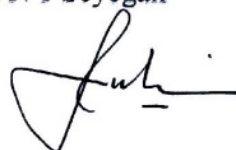
Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA N 1 Seyegan

Koordinator PPL
SMA N 1 Seyegan



Drs. Samijo, M.M.
NIP. 19610819 198903 1 007



Dra. Yulia Catur Hapsari, M.M.
NIP. 19610708 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Seyegan.

Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait. Oleh karena, itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasi beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala UPPL dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Samijo, M.M, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Seyegan yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Supriyanto, M.M, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA N 1 Seyegan
5. Ibu Dra. Yulia Catur Hapsari, M.M, selaku koordinator KKN-PPL di SMA N 1 Seyegan.
6. Bapak Drs. Tri Sakti Suhaji, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA N 1 Seyegan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Seyegan khususnya kelas X IIS 2 yang telah membantu dan memberikan segala perhatiannya dalam proses belajar mengajar.
9. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 1 Seyegan, terimakasih telah banyak membantu selama ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini.

11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari dalam pelaksanaan kegiatan PPL selama ini sangatlah mungkin masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kepada pembaca diharapkan saran dan kritikan demi peningkatan program PPL pada tahun selanjutnya. Demikian juga dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga praktikan sangatlah mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif. Akhir kata penyusun mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 21 September 2016

Mahasiswa Praktikan



Ida Fitrotul Nafsiyah
NIM.13804241066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Seyegan	4
2. Tujuan Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan	5
3. Kondisi Fisik Sekolah	5
4. Kondisi Non Fisik Sekolah	7
5. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya	9
6. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar	10
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	14
1. Pra Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	14
2. Kegiatan Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas.....	16
3. Pembekalan PPL	17
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	17
1. Kegiatan Persiapan	17
2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar	18
3. Evaluasi dan Bimbingan	17
4. Kegiatan Praktik Mengajar	19
5. Metode Pembelajaran	20
6. Evaluasi Pembelajaran.....	20
7. Keterampilan Mengajar Lainnya	21
8. Kegiatan Lain.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL	28
1. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa	28
2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Ruang dan fasilitas SMA N 1 Sleman.....	6
2. Tabel Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016.....	12
3. Tabel Jadwal Mengajar	18
4. Tabel Pedoman Pembakuan Warna pada Punggung Buku.	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Guru SMA N 1 Seyegan
2. Daftar Karyawan SMA N 1 Seyegan
3. Prestasi SMA N 1 Seyegan Tiga Tahun Terakhir
4. Kalender Pendidikan SMA N 1 seyegan
5. Analisis Jam Efektif
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Silabus
9. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Jadwal Pelajaran
11. Daftar Hadir Peserta Didik
12. Kisi-kisi dan Rubrik Ulangan Harian
13. Soal Ulangan Harian
14. Analisis Hasil Ulangan Harian
15. Daftar Rekapitulasi Nilai Siswa
16. Buku Pengembalian Hasil Ulangan/Tugas
17. Buku Agenda Mengajar dan Pelaksanaan Harian
18. Lembar Observasi Pra PPL
19. Matriks Hasil Kerja Program PPL
20. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
21. Dokumentasi Pelaksanaan PPL

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMA N 1 SEYEGAN

Oleh : Ida Fitrotul Nafsiyah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan mahasiswa jurusan kependidikan pada tanggal 15 Juli -15 September 2016 memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMA Negeri 1 Seyegan. Kelompok PPL di lokasi tersebut terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Seni Tari, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dan Bimbingan dan Konseling.

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan, praktikan mendapat kesempatan mengajar dikelas X IIS 2. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat beberapa kendala yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni kurangnya kesiapan peserta didik dalam menerima materi serta kurangnya waktu belajar dibandingkan dengan banyaknya materi yang harus disampaikan. Praktikan menyadari bahwa munculnya kendala dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

Kata Kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan, SMA N 1 Seyegan, Ekonomi*

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Empat prinsip yang dipakai sebagai dasar dalam pengembangan program PPL adalah sebagai berikut :

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot SKS dari kedua mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan antara lain :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.

- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
2. Bagi Sekolah
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Seyegan berlokasi di Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta ini memiliki lahan seluas 3.05 Hektar, dengan berbagai fasilitas yang cukup baik, serta di dukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang terqualifikasi. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983. Akan tetapi pada tahun 1983 ini gedung sekolah belum bisa ditempati sehingga untuk sementara proses belajar mengajar menumpang di SMA N 4 Yogyakarta. Kemudian mulai bulai April 1984 seluruh siswa sudah bisa menempati gedung baru di SMA N 1 Seyegan, dengan jumlah kelas pertama sebanyak 3 Rombongan Belajar (Rombel) atau 3 kelas. Setiap Rombel terdiri dari 44 siswa, dikalikan tiga menjadi 132 siswa.

Pada tahun ajaran 2012/2013 SMA N 1 Seyegan memiliki jumlah kelas sebanyak 21 kelas, yang terdiri dari kelas X sebanyak 7 kelas terbagi dalam 4 kelas MIIA, 2 Kelas IIS dan 1 Kelas Khusus Olahraga (KKO), kelas XI sebanyak 7 kelas terbagi dalam 4 kelas MIIA, 2 kelas IIS dan 1 Kelas Khusus Olahraga (KKO), yang terakhir adalah kelas XII sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 4 kelas IPA, 2 kelas IPS, dan 1 Kelas Khusus Olahraga (KKO). SMA N 1 Seyegan telah mendapatkan akreditasi A pada tahun 2009 dengan nilai 95,55. Selain itu, SMA N 1 Seyegan yang telah terakreditasi A ini telah banyak mengukir berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Kini, SMA N 1 Seyegan terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya

dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

Kondisi geografis SMA Negeri 1 Seyegan berada di lingkungan pedesaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berdampingan dengan Desa Gentan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan TK Puspasiwi dan Kelurahan Margoagung
3. Sebelah barat berdampingan dengan Desa Tegal Gentan
4. Sebelah utara berdampingan dengan Desa Gentan.

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain robotik, tenis meja, pramuka, teater, rohis, basket, dan KIR.

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksanaan PPL.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Seyegan berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki daya saing dan siap menghadapi dunia global. SMA Negeri 1 Seyegan adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2016. Mahasiswa PPL UNY tahun 2016 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Seyegan. Meskipun tidak terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, dan perguruan tinggi.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Seyegan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Seyegan. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Seyegan.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 1 Seyegan terletak di Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian

Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Lokasi sekolah ini cukup terpencil karena berada sedikit jauh ke dalam kelurahan dan di antara desa-desa penduduk dengan jalan menuju sekolah yang tidak begitu besar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut.

1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Seyegan

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 1 Seyegan memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI

Visi dari SMA N 1 Seyegan adalah terwujudnya insan yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, mandiri dan bertanggung jawab.

MISI

Sementara itu misi yang menyertainya adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang.
- b. Membentuk peserta didik yang berkualitas tinggi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya.
- c. Menumbuhkan semangat kemandirian secara intensif kepada semua warga sekolah.
- d. Meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai ketrampilan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- f. Memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- g. Menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

2. Tujuan Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan

- a. Hasil kelulusan 100% dan nilai minimum kriteria baik secara nasional.
- b. Proporsi kelulusan yang diterima di Perguruan Tinggi minimal 40%.
- c. Menghasilkan lulusan yang tangguh, ulet dan berjiwa wirausaha yang siap terjun di dunia kerja.
- d. Memiliki kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR), sains dan teknologi dan mampu menjadi finalis di tingkat Provinsi/Nasional.
- e. Minimal 3 (tiga) cabang olah raga mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
- f. Memiliki Tim Kesenian yang mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.
- g. Dalam kegiatan lomba keagamaan mampu berprestasi di tingkat Provinsi/Nasional.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Seyegan sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.

1) Sarana dan Prasarana

Fasilitas KBM yang terdapat di SMA N 1 Seyegan sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD yang ada di laboratorium bahasa, white board dan black board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas. Selain itu kondisi perpustakaan SMA N 1 Seyegan sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, kliping, paper, koran, dan buku mata pelajaran. Selain itu juga terdapat kaset, dan globe. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu. Terdapat juga beberapa laboratorium di SMA N 1 Seyegan, yaitu laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium bahasa. Laboratorium IPA sudah memiliki peralatan yang cukup lengkap. Sedangkan untuk laboratorium bahasa juga sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai diantaranya AC, TV, tape, komputer, dan headset untuk menunjang praktikum mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman (untuk headset digunakan oleh setiap siswa).

Koperasi siswa dikelola oleh pengurus koperasi siswa. Koperasi ini beroperasi saat pengurus koperasi siswa tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah ialah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, alat tulis serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa. Lalu untuk tempat ibadah yang ada ialah mushola. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah. Terdapat dua tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMA N 1 Seyegan.

Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Seyegan memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri:

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 1 Seyegan

No.	Nama Ruang	Jumlah
-----	------------	--------

1.	Kelas	21 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	2 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	2 Ruang
11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	3 Ruang
13.	Kamar mandi guru	3 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/ WC	19 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket dan Tenis	1 Ruang
19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Ruang Piket	1 Ruang
21.	Ruang Agama	1 Ruang
22.	Ruang Multimedia	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
24.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
25.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
26.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
27.	Ruang Seni Musik	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas yang masih kurang memadai dan kurang berfungsi dengan baik. Bertitik tolak dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan ini kami akan melakukan program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar dan perbaikan di sekolah tersebut.

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Cukup berkembang dan disiplin. Siswa-siswi SMA N Seyegan juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah

raga, drum band, MTQ, mading, pidato bahasa jawa, kaligrafi dan lain-lain.

b. Potensi Guru

Dari 52 guru yang mengajar di SMA N 1 Seyegan, 50 guru S1 dan ada dua guru yang sudah S2. Dan 40 guru sudah tersertifikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMA N 1 Seyegan sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.

c. Potensi Karyawan

Terdapat 22 karyawan di SMA N 1 Seyegan, yang bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan lulusan S1 berjumlah 2 orang dan sarjana muda 1 orang. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.

d. Bimbingan-bimbingan

1) Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling yang terdapat di SMA Negeri Seyegan ini bukan hanya disediakan untuk siswa, tetapi juga untuk para guru. Selain itu program bimbingan yang ada meliputi : bimbingan pribadi, sosial, karier dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling biasanya dilakukan seminggu sekali. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, maupun apabila terdapat pengaduan dari guru mata pelajaran.

2) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMA Negeri Seyegan, yaitu pengayaan, remedial, dan layanan siswa yang diadakan untuk kelas X, XI, dan XII. Pelayanan bimbingan belajar berupa penambahan jam belajar (13.30-15.05) sedangkan untuk kelas XII semester 2 penambahan jam belajar 06.15-07.00 dan 13.30-15.05.

e. Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dan sebagainya)

Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Seyegan antara lain : atletik, bola voli putri, karawitan, pramuka, kerumah tanggaan, seni tari, PKK, senam aerobik, tae kwon do, sepak bola, pleton inti (tonti), teater, bola basket, english club, komputer aplikasi, jurnalistik, cheerleaders dan lain-lain.

f. Organisasi dan Fasilitas

1) Organisasi dan Fasilitas Osis

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain : meja, bangku, lemari, dan komputer.

2) Organisasi dan Fasilitas UKS

Keadaannya cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Sutrisni, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS. Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putra, dan 1 di UKS putri, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas. Selain itu sekolah juga bekerjasama dengan puskesmas , yaitu petugas puskesmas piket disekolah seminggu sekali.

g. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi tata usaha dan organisasi sekolah.

h. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan senantiasa terpelihara dengan terjaganya lingkungan sekolah. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.

5. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan PERMENDIKBUD tahun 2013, maka SMA Negeri 1 Seyegan telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Seyegan. Proses belajar mengajar untuk teori maupun praktik pada kelas reguler berlangsung mulai pukul 07.00 - 13.35 WIB di hari Senin-Rabu, 07.00 - 14.20 WIB di hari Kamis, 07.00 - 11.35 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 - 13.33 untuk hari Sabtu. Sedangkan untuk kelas KKO proses belajar mengajar untuk teori, praktik, dan Cabang Olahraga (Cabor) dimulai pukul 06.30-14.20 di hari Senin-Kamis, dan untuk hari Jumat-Sabtu sama dengan jam belajar kelas reguler.

Jam masuk pada bulan puasa tetap yaitu jam I pukul 07.00 WIB dengan alokasi waktu 35 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin namun tidak dan dihitung sebagai jam ke-1.

SMA Negeri 1 Seyegan mempunyai 21 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 7 kelas (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3/KKO)
- 2) Kelas XI berjumlah 7 kelas (XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, XI IIS2, XI IIS 3/KKO)
- 3) Kelas XII berjumlah 7 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3/KKO)

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan adalah Rohis, Olah Raga, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari Senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Seyegan melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera di sini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Seyegan antara lain pramuka, paskibra, robotika dan fotografi, tonti, dan olahraga (volley, basket, renang, futsal, tenis meja, dan tenis lapangan), kesenian (band, seni tari, karawitan), PMR, Bela diri (Pencak Silat, Tae Kwon Do), Kerohanian/SMILE (Studi Mengenal Lebih Efektif), Kopsis (Koperasi Sekolah) dan *Student Company* yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.

6. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian siswa ada yang tidak bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu siswa juga tidak semuanya mempunyai buku sumber selain LKS untuk penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang sudah disebutkan.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang maksimal, dimana guru hanya sedikit menjelaskan materi kemudian siswa diajak berdiskusi dengan hanya sedikit pembahasan, sehingga siswa bingung terhadap pekerjaannya apakah benar atau salah. Media pembelajaran sudah tersedia di tiap kelas, namun belum maksimal digunakan. Agar siswa lebih

berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran sosiologi yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit karena banyak menghafal teori.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Seyegan dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi, dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2016. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
 - 2) Konsultasi dengan guru pembimbing
 - 3) Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.
 - 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
 - 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*).
 - 6) Penilaian
 - 7) Evaluasi
 - 8) Menyusun laporan PPL
- a. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan managerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan program

- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama \pm 2 bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli - 15 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA 1 Seyegan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	24 Februari 2016	SMA Negeri 1 Seyegan
2.	Observasi proses pembelajaran di sekolah	25 Februari - 25 Mei 2016	SMA Negeri 1 Seyegan
3.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	FE UNY
4.	Pelaksanaan Program PPL	18 Juli - 15 September 2016	SMA Negeri 1 Seyegan
5.	Pembimbingan Mahasiswa PPL oleh DPL PPL	18 Juli – 15 September 2016	SMA Negeri 1 Seyegan
6.	Ujian PPL di Sekolah/Lembaga/Institusi	15 September 2016	SMA Negeri 1 Seyegan
7.	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMA Negeri 1 Seyegan

b. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Seyegan berdasarkan pada pertimbangan:

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu dan kesinambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil menjadi pokok utama untuk melaksanakan PPL yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, kualitas serta penambahan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM). Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan dimulai sejak 15 Juli sampai 15 September 2016.

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa perlu melakukan persiapan baik berupa persiapan fisik maupun non fisik supaya kegiatan berjalan dengan baik. Untuk itu sebelum diterjunkan Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pra PPL

a. Persyaratan Peserta

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya Mata Kuliah PPL.
- b. Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2.00.
- c. Telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan pembayaran PPL di BPD cabang UNY.
- e. Melakukan entri pendaftaran melalui website : <http://sikap.uny.ac.id/di> PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnyamahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan :
 - a) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan, Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

b. Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: <http://sikap.uny.ac.id/> atau datang ke kantor LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya, dilakukan diskusi

pembagian kelompok dan pembagian sekolah dengan semua warga kelas. Selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke PP PPL dan PKL dan memvalidasi hasil entri sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim PPL pada PP PPL dan PKL. Pada saat entri data, mahasiswa sekaligus memilih lokasi PPL yang telah didapatkan dari diskusi kelas. Waktu pendaftaran, validasi, pengelompokan, pembekalan PPL, penerjunan PPL diatur sesuai dengan kalender akademik.

c. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik.

Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang dipilih secara random dari silabus SMA. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktik yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran.

2. Kegiatan Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana kondisi belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

- a. Kelengkapan Administrasi Guru
- b. Cara Membuka Pelajaran
- c. Memberikan Apersepsi dalam Mengajar
- d. Penyajian Materi
- e. Teknik Bertanya

- f. Bahasa yang digunakan dalam KBM
- g. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- h. Penggunaan metode dan media Pembelajaran
- i. Penggunaan Alokasi Waktu
- j. Pemberian Tugas
- k. Cara Guru dalam menutup Pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa PPL dapat:

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran
- c. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

Dalam kegiatan Observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Belajar Mengajar
 - 1) Membuka Pelajaran
 - 2) Penyajian Materi
 - 3) Metode Pembelajaran
 - 4) Penggunaan Bahasa
 - 5) Alokasi Waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara Memotivasi Siswa
 - 8) Teknik Bertanya
 - 9) Teknik Menguasai Kelas
 - 10) Penggunaan Media
 - 11) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - 12) Menutup Pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Di Luar Kelas
 - 2) Di Dalam Kelas

3. Pembekalan PPL

Di samping pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan juga dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY. Pembekalan yang dilakukan juga menjadi persyaratan khusus

untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting. Mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Guru pembimbing pelajaran Ekonomi yaitu Bapak Drs. Tri Sakti Suhaji. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain :

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktik mengajar adalah :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- c. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- d. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- e. Mempersiapkan media yang sesuai
- f. Mempersiapkan soal-soal evaluasi

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas X IIS 2 dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu yaitu 3 jam pelajaran. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus Kurikulum 2013. PPL dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Berikut jadwal mengajar praktikan PPL.

Tabel 3. Jadwal Mengajar

KELAS	HARI	JAM
X IIS 1	Senin	Ke 1-2 (08.00-09.10)
	Jum'at	Ke 3 (09.25-10.10)

Kegiatan selama mengajar :

- a. Kegiatan membuka pelajaran
 - 1) Mengucapkan salam dan doa
 - 2) Mengabsen Siswa
 - 3) Menyampaikan tujuan Pembelajaran
 - 4) Menjelaskan beberapa kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa
- b. Kegiatan inti proses Pembelajaran di Kelas

Eksplorasi

- 1) Meminta peserta didik untuk mengamati dan menggali informasi dari objek/media yang dipelajari
- 2) Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi

Elaborasi

- 1) Mendiskusikan materi dengan peserta didik
- 2) Meminta peserta didik menyimpulkan materi yang didiskusikan

Konfirmasi

- c. Meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi
- d. Kegiatan Menutup Pelajaran
 - 1) Mengadakan Evaluasi
 - 2) Menyimpulkan Materi yang telah disampaikan
 - 3) Menginformasikan materi selanjutnya
 - 4) Menyampaikan tugas untuk minggu yang akan datang
 - 5) Mengucapkan salam

3. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa . Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar :

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar Mengajar.

4. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mendapatkan kesempatan mengajar kelas X IIS 2. Materi yang diajarkan meliputi Konsep dasar Ilmu Ekonomi, Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomidan Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi. Mahasiswa mengajar dengan cukup baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, maupun pengelolaan kelas. Di dalam kelas mahasiswa selalu dipantau oleh guru pembimbing PPL, hal tersebut bertujuan untuk memberikan masukan kepada praktikan dalam praktek mengajar.

Kegiatan diklat dilaksanakan dengan kegitan mengajar di kelas dan bertatap muka secara langsung dengan siswa. Mahasiswa juga selalu memberikan umpan balik tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang telah diberikan.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dibawah pengawasan guru pembimbing lapangan. Setiap kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan kritik dan saran sehingga praktikan mengetahui kekurangannya dengan harapan pada KBM selanjutnya mahasiswa dapat lebih baik daripada sebelumnya.

Adapun kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran mencakup kegiatan apersepsi yaitu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari siswa.

b. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Dalam penyajian materi di kelas, mahasiswa menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penentuan metode pembelajaran dilakukan setelah mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing materi.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan latihan kepada pesertadidik agar lebih mendalami materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah :

a) Diskusi-informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan peserta didik sehingga peserta didik menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b) Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa peserta didik pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan.

c. Ceramah

Metode ini digunakan oleh praktikan ketika peserta didik tidak mengetahui pengetahuan dasar tentang materi sehingga diperlukan keaktifan guru agar peserta didik mampu menangkap dan mengerti mengenai materi yang sedang dipelajari. Dalam metode ceramah, biasanya diselingi dengan permainan untuk meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mendalami materi yang telah diajarkan.

Kegiatan belajar mengajar Ekonomi dimulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 09 September 2016. Mahasiswa melakukan 13 kali tatap muka, baik pemberian materi pembelajaran maupun evaluasi. Jadwal praktek mengajar dapat dilihat di lampiran laporan ini.

5. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah dengan teknik tanya jawab, diskusi, presentasi, latihan dan kuis. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian latihan soal yang harus dijawab peserta didik pada akhir jam pelajaran serta memberikan PR untuk latihan soal dirumah. Peserta didik yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan nilai tambahan.

Selain itu, bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan ulangan harian untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan.

7. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam Praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa trik (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta didik tersebut (pendekatan individual), disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

8. Kegiatan Lain

Selain melaksanakan praktek pembelajaran yaitu latihan melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dimulai dari penyusunan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran, mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta juga melakukan praktek persekolahan yang merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang dilaksanakan setiap hari. Kegiatan ini ditugaskan kepada mahasiswa praktikan agar memperoleh keterampilan lain selain praktek mengajar.

a. Administrasi Siswa

Administrasi siswa atau Tata Usaha merupakan keseluruhan proses yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja terhadap pembinaan siswa agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

b. Pengelolaan Pusat Sumber Belajar (Perpustakaan)

SMA N 1 Seyegan memiliki 2 ruang perpustakaan, ruang perpustakaan yang pertama khusus melayani peminjaman buku mata pelajaran, dan perpustakaan yang kedua melayani peminjaman semua buku seperti novel, buku cerita, cerpen, laporan-laporan, buku pelajaran dll. Fasilitas yang ada di dalam ruang perpustakaan pun sangat memadai karena terdapat meja dan kursi yang ditata secara rapi sehingga membuat pengunjung nyaman untuk membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan SMA N 1 Seyegan juga dilengkapi dengan Komputer dan WIFI yang bebas digunakan oleh seluruh warga sekolah sehingga memudahkan siswa yang ingin browsing mencari tugas-tugas sekolah maupun materi pelajaran melalui internet.

Di ruang Perpustakaan SMA N 1 Seyegan juga melayani jasa foto copy sehingga memudahkan seluruh warga sekolah baik guru maupun siswa yang inging memperbanyak file sehingga tidak harus keluar sekolah untuk foyo copy. Dalam pengelolaannya, ketua perpustakaan Drs. Tri Mulyadi dibantu 3 orang staf. Berikut hal-hal yang harus dilakukan staf perpustakaan SMA 1 Seyegan :


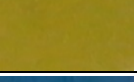
a. Tata cara pendataan buku baru

Setiap tahunnya, SMA Negeri 1 Seyegan menyediakan anggaran untuk pembelian buku-buku baru untuk melengkapi koleksi buku di perpustakaan. Selain dari anggaran tahunan, dana untuk pembelian buku-buku baru juga diperoleh melalui denda yang dibayarkan siswa karena terlambat mengembalikan buku.

Buku-buku baru tersebut perlu diinventaris untuk mempermudah pengelolaannya. Berikut merupakan langkah-langkah inventarisasi yang

dilakukan: pertama-tama buku-buku tersebut dicap inventaris dan cap perpustakaan. Setelah itu buku diinventaris ke buku induk. Kemudian buku-buku tersebut dipisahkan menurut jenisnya. Misalkan, buku-buku agama dipisahkan dari buku-buku bahasa ataupun sosial. Setelah dipisahkan, buku-buku tersebut diberi nomor dan kode warna yang sesuai. Kode-kode angka dan warna yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Tabel Pedoman Pembakuan Warna pada Punggung Buku.

Kode Angka	Kode Warna	Jenis buku
000		Karya umum
100		Ilmu filsafat
200		Ilmu agama
300		Ilmu sosial
400		Ilmu bahasa
500		Ilmu murni
600		Ilmu terapan
700		Seni dan OR
800		Sastra
900		Geografi dan Sejarah

Setelah dilabeli dan diberi kode warna, hal selanjutnya adalah membuat kartu buku. Kartu buku dibuat berdasarkan format yang sudah ada. Hal-hal yang harus diinput adalah nomor inventaris buku, judul buku, dan nama pengarang. Setelah semuanya diinput kemudian dicetak dan di masukkan ke kantong yang telah direkatkan di sampul belakang buku. Petugas juga harus membuat slip pengembalian yang ditempel di halaman terakhir buku. Terakhir, letakkan di rak yang sesuai dengan kode buku.

b. Tata cara pembuatan kartu anggota perpustakaan

Setiap tahun ajaran baru tentunya akan ada siswa-siswa baru yang membutuhkan kartu anggota perpustakaan untuk mengakses buku-buku yang ada di sana. Oleh sebab itu, salah satu agenda rutin perpustakaan setiap tahun ajaran baru adalah pembuatan kartu perpustakaan baru.

Untuk membuat kartu anggota baru, petugas perpustakaan terlebih dahulu meminta daftar nama, kelas, nomor induk, alamat, nama wali

kelas, serta foto siswa ke Tata Usaha. Kemudian data-data tersebut di input ke dalam buku besar daftar anggota perpustakaan. Setelah proses tersebut selesai, masukkan nama-nama siswa tersebut ke format kartu anggota perpustakaan di komputer kemudian cetak. Langkah terakhir, tempel foto dan mintakan tanda tangan wali kelas.

c. Tata cara peminjaman buku

Di perpustakaan SMA 1 Seyegan terdapat dua jenis peminjaman, yaitu peminjaman sementara dan peminjaman untuk dibawa pulang. Peminjaman sementara merupakan peminjaman yang hanya dipakai di kelas atau untuk difoto copy. Sementara peminjaman untuk dibawa pulang adalah peminjaman yang lebih dari satu hari.

Untuk peminjaman sementara, siswa harus menuliskan nama, tanggal peminjaman, judul buku yang dipinjam, jumlahnya, kelas dan paraf di buku peminjaman sementara. Kemudian mengisi buku daftar pengunjung.

Hal-hal yang harus dilakukan petugas ketika ada siswa yang akan meminjam buku untuk dibaca di rumah adalah: petugas menuliskan tanggal pengembalian pada slip pengembalian yang ada di halaman terakhir buku. Kemudian menuliskan nama siswa dan tanggal pinjam di kartu buku. Setelah itu, pada kartu anggota perpustakaan siswa yang bersangkutan tuliskan tanggal peminjaman buku. Serahkan buku yang dipinjam ke siswa dan letakkan kartu buku di dalam kartu anggota, kemudia kembalikan ke rak.

d. Tata cara pengembalian buku

Setelah mendapatkan informasi yang mereka inginkan, para siswa tentunya akan mengembalikan buku yang mereka pinjam. Biasanya, sirkulasi buku seperti ini terjadi pada jam-jam istirahat atau ketika jam pelajaran kosong.

Hal-hal yang perlu dilakukan oleh petugas perpustakaan untuk pengembalian buku adalah: setelah menerima buku dari siswa, carilah kartu anggota siswa di rak. Setelah itu ambil kartu bukunya dan tuliskan tanggal pengembalian buku dan paraf di kartu anggota dan kartu buku.

e. Ketentuan denda

Denda adalah sanksi berupa pembayaran sejumlah uang yang dikenakan kepada peminjam buku di perpustakaan yang mengembalikan bukunya terlambat dari tanggal yang tertulis pada slip pengembalian buku. Denda diberlakukan agar sirkulasi buku lancar, tidak terhenti pada beberapa orang.

Adapun masa pinjam dan besarnya denda buku-buku perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk novel, majalah, buku soal dan buku baru yang umurnya kurang dari dua bulan atau jumlahnya kurang dari 10 eksemplar, lama peminjaman maksimal 3 hari, banyaknya perpanjangan maksimal 1 kali. Denda yang akan dikenakan: apabila pengembalian terlambat selama dua bulan, denda perharinya (tidak termasuk hari libur) adalah Rp 1.000,00 selebihnya Rp100,00. Apabila kurang dari dua bulan denda perharinya Rp100,00.
- b) Untuk buku penunjang pelajaran, lama peminjaman maksimal 7 hari, banyaknya perpanjangan maksimal 1 kali. Denda yang dikenakan Rp. 100,00 perhari terlambat (tidak termasuk hari libur).
- c) Untuk buku paket, lama peminjaman maksimal 1 tahun. Denda yang dikenakan Rp. 100,00 perhari terlambat (tidak termasuk hari libur).
- f. Rekap data pengunjung, peminjam dan jumlah buku yang dipinjam

Rekap data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai berapa jumlah pengunjung perpustakaan, berapa jumlah peminjam dan berapa jumlah buku yang dipinjam. Ada tiga jenis perekapan yang dilakukan di perpustakaan SMA 1 Seyegan.

Pertama adalah rekap harian. Rekap data harian dilakukan setelah jam kerja hampir berakhir. Hal-hal yang perlu direkap di antaranya: jumlah peminjam laki-laki, jumlah peminjam perempuan, jenis buku apa saja yang dipinjam. Data-data tersebut dimasukkan ke buku laporan sirkulasi harian.

Kedua, rekap bulanan. Dari data rekap harian, pada akhir bulan dapat dihitung jumlah peminjam laki-laki, jumlah peminjam perempuan serta jumlah buku yang dipinjam. Sementara itu, jumlah pengunjung dapat dilihat dari buku pengunjung perpustakaan yang diisi siswa. Hasil akhir dari data rekap akan berbentuk grafik.

Ketiga, rekap tahunan. Rekap tahunan bertujuan untuk melaporkan jumlah pengunjung, peminjam dan buku yang dipinjam kepada kepala sekolah. Adapun isi laporan tahunan di antaranya: (1) struktur organisasi perpustakaan, (2) pelaksanaan kegiatan, (3) pembelian buku, (4) daftar bahan pustaka, (5) grafik peminjaman buku.

Adapun yang dilakukan oleh mahasiswa dalam berkontribusi di perpustakaan yaitu

- a. Melayani peminjaman buku
- b. Melayani pengembalian buku
- c. Mendata siswa kelas X menjadi anggota perpustakaan.
- d. Menempel foto siswa pada kartu dan buku anggota perpustakaan
- e. Membuat kartu anggota perpustakaan siswa kelas X (mengetik dan mengeprint kartu anggota).

f. Menjaga kebersihan dan kerapihan ruang perpustakaan

c. Upacara Bendera

Kegiatan upacara Bendera dilaksanakan setiap hari senin dan diikuti oleh seluruh siswa, dewan guru, karyawan dan juga mahasiswa (saat ada PPL-KKN). Petugas upacara adalah kelas yang telah ditunjuk dan melakukan pelatihan terlebih dahulu sebelumnya (hari sabtu) yang ditangani langsung oleh guru khusus yang bertugas sebagai pembina petugas upacara.

d. Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

Unit kesehatan sekolah atau UKS merupakan unit yang dilakukan sekolah untuk menolong murid dan seluruh warga sekolah yang sakit dikawasan lingkungan sekolah. Tujuan Unit kesehatan sekolah sendiri secara umum untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan siswa serta menciptakan lingkungan sehat dan memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan siswa.

Fasilitas Unit kesehatan sekolah di SMA N 1 Seyegan sudah cukup memadai yang terdiri dari 2 ruang UKS yaitu ruang UKS putra dan ruang UKS putri. Di dalam ruang UKS putra terdapat 2 set tempat tidur dan 1 timbangan berat badan, sedangkan di ruang UKS putri terdapat 1 set tempat tidur dan timbangan berat badan. Di ruang UKS juga menyediakan obat-obatan yang sesuai dengan aturan puskesmas.

Adapun tugas yang dilakukan praktikan di Unit Kesehatan Sekolah yaitu:

- 1) Membuka ruang UKS.
- 2) Membersihkan Ruang Uks
- 3) Menata tempat tidur.
- 4) Melayani siswa jika ada yang membutuhkan obat-obatan.

e. Piket Guru dan 5 S

Piket guru adalah suatu kegiatan persekolahan yang dilakukan oleh guru dan karyawan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Sebelum melaksanakan piket, dipagi hari melaksanakan 5S terlebih dahulu, penerapan pendidikan berkarakter di SMA N 1 Seyegan dilakukan dengan beberapa hal salah satunya yaitu menanamkan budaya 5S untuk kepala sekolah, guru dan siswa-siswi SMA N 1 Seyegan. Budaya 5S yaitu Salam, senyum, sapa, sopan dan santun, dilakukan oleh para guru dan kepala sekolah yaitu dengan menyapa dan menyalami setiap siswa yang baru datang ke sekolah. Kegiatan tersebut sangat berdampak positif bagi siswa tentang kebersamaan dan rasa hormat kepada guru.

Adapun tugas yang dilakukan oleh praktikan di piket guru adalah:

- 1) Membunyikan bel.

- 2) Mengecek absensi siswa di kelas X.
- 3) Mengisi dan mengantarkan surat izin tidak masuk.
- 4) Mengisi surat izin mengikuti pelajaran karena terlambat.
- 5) Mengantarkan siswa yang terlambat ke kelasnya untuk menjalani hukuman (menyapu kelas).
- 6) Menunggu dan mengawasi siswa yang sedang menjalani hukuman.
- 7) Masuk ke kelas untuk memberikan tugas dari guru yang tidak bisa hadir.
- 8) Meminta kertas surat izin ke Tata Usaha.
- 9) Melayani wali murid menitipkan barang untuk siswa yang bersangkutan
- 10) Melayani siswa mengambil titipan barang dari orang tuanya.
- 11) Melayani tamu yang mau bertemu dengan guru.
- 12) Mengisi data siswa yang melakukan pelanggaran yaitu terlambat datang ke sekolah.

f. Kegiatan Lomba HUT RI Ke 71

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 71, Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta diminta untuk menjadi panitia lomba dalam acara tersebut. Lomba diadakan pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2016 di lingkungan SMA N 1 Seyegan pada jam 07.00 – 13.30. Lomba tersebut meliputi lomba kebersihan kelas, lomba madding, lomba estafet, lomba buta dan tuli. Serangkaian lomba tersebut merupakan lomba antar kelas yang bertujuan untuk menumbuhkan nasionalisme dan mempererat tali kebersamaan di dalam kelas.

Dalam kegiatan lomba, saya diberi tugas untuk menjadi penanggung jawab lomba estafet bagian memasukan paku dalam botol dimana sebelumnya saya mempersiapkan botol, paku serta tali raffia. Selain sebagai penanggung jawab lomba estafet bagian lomba memasukan paku dalam botol, saya juga membantu dalam mempersiapkan peralatan lomba seperti mempersiapkan meja, tali raffia, dan peralatan lainnya.

g. Kegiatan Lomba Sekolah Sehat

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya kesehatan, Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan lomba sekolah sehat yang dilaksanakan pada tanggal 8 September 2016 dimana SMA N 1 Seyegan menjadi perwakilan dari Kabupaten Sleman. Untuk mempersiapkan lomba tersebut, dari jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan lomba pihak sekolah selalu menghimbau kepada seluruh masyarakat sekolah untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu instruksi dari bapak kepala sekolah yaitu melaksanakan kerja bakti pada hari-hari yang sudah ditentukan setelah jam pelajaran selesai demi kelancaran lomba sekolah sehat. SMA N 1 Seyegan tentu ingin mempersembahkan yang terbaik sebagai wakil dari Kabupaten Sleman. Untuk itu pada kegiatan kerja bakti yang hampir setiap

hari dilaksanakan diharapkan mampu menciptakan sekolah yang bersih dan sehat sehingga nyaman digunakan untuk belajar.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain membersihkan masing-masing kelas, mencabuti rumput di sekitar lingkungan kelas, membuang sampah, menyapu lingkungan sekolah, menanam tanaman obat-obatan, menanam sayuran, mengecat pot bunga, melabeli seluruh nama tanaman disertai nama latinnya dll.

C. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Selama PPL, Mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
- b. Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Mahasiswa dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan
- f. Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- a. Kurangnya kesiapan peserta didik dalam menerima materi.
- b. Kurangnya waktu belajar dibandingkan dengan banyaknya materi yang harus disampaikan

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing
- b. Memberikan motivasi terhadap peserta didik bisa diberikan dengan cara penyampaian yang menarik dalam pemberian materi, sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik.
- c. Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai
- d. Mengajak peserta didik berdiskusi di luar jam pelajaran

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan dana. Dengan terlaksananya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar yang diindikasikan oleh program-program yang telah dilaksanakan.
2. Praktik PPL di sekolah memberikan pengalaman yang sangat membantu dalam pematangan studi di perguruan tinggi bagi mahasiswa.
3. Dengan dilaksanakan PPL, mahasiswa dapat menerapkan hasil pembelajaran di bangku kuliah dalam praktik di sekolah
4. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa menyadari banyak pengalaman yang tidak didapat selama kuliah.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi nyata yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang harapannya dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- c. Perlunya kesinambungan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di sekolah-sekolah dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa sebagai calon pendidik.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. Perlunya sosialisasi program PPL kepada sekolah atau lembaga yang dijadikan lokasi penempatan PPL.
- b. Agenda pembekalan hendaknya harus benar-benar matang dan jauhsebelum penerjunan serta dilakukan secara nyata, agar kebermanfaatandari pembekalan dapat dirasakan secara nyata dan mahasiswa dapatmerencanakan rogram dengan baik di lokasi PPL

- c. Pelaksanaan PPL sebaiknya terpisah dari pelaksanaan KKN.
- d. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Kemampuan berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- b. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, dan pengertian antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- c. Dapat menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Pentingnya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi sehingga tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Drs.Ngatman Soewito, M.Pd., dkk. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPLI*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY

Drs.Ngatman Soewito, M.Pd., dkk. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN

Tegalgentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta 55561
Telepon : (0274) 4364733 ; (0274) 4364742, Faksimile : (0274) 4364742
Website : www.sman1seyegan.sch.id, Email : sman1_seyegan@yahoo.co.id

DAFTAR GURU SMA NEGERI 1 SEYEGAN			
No	Nama Guru	No	Nama Guru
1	Drs. Samijo, M.M.	28	Sunarya, S.Pd. (PKn)
2	Dra. Trisminingsih Restu Darwati	29	Drs. Agung Pramono
3	Drs. Sugito	30	Siti Nur Hidayati, S.Pd.
4	Ponijo Jacobus	31	Tanty Wijayanti, S.Pd.
5	Drs. Paulus Sujoko	32	Drs. Susanto
6	Dra. Paridjah	33	Dra. Tribaningsih
7	Drs. Miskun	34	Rina Yuliana Dwi Putri, S.Pd.
8	Dra. Yulia Catur Hapsari , M.M.	35	Tutik Handayani, S.S.
9	Drs. Subarno	36	Sigit Setyonugroho, S.Pd.
10	Drs. Bernadus Budi Wahyutomo	37	Totok Triyadi, S.Si.
11	Ngasriyati, S.Pd.	38	Ngadiran, S.Ag.
12	Dra. Sukarmini	39	Hartini, S.PAK.
13	Drs. Tri Mulyadi	40	Damar Setyaningrum, S.Pd.
14	Drs. Suharyanta	41	Ardhani Ahmad, S.Pd.I
15	Murbasih, S.Pd.	42	Thomas Panji Pranggili, S.Com.
16	Drs. Sadiyat	43	Yuanita Nugraheni
17	Sutrisni Nur Hartini, S.Pd.	44	Fatkhan Shodiq, S.Kom
18	Dra. Sri Supadmi	45	MD. Sukardi
19	Sunarya, S.Pd. (Ing)	46	Tuti Alfiah
20	Kasihono, S.Pd.	47	Drs. Suratman
21	Nanik Kusbandini, S.Pd.	48	Dhica cindi Pradita
22	Ambar Sulistyio Murti, S.Pd.	49	Nidya Fery Wulandari
23	Ening Handayani Rahayu, S.Pd.	50	Shofa Ardiansyah A.
24	Nik Rukini	51	Fajar Gunawan
25	Dra. Endang Sri Retnaningsih	52	Sri Suharyati, S.Pd.
26	Kartana, S.Pd.	53	Drs. Bambang Handoyono
27	Drs. Windu Heri Setiasno		

DAFTAR PEGAWAI SMA NEGERI 1 SEYEGAN			
No.	Nama Pegawai	No	Nama Pegawai
1	Rusminten, S.Pd.	13	Sartono
2	Artono	14	Dwi Kriswanto
3	Iswanto	15	Ngadimin

4	Hadiwiyanto	16	Karyadi
5	Sukirman	17	Suparyadi
6	Sunardi	18	Mitah Rakhayah
7	Suparjana	19	Anita Listyawati
8	Kadiyono	20	Jumadi
9	Murwanti	21	Sabar iswanto
10	Sarwijiyono	22	Vahuyan
11	Margono	23	Sri Suprapti
12	Fitri Handayani		

DATA GURU DAN PEGAWAI SMA NEGERI 1 SEYEGAN

BERDASARKAN GOLONGAN

BULAN : SEPTEMBER 2016

	GOL/ RNG	GURU		ADM		JUMLAH		JML
		L	P	L	P	L	P	TOTAL
T	IV / d	-	-	-	-	-	-	-
	IV / c	1	-	-	-	-	-	1
	IV / b	-	-	-	-	-	-	-
	IV / a	14	12	-	-	14	12	26
E	III / d	-	-	-	1	-	1	1
	III / c	1	2			1	2	3
	III / b	2	2	1		3	2	5
T	III / a	-	1	2	-	2	1	3
A	II / d	-	-	-	-	-	-	-
	II / c	-	-	2	-	2	-	2
	II / b	-	-	-	-	-	-	-
P	II / a	-	-	-	1	-	1	1
	I / d	-	-	-	-	-	-	-
	I / c	-	-	-	-	-	-	-
	I / b	-	-	-	-	-	-	-
	I / a	-	-	-	-	-	-	-
	DPB	1	-	-	-	1	-	1
TIDAK TETAP		8	7	12	4	22	11	33
JUMLAH		27	24	17	6	44	29	73

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Seyegan



M. Samijo, M.M.

NIP. 19610819 1989032 1 007

**PRESTASI
SMA NEGERI 1 SEYEGAN
TIGA (3) TAHUN TERAKHIR**

No.	Tanggal	Nama	Macam Lomba	Tempat	Tingkat kejuaran	Juara	Penyelenggara
1	31 Agustus 2014	Grup Cheer Leader	Cheer Leader	GOR Among Rogo Yk.	DIY	1	Im3
2	31 Agustus 2014	Grup Cheer Leader	Cheer Leader	GOR Among Rogo Yk.	Nasional	4	The A Team Cheer Leading Divisi DIY
3	13 November 2014	Club Bola Voly	Bola Voly	Lap. AAU	DIY	3	AAU Cup
4	22 November 2014	Club Sepakbola	Sepak Bola	Stadion Tridadi Sleman	Sleman	1	Dinas Dikpora Kab. Sleman
5	27 dan 28 Des 2014	Dyah Mustika B (X MIIA 2)	Taekwondo (Kejurda Pelajar)	GOR Pangukan Sleman	DIY	2	Dinas Dikpora Kab. Sleman
6	29-31 Januari dan 1 Februari 2015	Normalita Dian Puspita (X IIS 3)	Taekwondo (POM SAE)	GOR Samapta Magelang	Jawa-Bali	3	Pengda Magelang
7	29-31 Januari dan 1 Februari 2015	R. Rema Ananda PS	Taekwondo Kyorugi, Kls Under 44	GOR Samapta Magelang	Jawa-Bali	2	Pengda Magelang
8	29-31 Januari dan 1 Februari 2015	Lucky Kardanardi (XI MIIA 2)	Taekwondo Kyorugi, Kls Under 48	GOR Samapta Magelang	Jawa-Bali	1	Pengda Magelang
9	28/02/2015	Grup Dance	Dance	GOR Among Rogo Yk.	DIY	3	Purna Paskibraka Indonesia
10	2, 3, 5 Maret 2015	Club Sepakbola	Sepakbola (UMY Cup)	Lap. UMY	DIY	2	UMY
11	20-22 Maret	Yudha Candra Pratama	Pencak Silat (Popda DIY)	Bal Des Argomulyo	DIY	3	Dinas Dikpora DIY

	2015			Cangk			
12		1. Eka Kartika S. (XI IIS 3)	Bola Voly putri (POPDA)	GOR Among Rogo Yk	DIY	2	Dinas Dikpora DIY
		2. Fatikah A. (XI IIS 3)					
		3. Indera Dwi P. (XI IIS 3)					
		4. Tamara FM. (XI IIS 3)					
		5. Amarthia F. (XI IIS 3)					
		6. Rika Prima S. (XI IIS 3)					
13		Helmi, Erlanda, Bangun, Syahrul,	Sepakbola (POPDA)	Stadion Mandala Krida	DIY	3	Dinas Dikpora DIY
		Fahrul, Galang, Ainun R (XI IIS 3)					
		Rahmad, Pilar, Wahyu, Dwiky,					
		Yanuar A (XI IIS 3)					
14		Dany Krismanto (XI IIS 3)	Lompat jauh pa. (POPDA)		DIY	1	Dinas Dikpora DIY
15	14-22 Maret 2015	Meliana Fatimah	Karate (O2SN)	GOR Bukit Barisan JAKAL	Kab Sleman	1	Dinas Dikpora Kab Sleman
16	20 Maret 2015	Dany Krismanto (XI IIS 3)	Lompat jauh pa (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	Kab Sleman	1	Dinas Dikpora Kab Sleman
17	20 Maret 2015	Warsi Dwi R (XI IIS 3)	Lompat jauh pi (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	Kab. Sleman	1	Dinas Dikpora Kab. Sleman
18	20 Maret 2015	Muhammad Ilyas (XI IIS 3)	Lompat tinggi pa (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	Kab Sleman	2	Dinas Dikpora Kab Sleman
19	20 Maret 2015	Kristi Utami (XI IIS 3)	Lari 100 m Pi (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	Kab Sleman	2	Dinas Dikpora Kab. Sleman
20	18 Maret 2015	Meliana Fatimah (XI IIS 2)	Karate (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	Kab. Sleman	1	Dinas Dikpora Kab. Sleman
21	19 Maret 2015	Endah Pangestuti (XI MIIA 1)	Catur Pi (O2SN)	SMPN 3 Sleman	Kab. Sleman	1	Dinas Dikpora Kab. Sleman
22	16-17 Maret 2015	Nurdian Purnomo (XI IIS 3)	Bulutangkis Pa (O2SN)	GOR Margajaya Tajem	Kab Sleman	1	Dinas Dikpora Kab. Sleman
23	16-17 Maret	Yusnia Dewi PS (XI MIIA)	Bulutangkis Pa (O2SN)	GOR Margajaya	Kab.	3	Dinas Dikpora Kab. Sleman

	2015	3)		Tajem	Sleman		
24	18 Maret 2015	Arinda Shinta M (X IIS 2)	Karate pi (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	Kab Sleman	1	Dinas Dikpora Kab Sleman
25	24 Mei 2015	Club Sepakbola	Sepakbola (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	DIY	1	Dinas Dikpora DIY
26	10-15 Maret 2015	Dyah Mustika Braniwati	Taekwondo (POPDA)	GOR Koni Sleman	DIY	2	Dinas Dikpora DIY
27		Dyah Mustika Braniwati	Taekwondo (Kejurda)	GOR Koni Sleman	DIY	1	Pengda Taekwondo DIY
28	07 Juli 1905	Elwidha Werdhi Kinasih	Sepak Takrow POPDA	GOR Kulon Progo	DIY	1	Dinas Dikpora DIY
		Rema Sydane Syam					
29		Elwidha Werdhi Kinasih	Sepak Takrow UNY CUP	GOR UNY	DIY	2	UNY
		Rema Sydane Syam					
30	Agustus 2015	CLUB Futsal	Futsal	Lap Futsal Jogokaryan	DIY	2	Partai Perindo
31	6-10 Agustus 2015	Angger Nugraha Kristianto					
		X IIS 3 (KKO)	Tae Kwondo	di Propinsi Banten	Nasional	3	Kemenpora
			antar PPLB/PPLPD				
32	13 dan 14 Agustus 2015	Kelompok Pramuka	Lomba Kebangsaan, Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sleman	Lap. Pemda Sleman	Kab Sleman	1	Dinas Dikpora Kab Sleman
33	13 dan 14 Agustus 2015	Club Futsal	Futsal	GOR UNY	DIY	2	Hidro Coco
34	13 dan 14 Agustus 2015	Syahrul Ramadhani	Top Score Futsal	GOR UNY	DIY	1	Hidro Coco
35	11 Oktobet 2015	Grup Cheer Leader	Cheer Leader	GOR Trinitas Bandung	Nasional	4	The A Team Nasional Cheer Leader
36		Fatihah Nurul Hidayati	MTQ	SMKN 1 Godean	Sleman	2	Dinas Dikpora Kab Sleman
37		Sasi Lembayung Ramadhan	Taek Wondo (UNS Cup)	UNS Solo	Nasional	1	UNS
38		SMA Negeri 1 Seyegan	Sekolah sehat	SMA Negeri 1 Seyegan	Kab Sleman	3	Dinas Dikpora Kab Sleman

39		Club Sepak Bola	Sepak Bola (LPI)	GOR Tridadi Sleman	Kab Sleman	1	Dinas Dikpora Kab. Sleman
40	27 November 2015	Grup Cheer Leader	Cheer Leader	GOR Pangukan	DIY	1	Psichologi UGM
41	28 Des 2015-1 Jan	Grup Pengembaraan	Pengembaraan Barata	Wilayah Kab Sleman	Kab Sleman	2	Kwartir Cabang Sleman
	08 Juli 1905						
42	18-23 Desember 2015	Vea Kristiani	Anggar	Boyolali Jateng	Nasional	3	IKASI Nasional
43	09 Februari 2016	Grup Cheer Leader	Cheer Leader		DIY	2	Platinum 42
44	05 Februari 2016	Grup Cheer Leader	Cheer Leader	Plaza Ambarukmo	DIY	3	Even Oriental Carnival2016
45		Grup Dance	Dance		DIY	1	
46	21 Februari 2016	Grup Cheer Leader	Cheer Leader	Among Rogo	DIY	2	
47	22 Maret 2016	Dany Krismanto (XI IIS 3)	Lompat jauh (Kejurnas)	Sttadion UNJ Rawanagun	Nasional	3	PASI Pusat
48	2-3 April 2016	M Chandra (X IIS 3)	Tenis Meja (O2SN)	Gedung DPRD Sleman	Kab Sleman	3	Dinas Dikpora Kab. Sleman
49	2-3 April 2016	Arinda Shinta M (X IIS 2)	Karate (O2SN). Nomor Kata	GOR Kebengan	Kab. Sleman	3	Dinas Dikpora Kab. Sleman
50	2-3 April 2016	M Wahyu Alfatah (XIIS 3)	Karate (O2SN). Komite 53 kg	GOR Kebengan	Kab Sleman	3	Dinas Dikpora Kab. Sleman
51	2-3 April 2016	Luthfiah Isnaeni (X IIS 3)	Karate (O2SN). Komite 53 kg	GOR Kebengan	Kab Sleman	2	Dinas Dikpora Kab. Sleman
52	4-5 April 2016	Viesta Navra Yudha	Bulutangkis. tunggal putri (O2SN)	GOR Margoagung	Kab Sleman	3	Dinas Dikpora Kab Sleman
53	4-5 April 2016	Nurdian Purnomo (X IIS 3)	Bulutangkis. tunggal putri (O2SN)	GOR Margoagung	Kab Sleman	1	Dinas Dikpora Kab Sleman
54	06 April 2016	Ari Fitri P(X IIS 3)	Lompat Jauh (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	Kab Sleman	3	Dinas Dikpora Kab. Sleman
55	06 April 2016	Rahmad Sofyan (XI IIS 3)	Lari 100 m Pa (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	Kab Sleman	1	Dinas Dikpora Kab. Sleman
56	06 April 2016	Piranthi Fathia Qomariyah (X IIS 3)	Lari 100 m P1 (O2SN)	Stadion Tridadi Sleman	Kab. Sleman	1	Dinas Dikpora Kab. Sleman

KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AHAD					
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU			13	20	27
KAMIS			14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

AGUSTUS 2016

	1	8	15	22	29
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18		
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU					

DESEMBER 2016

				19	26
			13	20	27
			14	21	28
			15	22	29
		9	16	23	30
	10			24	31

JANUARI 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	

FEBRUARI 2017

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU					

APRIL 2017

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29

MEI 2017











	8	15	22	29
	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	




JUNI 2017

		12		
		13		27
		14		28
		15		29
	9	16		30
	10			

JULI 2017

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU						

-  UAS/UKK
-  Porsentas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL SMA NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Hari	Senin								Selasa								Rabu								Kamis								Jumat								Sabtu								Jam	Waktu				
	K B M								K B M								K B M								K B M								K B M								K B M													
Kelas	0	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	0	1	2	3	4	5	6	7	8
MIPA1	A2	A2	A2	N1	N1	N1	C3	C3	F1	F1	D4	D4	I2	I2	G2	C2	C3	C3	F2	F2	F2	K3	K3	K3	P1	P1	L2	L2	L2	J1	J1	J1	E2	E2	D4	D4	B2	B2	H1	H1	H1	D6	D6	D6	R4	1	07.00-07.45							
MIPA2	F2	F2	F2	A1	A1	A1	G2	G2	E2	E2	R3	L2	L2	L2	I2	I2	H1	H1	H1	J1	J1	J1	C3	C3	N2	N2	N2	B2	B2	B2	K3	K3	K3	P1	P1	F1	F1	D4	D4	D6	D6	D6	C3	C3	D4	D4	2	07.45-08.30						
MIPA3	G2	G2	L2	L2	L2	K3	K3	K3	J1	J1	J1	E3	E3	D4	D4	D4	I2	I2	P1	P1	C3	C3	D3	D3	A3	A3	A3	H1	H1	H1	B2	B2	N2	N2	F2	F2	F2	C3	C3	F1	F1	R3	D3	D3	3	08.30-09.15								
MIPA4	A3	A3	A3	C3	C3	J1	J1	J1	G2	G2	F2	F2	F2	K3	K3	K3	B2	B2	R3	L2	L2	L2	I2	I2	H1	H1	H1	N2	N2	N2	E3	E3	D3	D3	P1	P1	F1	F1	D4	D4	D4	D3	D3	C3	C3	4	09.15-10.00							
IPS1	N2	N2	N2	K2	K2	K2	C4	C4	E3	E3	E3	R3	G2	G2	C4	C4	F2	F2	B2	B2	I2	I2	O2	O2	L1	L1	L1	A3	A3	A3	P1	P1	D3	D3	D3	D3	D3	D3	D3	D3	D3	D3	D3	D3	5	10.15-11.00								
IPS2	O2	O2	G2	G2	C4	C4	E1	E1	C4	C4	I2	I2	R3	K2	K2	K2	N2	N2	N2	L1	L1	L1	F2	F2	E3	E3	E3	H3	H3	H3	M2	M2	D4	D4	O2	O2	H1	H1	H1	M2	M2	M2	D4	D4	E1	E1	6	11.00-11.45						
IPS3	D7	D7	C4	C4	G2	G2	B2	B2	H3	H3	C4	C4	R3	E3	E3	E3	E1	E1	I2	I2	K2	K2	K2	P1	P1	M2	M2	M2	L1	L1	L1	A3	A3	D4	D4	O2	O2	H1	H1	H1	M2	M2	M2	D4	D4	E1	E1	7	12.05-12.50					
MIPA1	A1	A1	J3	J3	I1	I1	O2	O2	J3	J3	K2	K2	A1	R2	D5	D5	F1	F1	G1	G1	B1	B1	L2	L2	H3	H3	H3	K2	K2	C1	C1	L2	L2	D5	D5	O2	O2	P2	P2	C1	C1	D2	D2	E4	E4	O2	O2	8	12.50-13.35					
MIPA2	C1	C1	O2	O2	G1	G1	A1	A1	D5	D5	H2	H2	H2	O2	O2	R2	L2	L2	J3	J3	D5	D5	F1	F1	K2	K2	A1	J3	J3	L2	L2	C1	C1	D2	D2	I1	I1	K2	K2	D2	D2	P2	P2	B1	B1	E4	E4	9	13.35-14.20					
MIPA3	D1	D1	I1	I1	B1	B1	L2	L2	L2	L2	A1	A1	D5	D5	P2	P2	K2	K2	O2	O2	J3	J3	D5	D5	C1	C1	R2	H2	H2	H2	A1	K2	J3	J3	C1	C1	G1	G1	D1	D1	E4	E4	O2	O2	F1	F1	10	13.35-14.20						
MIPA4	K2	K2	C1	C1	O2	O2	I1	I1	B1	B1	J3	J3	D1	D1	L2	L2	D5	D5	K2	K2	O2	O2	J3	J3	H2	H2	H2	A1	F1	F1	R2	E4	E4	L2	L2	P2	P2	D5	D5	A1	A1	C1	C1	G1	G1	D1	D1	11	13.35-14.20					
IPS1	H2	H2	H2	R2	D1	D1	C2	C2	F1	F1	K3	K3	P2	P2	E1	E1	G1	G1	O1	O1	N1	N1	B1	B1	K3	K3	E4	E4	M1	M1	E1	E1	A1	A1	M1	M1	A1	A1	I1	I1	F1	F1	D1	D1	N1	N1	C2	C2	12	13.35-14.20				
IPS2	G1	G1	D7	D7	O1	O1	M1	M1	E1	E1	N1	N1	O1	O1	D7	D7	K3	K3	B1	B1	C2	C2	N1	N1	E4	E4	F1	F1	R2	C2	M1	M1	I1	I1	E1	E1	K3	K3	H2	H2	H2	A1	A1	A1	P2	P2	13	13.35-14.20						
IPS3	K3	K3	M1	M1	C2	C2	N1	N1	H2	H2	E1	E1	A1	A1	N1	N1	C2	C2	D5	D5	F1	F1	G1	G1	R2	M1	M1	K3	K3	A1	E4	E4	I1	I1	H2	H2	D5	D5	O1	O1	E1	E1	O1	O1	P2	P2	B1	B1	14	13.35-14.20				
MIPA1	K1	K1	M2	M2	D2	D2	L1	L1	L1	L1	M2	M2	E2	E2	D3	D3	R1	H2	H2	H2	D2	D2	B2	B2	A2	F2	F2	C3	C3	J3	J3	K1	K1	A2	A2	D3	D3	J3	J3	P2	P2	G1	G1	C2	C2	I1	I1	15	13.35-14.20					
MIPA2	D2	D2	L1	L1	D3	D3	M2	M2	M2	M2	D2	D2	J2	J2	E2	E2	L1	L1	D3	D3	K1	K1	C2	C2	R1	G1	G1	K1	K1	F2	F2	J2	J2	P2	P2	H2	H2	H2	H2	A2	A2	I1	I1	C2	C2	B2	B2	A2	A2	16	13.35-14.20			
MIPA3	C2	C2	B2	B2	L1	L1	D3	D3	O2	O2	E2	E2	L1	L1	K1	K1	M2	M2	D2	D2	D3	D3	K1	K1	I1	I1	P1	P1	R1	J2	J2	C2	C2	G1	G1	J2	J2	M2	M2	A2	A2	A2	H2	H2	H2	F2	F2	17	13.35-14.20					
MIPA4	D3	D3	D2	D2	M2	M2	K1	K1	A2	A2	A2	H1	H1	H1	F2	F2	D2	D2	E2	E2	P1	P1	L1	L1	C2	C2	R1	J2	K1	K1	L1	L1	M2	M2	G1	G1	J2	J2	D3	D3	E2	E2	I1	I1	B2	B2	18	13.35-14.20						
IPS1	H1	H1	H1	P1	P1	A2	A2	A2	N1	N1	M1	M1	F1	F1	J1	J1	O1	O1	D1	D1	C1	C1	J1	J1	A	A	M1	M1	E1	E1	G1	G1	R1	R1	O1	O1	E2	E2	E1	E1	N1	N1	I1	I1	D1	D1	C1	C1	19	13.35-14.20				
IPS2	J1	J1	E1	E1	C1	C1	O1	O1	A	A	F1	F1	J1	J1	M1	M1	D1	D1	R4	H1	H1	H1	C1	C1	N1	N1	I1	I1	G1	G1	A2	A2	E2	E2	E1	E1	N1	N1	D1	D1	M1	M1	P1	P1	O1	O1	E2	E2	20	13.35-14.20				
IPS3	M1	M1	J1	J1	E1	E1	P1	P1	H1	H1	D1	D1	N1	N1	O1	O1	A	A	C1	C1	O1	O1	D1	D1	R4	F1	F1	A2	A2	A1	A1	I1	I1	N1	N1	H1	H1	J1	J1	C1	C1	E2	E2	E1	E1	M1	M1	G1	G1	21	13.35-14.20			

Keterangan: Jadwal pelajaran Pend. Agama Kristen (A4), Pend. Agama Katolik (A5), Menyesuaikan dengan jadwal Pendidikan Agama Islam A1, A2 dan A3.
 kode Mata Pelajaran Nama Guru No Kode Mata Pelajaran Nama Guru No Kode Mata Pelajaran Nama Guru

1	A	PPKn	Drs Samijo, M M	19	D7	Matematika	Brigita Wahyu Minarni S Pd	37	K2	Fisika	Dra Siti Nurhidayah
2	A1	Pend Agama Islam	Ngadiran S Ag	20	E1	Sejarah	Drs Susanto	38	K3	Fisika	Tanty Wijayanti S Pd
3	A2	Pend Agama Islam	Dra Endang Sri Retnaningsih	21	E2	Sejarah	Yuyun Murti Widiyanti S Pd	39	L1	Kimia	Dra Sukarni
4	A3	Pend Agama Islam	Ardani Ahmad S Pdl	22	E3	Sejarah	Dra Siti Alfiah	40	L2	Kimia	Ngasriyati S Pd
5	A4	Pend Agama Kristen	Hartini, S PAK	23	E4	Sejarah	Dwi Risyanto S Pd	41	M1	Geografi	Kasihono, S Pd
6	A5	Pend Agama Katolik	MD Sukardi	24	F1	Bhs Inggris	Sunarya, S Pd	42	M2	Geografi	Drs Windu Heri S
7	B1	PPKn	Drs Subarno	25	F2	Bhs Inggris	Murbasih S Pd	43	N1	Sosiologi	Drs Miskun
8	B2	PPKn	Sunarya, S Pd	26	G1	Seni Budaya (S Tari)	Ambar Sulistyia M S Pd	44	N2	Sosiologi	Drs Tri Mulyadi
9	C1	Bahasa Indonesia	Drs Ponjo Jacobus	27	G2	Seni Budaya (S Musik)	Shofa Ardiansyah A s Pd	45	O1	Ekonomi	Ening Handayani R S Pd
10	C2	Bahasa Indonesia	Dra Sri Supadmi	28	H1	Penjasorkes	Drs Agung Pramono	46	O2	Ekonomi	Drs Tri Sakli Suhaji
11	C3	Bahasa Indonesia	Yasinta Noviandari, S Pd	29	H2	Penjasorkes	Rina Yuliana Dwi P S Pd	47	P1	Bahasa Jawa	Tutik Handayani S Pd
12	C4	Matematika	Minati Sri Widyaningsih S Pd	30	H3	Penjasorkes	Fajar Gunawan S Pd	48	P2	Bahasa Jawa	Damar Setyaningrum S Pd
13	D1	Matematika	Drs Suharyanto	31	I1	Prak dan Kewirausahaan	Thomas Panji Pranggili S Kom	49	R1	BK	Sutrisni Nurhartini S Pd
14	D2	Matematika	Kartana S Pd	32	I2	Prak dan Kewirausahaan	Farkhan Shodiq S Kom	50	R2	BK	Dra Tribaningsih
15	D3	Matematika	Totok Triyadi, S Si	33	J1	Biologi	Dra Hj Trismingsih R	51	R3	BK	Sigit Selyonugroho S Pd
16	D4	Matematika	Faridha Irawan, S Pd	34	J2	Biologi	Dra Yulia Catur H M M	52	R4	BK	Drs Suratman
17	D5	Matematika	Nidya Ferry Wulandari S Pd	35	J3	Biologi	Drs Sadiyat				
18	D6	Matematika	Mega Coneta S Pd	36	K1	Fisika	Drs B Budi Wahyutomo				

Sezeg, 18 Juli 2016



Jadwal berlaku mulai Senin, 18 Juli 2016

= 45 Menit waktu untuk istirahat setelah Olahraga Kecabaran KKO

No. Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/8
No. Revisi	:	02
Tanggal berlaku	:	18 Juli 2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Seyegan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / 1
Kelas Sebagai Acuan Program : X IIS 2
Jumlah Jam Mengajar per Minggu : 3 Jam Pelajaran

I. Perhitungan Hari Belajar Efektif Libur Sekolah pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016 / 2017

No	Bulan	Jml Hari	Banyaknya Hari Libur					Hari Pertama Masuk	Jumlah Hari Efektif	Ket
			Minggu	Umum	Khusus	Smt	Hr tdk efektif			
1	Juli	31	5	-	-	14	14	3	9	
2	Agustus	31	4	1	-	-	1		26	
3	September	30	4	1	-	-	1		25	
4	Oktober	31	5	1	-	-	1		25	
5	November	30	4	-	-	-	-		26	
6	Desember	31	4	2	-	8	17		14	
Jumlah		184	26	5	-	22	34	3	125	

II. Perhitungan Hari Efektif Semester Ganjil

No	Bulan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
1	Juli	1	1	1	2	2	2	9
2	Agustus	5	5	3	4	4	4	26
3	September	3	4	4	5	5	4	25
4	Oktober	5	4	4	4	4	5	25
5	November	4	5	5	4	4	4	26
6	Desember	1	2	2	3	3	3	14
Jumlah		19	21	19	22	22	22	125

III. Jumlah Hari / Jam Efektif Sesuai Jadwal Mengajar

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
2x19= 38				1x22= 22		60

IV.

- A. Jumlah Jam Efektif Berdasarkan Kalender Pendidikan : 60 Jam Pelajaran
B. Rencana Penggunaan Jam Belajar Efektif
1. Tatap muka termasuk penilaian proses : 51 Jam Pelajaran
 2. Mid Semester : 3 Jam Pelajaran
 3. Ulangan Umum Semester : 3 Jam Pelajaran
 4. Cadangan / Perbaikan : 3 Jam Pelajaran

JUMLAH : 60 Jam Pelajaran

Seyegan, 20 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Drs. Tri Sakti Suhaji
NIP. 19591229 199402 1 001

Mahasiswa PPL UNY



Ida Fitrotul Nafsiyah
NIM. 13804241066



MATRIKS PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMA N 1 SEYEGAN
 Alamat Sekolah : Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan
 Sleman, DI.Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Drs. Tri Sakti Suhaji

Nama Mahasiswa : Ida Fitrotul Nafsiyah
 NIM : 13804241066
 FAK/JUR/PROD : Fakultas Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi
 DPL Prodi : Drs. Supriyanto, M.M

No.	Kegiatan	Minggu ke-									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Persiapan Pelaksanaan PPL										
	Observasi	6									6
	Menyusun Matrik Program PPL	4									4
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru										
	Menyusun Program Semester	4									4
	Menyusun Program Tahunan	4									4
	Membuat RPP	4	4	4	4	4	4	4	4		32
3.	Kegiatan Mengajar Terbimbing										
	Konsultasi ke Guru	4	3	3	3	3	3	3	3		25
	Mengumpulkan Materi	3	3	3	3	3	3	3	3		24
	Menyusun Materi	3	3	3	3	3	3	3	3		24
	Menyiapkan Media	3	4	4	3	4	3	3	3		27
	Praktik Mengajar di Kelas		2	2	2	2	2	2	2		14
	Mengadakan Ulangan Bab				2						2
Mengadakan Remedial							2			2	
4.	Kegiatan Non-Mengajar										
	Menyusun Kisi-Kisi			3							3
	Menyusun Soal Ulangan				5						5

Memeriksa Hasil Ulangan									3				3
Analisa Ketuntasan						3							3

	Menyusun Soal Remedial							3					3
	Piket	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		45
5.	Kegiatan Sekolah												
	Upacara Bendera Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1			8
	Upacara HUT RI ke-71					2							2
	Syawalan	1											1
	Pendampingan Orientasi Peserta Didik Baru	7											7
6.	Pembuatan Laporan PPL												
	Membuat Laporan PPL									6	6		12
Jumlah		50	25	28	31	33	27	26	32	12			260

Yogyakarta, 23 September 2016

Mengetahui/Menyetujui:

Kepala Sekolah



Drs. Samijo, M.M

NIP. 19610819 198903 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Supriyanto, M.M

NIP. 19650720 200112 1001

Guru Pembimbing

Drs. Tri Sakti Suhaji

NIP. 19591229 199402 1 001

Mahasiswa

Ida Fitrotul Nafsiyah

NIM.13804241066

SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA)

MATA PELAJARAN
EKONOMI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

<u>DAFTAR ISI</u>	i
<u>I. PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Rational</u>	1
<u>B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah</u>	2
<u>C. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah</u>	3
<u>D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah</u>	4
<u>E. Pembelajaran dan Penilaian</u>	6
<u>F. Kontekstualisasi Pembelajaran sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik.</u>	8
<u>II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</u>	9
<u>A. Kelas X</u>	9
<u>B. Kelas XI</u>	15
<u>C. Kelas XII</u>	20

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Tema sentral pengembangan Kurikulum 2013 adalah naskah yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi tumbuhnya prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan potensi bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Abad 21 dikenal dengan era globalisasi yang ditandai dengan peradaban, budaya, dan batas antarbangsa menjadi semakin menyatu. Manusia dapat dengan mudah berbaur dengan manusia lain di berbagai belahan bumi. Proses mobilitas dan konektivitas orang, barang, dan jasa, serta informasi antarwilayah dan antarnegara semakin tinggi. Mobilitas tersebut dapat berbentuk distribusi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi global, lalu lintas pembayaran internasional, kegiatan pariwisata, pertukaran sumber daya ekonomi, serta transfer teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Tantangan pendidikan abad 21 terletak pada kecakapan individu dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka perlu disiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi berpikir kritis dan pemecahan masalah, inovasi dan kreativitas, komunikasi, kerja sama, dan pemahaman tentang teknologi. Selain itu, perlu disiapkan SDM yang memiliki kecerdasan, terbuka, demokratis, damai, santun, mampu bersaing dan bersanding.

Fenomena tersebut di atas selain berdampak positif juga dapat menimbulkan eksese negatif yang perlu diantisipasi dengan perubahan paradigma pembangunan. Paradigma pembangunan perlu ditransformasikan dari paradigma yang berfokus pada kekayaan alam menuju paradigma peradaban sebagai kekayaan dan modal pembangunan sehingga menghasilkan manusia sebagai pelaku atau produsen.

Kurikulum 2013 dirancang untuk menjawab perubahan paradigma pembangunan dan tantangan pendidikan abad 21, serta bonus demografi sehingga dapat menghasilkan insan Indonesia produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui

penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi. Kurikulum mata pelajaran Ekonomi sebagai bagian integral dari Kurikulum 2013 dirancang untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan.

Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran mata pelajaran Ekonomi disusun dengan memperhatikan urutan (*sequence*), kedalaman dan keluasan materi, rumusan Kata Kerja Operasional (KKO) yang sesuai dengan tuntutan kompetensi inti, linieritas dan koherensi struktur kompetensi, dan kontekstualisasi peraturan perundangan.

Perubahan tata kelola lembaga jasa keuangan, perkembangan sistem dan alat pembayaran, pentingnya literasi keuangan, perkembangan TIK dan perkembangan model kerja sama ekonomi internasional seperti Uni Eropa (UE), ASEAN-China *Free Trade Area* (ACFTA) dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang berdampak terhadap cara manusia dalam melakukan produksi, distribusi dan konsumsi serta perubahan struktur pasar. Hal tersebut sangat perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih kontekstual dan menarik minat belajar peserta didik.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam mengembangkan materi, mengelola proses pembelajaran, menggunakan metode dan model

pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu-*integrated* karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan

- Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi kerja ilmiah pada setiap jenjang seperti gambar 1 berikut.

Gambar 1. Peta Kerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai peserta didik yang merupakan pengembangan dari kompetensi IPS SD/MI dan SMP/MTs. Setelah mempelajari muatan pembelajaran Ekonomi, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas sumber daya dalam rangka pemenuhan kebutuhan.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, gotong royong,

kerja sama, toleran, damai, santun, teliti, responsif dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan ekonomi di masyarakat.

- □ Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Ilmu Ekonomi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan seni untuk memecahkan masalah ekonomi dalam kehidupan di masyarakat.
- □ Merancang, mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta secara mandiri, efektif, dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan ekonomi.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas/Madarasah Aliyah

Mata Pelajaran Ekonomi diberikan pada jenjang SMA/MA kelas X, XI, dan XII untuk peminatan IPS dan menjadi pilihan kelompok mata pelajaran lintas minat bagi peminatan lain (peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa dan Budaya serta Keagamaan). Kerangka pengembangan kurikulum mata pelajaran Ekonomi yang diformulasikan dalam Kompetensi Dasar mengacu kepada Kompetensi Inti. Tabel Kompetensi Inti kelas X, XI dan XII sebagai berikut.

Tabel 1
Kompetensi Inti Jenjang SMA/MA

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun,	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun,	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif,

	responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta

	pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang lingkup materi mata pelajaran Ekonomi dalam rangka mencapai Kompetensi Inti pada jenjang SMA/MA dan Tabel peta materi adalah sebagai berikut.

1. Ilmu Ekonomi Mikro
2. Ilmu Ekonomi Makro
3. Badan Usaha (BUMN/BUMD/BUMS/Koperasi)
4. Manajemen
5. Akuntansi

Tabel 2
Peta Materi Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Konsep dasar ilmu ekonomi • <input type="checkbox"/> Masalah ekonomi dalam sistem ekonomi • <input type="checkbox"/> Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi • <input type="checkbox"/> Keseimbangan pasar dan struktur pasar • <input type="checkbox"/> Bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • <input type="checkbox"/> Lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • <input type="checkbox"/> Konsep manajemen • <input type="checkbox"/> Konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • <input type="checkbox"/> Perkoperasian dalam perekonomian Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • <input type="checkbox"/> Konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya • <input type="checkbox"/> Permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Indeks harga dan inflasi • <input type="checkbox"/> Kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • <input type="checkbox"/> Apbn dan APBD dalam pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Perpajakan dalam pembangunan ekonomi • <input type="checkbox"/> Konsep dan kebijakan perdagangan internasional • <input type="checkbox"/> Kerja sama ekonomi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • <input type="checkbox"/> Akuntansi sebagai sistem informasi • <input type="checkbox"/> Konsep persamaan dasar akuntansi • <input type="checkbox"/> Tahapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penutupan) • <input type="checkbox"/> Tahapan siklus akuntansi pada perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penutupan)

E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Pembelajaran pada abad 21 disamping pencapaian kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan juga menekankan pada kompetensi spiritual dan sosial peserta didik. Dengan cara ini maka peserta didik tidak hanya diberikan pengetahuan, melainkan juga keterampilan serta pembentukan sikap dan perilaku; peserta didik tidak hanya tahu apa dan siapa akan tetapi juga tahu mengapa dan bagaimana sehingga menjadi perilaku pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya sikap dan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, dan nilai-nilai lainnya.

Perubahan paradigma belajar menuntut adanya kreativitas dan inovasi untuk menyesuaikan dengan tuntutan kompetensi abad 21, yang mencakup kemampuan: komunikasi, etika kerja, kemampuan prosedur, kerja sama, dan menerapkan pengetahuan dalam pekerjaan. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus mendorong peserta didik untuk memiliki beberapa kompetensi yaitu: berkomunikasi lisan dan tulisan; etika dan etos kerja yang baik; bekerja sama/bersanding dengan siapa saja; prosedural (memahami dan membuat); dan mampu menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran mata pelajaran Ekonomi menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi dan model pembelajaran seperti: *discovery learning*, *inquiry learning*, *project based learning*, dan *problem based learning*.

Namun demikian, pendidik dapat menggunakan pendekatan, metode, dan model pembelajaran lain sesuai dengan karakteristik peserta didik, isu perkembangan perekonomian, dan ekosistem pendidikan. Misalnya terjadinya kenaikan harga kebutuhan pokok, fluktuasi nilai tukar mata uang, perdagangan bebas, masalah lapangan kerja, dan sebagainya. Dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut guru dapat menggunakan pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pemecahan masalah (*problem solving*), dan model lainnya sesuai dengan permasalahan yang dipelajari.

Perubahan paradigma pembelajaran di kelas yang menjadi tuntutan pendidik pada implementasi Kurikulum 2013 yaitu:

a. Pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dan

- bukan diberitahu dari berbagai sumber belajar yang tersedia di mana saja dan kapan saja melalui mengamati,
- b. Pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah dengan melatih kemampuan bertanya, bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab melalui bantuan teknologi yang dapat menyajikan dan memproses data dengan cepat dan tepat,
 - c. Pembelajaran diarahkan untuk memotivasi peserta didik dan melatih berpikir analitis (mengambil keputusan) bukan berpikir mekanis (rutin),
 - d. Pembelajaran menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah, sehingga dapat mengomunikasikan informasi yang dihasilkan, baik cara perolehannya maupun kegunaan informasi tersebut, dan
 - e. Pendidik diharapkan mampu merancang penilaian autentik yang mengarah pada berpikir tingkat tinggi.

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam penilaian. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui pengamatan sebagai sumber informasi utama, sedangkan penilaian melalui penilaian diri dan penilaian antarteman digunakan sebagai informasi pendukung. Hasil penilaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk predikat atau deskripsi. Hasil penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan pengembangan karakter peserta didik lebih lanjut. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian keterampilan dalam mata pelajaran Ekonomi dilakukan melalui

unjuk kinerja/praktik, produk, proyek, portofolio dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik.

Kegiatan pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik terhadap Kompetensi Dasar. Agar pembelajaran lebih kontekstual, maka guru diharapkan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Misalnya pasar tradisional, koperasi, industri kreatif, sumber daya kelautan, pesisir, hutan, dan sebagainya. Selain itu, guru juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS) bukan satu-satunya sumber belajar, dan dapat diperkaya dengan konteks lokal sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

Kontekstualisasi pembelajaran tersebut agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan menggunakan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan memiliki dampak pengiring (*nurturant effect*) terhadap pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Pembelajaran langsung dilaksanakan dalam proses pembelajaran Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti-3 dan 4.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran kelas X, XI, dan XII disajikan pada tabel berikut.

A. Kelas X

Alokasi Waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mendeskripsikan	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi	a. Mengamati dan membaca berbagai sumber

<p>konsep ilmu ekonomi</p> <p>4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan</p>	<p>a. Pengertian ilmu ekonomi</p> <p>b. Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas)</p> <p>c. Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas</p> <p>d. Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan</p> <p>e. Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>)</p> <p>f. Prinsip ekonomi</p> <p>g. Motif ekonomi</p> <p>h. Pembagian ilmu ekonomi</p> <p>i. Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)</p>	<p>belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi</p> <p>b. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang konsep ilmu ekonomi</p> <p>c. Melakukan identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang serta membuat pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang serta menyimpulkan tentang konsep ilmu ekonomi</p> <p>d. Menyajikan hasil identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang sebagai bagian dari konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan secara lisan dan tulisan</p>
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi

<p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>(apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi</p> <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam sistem ekonomi • Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 • Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi • Mengumpulkan data dan informasi pendukung melalui observasi/pengamatan dan atau wawancara kepada narasumber tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi dari sumber yang relevan • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk membuat pola hubungan antara masalah ekonomi dengan sistem ekonomi serta mendapatkan kesimpulan • Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi secara lisan dan tulisan
<p>3.3 Menganalisis peran</p>	<p>Kegiatan Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peran pelaku ekonomi dalam

<p>pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • □ Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi 	<p>kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam bentuk diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor secara lisan dan tulisan
---	---	--

	antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor	
3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang terbentuknya keseimbangan pasar (permintaan, penawaran dan harga keseimbangan) dan struktur pasar
4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi/pengamatan dan wawancara kepada narasumber untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan/wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar secara lisan dan

	<p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar/ bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	tulisan
<p>3.5 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia <p>Sistem Pembayaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran
<p>4.5 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh-contoh alat pembayaran tunai dan notunai serta fungsinya dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan hubungan antara bank

Indonesia	<p>pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia</p> <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<p>sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan
3.6 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang lembaga jasa

<p>dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.6 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p> <p>3.——</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan <p>Lembaga Jasa Keuangan</p> <p>Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank • Fungsi bank • Jenis bank • Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) • Produk bank • Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal 	<p>keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Mengumpulkan data dan informasi pendukung dari sumber utama melalui observasi dan atau wawancara tentang Otoritas Jasa Keuangan, perbankan, pasar modal dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) • Membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi • Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun 	
--	---	--

	<p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian 	
<p>3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen</p>	<p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi yang relevan tentang konsep manajemen

<p>4.7 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang konsep manajemen • Secara berkelompok merancang penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah • Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah secara lisan dan tulisan
<p>3.8 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.8 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan Usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antara BUMN, BUMD dan

	<p>BUMD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kekuatan dan kelemahan BUMS • Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS • Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) 	<p>BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok membuat dan melaporkan rancangan Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) sederhana • Menyajikan secara lisan dan tulisan tentang peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha
3.9 Mendeskripsikan perkoperasian dalam	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian

<p>perekonomian Indonesia</p> <p>4.9 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Simulasi pendirian koperasi di sekolah 	<p>dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dan melakukan wawancara kepada narasumber tentang pengelolaan koperasi • Membuat pola hubungan dan menyimpulkan perkoperasian dan pengelolaan koperasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh • Menyimulasikan pengelolaan koperasi di sekolah • Menyampaikan laporan tertulis tentang implementasi pengelolaan koperasi di sekolah
--	--	---

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEYEGAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X IIS/1 (Gasal)
Alokasi Waktu : 3 JP (3x45 Menit)

A. Kompetensi Inti

Tujuan pembelajaran sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, berbentuk kompetensi yang terdiri atas (1) kompetensi sikap spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yakni keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan digunakan sebagai dasar bagi guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi. 3.1.2 Mendeskripsikan masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas). 3.1.3 Mendiskripsikan pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas 3.1.4 Mengidentifikasi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan 3.1.5 Mendeskripsikan biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 3.1.6 Menjelaskan prinsip ekonomi. 3.1.7 Menjelaskan motif ekonomi.

	<p>3.1.8 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.</p> <p>3.1.9 Mendeskripsikan ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi)</p>
4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan	4.1.1 Mempresentasikan kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.

C. Materi Pembelajaran

Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. • Guru memberikan game (<i>ice breaking</i>) untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian peserta didik. • Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan rancangan penilaian yang terdiri dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan real peserta didik 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara individu memperhatikan ilustrasi yang ditampilkan di video tentang konsep dasar ekonomi dan memahami materi yang dipaparkan oleh guru. 2. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk memahami isi ilustrasi dan materi. 	35 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang ilustrasi yang telah disampaikan. 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, kemudian pertanyaan ditulis di papan tulis, (1-5 pertanyaan). • Mengumpulkan Data (Informasi) <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dipersilakan membaca materi konsep dasar ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan. 2. Peserta didik diperbolehkan untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam mencari materi pembelajaran. • Menalar/Menganalisis Data <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, kemudian secara berkelompok peserta didik menganalisis materi yang telah ditemukan dari berbagai sumber belajar yang relevan. 2. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang sudah ada di papan tulis. 3. Setiap kelompok kemudian menuliskan jawaban dalam kertas yang telah disediakan 4. Kemudian setiap kelompok diwajibkan untuk menuangkan hasil diskusi kelompoknya • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan kepada kelompok yang sudah siap dan ingin tampil pertama kali untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk powerpoint. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan atas 	
--	--

<p>pemaparan diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>3. Peserta didik dengan bimbingan dari guru mengambil simpulan atas konsep dasar ilmu ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian proses. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi tentang konsep dasar ilmu ekonomi. • Evaluasi kognitif dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk kuis yang dikerjakan secara berkelompok. • Guru menyampaikan sedikit gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (1 JP)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. • Guru memberikan game (<i>ice breaking</i>) untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian peserta didik. • Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan rancangan penilaian yang terdiri dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas 	5 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>Peserta didik mengamati lanjutan penjelasan guru</p>	25 menit

<p>tentang konsep dasar ilmu ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <p>Peserta didik saling menanya tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaannya</p> • Mengumpulkan Data (Informasi) <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dipersilakan membaca materi konsep dari berbagai sumber belajar yang relevan. 2. Peserta didik diperbolehkan untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam mencari materi pembelajaran. • Menalar/Menganalisis Data <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, kemudian secara berkelompok peserta didik menganalisis materi yang telah ditemukan dari berbagai sumber belajar yang relevan. 2. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang sudah ada di papan tulis. 3. Setiap kelompok kemudian menuliskan jawaban dalam kertas yang telah disediakan 4. Kemudian setiap kelompok diwajibkan untuk menuangkan hasil diskusi kelompoknya • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilakan kepada kelompok yang sudah siap dan ingin tampil pertama kali untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk powerpoint. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan atas pemaparan diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. 3. Peserta didik dengan bimbingan dari guru mengambil simpulan atas pengertian, prinsip dan prosedur pendirian koperasi 	
---	--

<p>4. Setelah presentasi dari peserta didik, guru memandu peserta didik untuk menyimulasikan pendirian koperasi sekolah agar peserta didik memperoleh pemahaman secara riil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian proses. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi tentang konsep dasar ilmu ekonomi. • Evaluasi kognitif dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk kuis yang dikerjakan secara berkelompok. • Guru memberikan tugas untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan sedikit gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

E. Teknik Penilaian

1. Kompetensi Sikap Spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang konsep ilmu ekonomi.	1
		1.1.2 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran konsep ilmu ekonomi.	1

- d. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
- e. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah
-----	---------------------	-----------	--------

			Butir Instrumen
1.	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi.	2.2.1 Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang konsep ilmu ekonomi.	1
		2.2.2 Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.	1
		2.2.3 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu	1
		2.2.4 Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu	1

d. Instrumen : lihat *Lampiran 1A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

1. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Test Tulis dan Tes Lisan

b. Bentuk instrumen : Soal Essai

c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi.	1
2.	3.1.8 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.	2
3.	3.1.4 Mendeskripsikan kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	1
4.	3.1.6 Menjelaskan prinsip ekonomi.	1
Jumlah		5

d. Instrumen : lihat *Lampiran 3A*

e. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

2. Kompetensi Ketrampilan

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

d. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan nilai: Lihat *Lampiran 4B*

F. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Slide Powerpoint

2. Alat : LCD, Proyektor, Laptop.

3. Sumber belajar : S, Alam. 2013. Ekonomi untuk SMA/MA kelas X. Jakarta: Penerbit Esis Erlangga

Seyegan, 23 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing



(Tri Sakti Suhaji)
NIP. 19591229 199402 1 001

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

(Ida Fitrotul Nafsiyah)
NIM. 13804241066



LAMPIRAN

A. RINGKASAN MATERI

Pertemuan Pertama

1. Pengertian Ilmu Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. Artinya, manajemen rumah tangga. Asal katanya adalah *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan *nomos* yang berarti peraturan, aturan atau hukum. Jadi *oikonomia* adalah aturan masyarakat sebagai hukum kodrat yang menetapkan rumah tangga yang baik. Seiring perkembangan zaman, masalah ekonomi saat ini merupakan masalah publik yang menjadi bahan perbincangan banyak orang, mulai dari warga sampai politikus. Karena masalah ekonomi menjadi perhatian publik, maka lahirlah ilmu ekonomi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu. Sementara itu, ekonomi berkaitan dengan asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan.

2. Pembagian Ilmu Ekonomi

a. Ekonomi deskriptif

Menggambarkan keadaan perekonomian yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Ekonomi deskriptif memberikan keterangan yang melibatkan pengidentifikasian, pendefinisian, kompilasi informasi, pengukuran fenomena dan pengumpulan data. Dengan kegiatan ini, akan diperoleh sejumlah data empiris atau fakta-fakta yang ada. Contoh: jumlah angkatan kerja.

b. Teori ekonomi

Merupakan kumpulan asas atau hukum ekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kebijakan ekonomi. Teori ekonomi terbagi atas ekonomi makro dan ekonomi mikro.

- Ekonomi makro adalah ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Contoh: pengangguran, pendapatan nasional dll
- Ekonomi mikro adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.

c. Ekonomi terapan

Merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan hasil kajian teori ekonomi untuk menjelaskan fakta-fakta yang dikumpulkan oleh ekonomi deskriptif. Ekonomi terapan termasuk dalam arena kebijakan pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah berdasarkan bukti empiris.

Secara garis besar ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi delapan cabang, meliputi:

a. Ilmu ekonomi moneter

Cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang uang, perbankan, dan lembaga keuangan lainnya

b. Ilmu ekonomi publik

Cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang kebijakan pemerintah dalam perekonomian. Contohnya: APBN, APBD, Utang pemerintah dll

c. Ilmu ekonomi industri

Cabang ilmu ekonomi yang memfokuskan pembahasan-pembahasan pada interaksi berbagai perusahaan dalam suatu industri. Misalnya interaksi persainagn usaha, kinerja perusahaan dll.

- d. Ilmu ekonomi internasional
Cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang kegiatan perekonomian antarbangsa atau antar negara.
 - e. Ilmu ekonomi regional
Cabang ilmu ekonomu yang membahas tentang interaksi ekonomi antar wilayah dan proses perkembangan suatu wilayah.
 - f. Ilmu ekonomi Sumber Daya Alam (SDA)
Cabang ilmu ekonomi yang membahas masalah dan alokasi SDA
 - g. Ilmu ekonomi sumber daya manusia (SDM)
Cabang ilmu ekonomi yang membahas faktor produksi tenaga kerja
 - h. Ilmu ekonomi syariah
Bertujuan untuk menerapkan ekonomi islam.
3. Prinsip, Kegiatan, Motif dan Politik Ekonomi
- Prinsip ekonomi adalah dasar berfikir yang digunakan manusia untuk mencapai tujuan tertentu dengan pengorbanan sekecil mungkin.
- Kegiatan ekonomi adalah setiap langkah yang dilakukan manusia dalam perekonomian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Motif ekonomi antara lain adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, memperluas usaha, mendapatkan penghargaan dari lingkungan sekitar, ingin berkuasa dll.
- Dalam setiap kegiatan ekonomi, pemerintah ikut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Keterlibatan pemerintah merupakan wujud tanggungjawab untuk memajukan perekonomian negara. Dalam hal ini pemerintah menjalankan politik ekonomi.
4. Pernyataan positif dan pernyataan normatif dalam ekonomi
- a. Pernyataan positif
Menggambarkan fakta-fakta dari kegiatan ekonomi yang terjadi di masyarakat. Fakta-fakta ini berhubungan dengan perkiraan tentang hal yang sudah terjadi dan hal yang akan terjadi.
 - b. Pernyataan normatif
Ekonomi normatif terutama berkaitan dengan kriteria kebijakan yang optimal.
5. Metodologi ilmu ekonomi
- a. Melakukan observasi dan memilih teori
 - b. Mengidentifikasi permasalahan serta menentukan variabel dan hipotesis
 - c. Menggunakan asumsi dan model
 - Penggunaan model diagram aliran sirkuler
 - Penggunaan model kurva batas kemungkinan produksi
6. Kegunaan ilmu ekonomi
- Ilmu ekonomi sangat diperlukan oleh setiap individu dalam rangka mengatasi masalah ekonomi yang dihadapinya. Pejabat pemerintah, seperti bupati, walikota, gubernur, atau presiden, membutuhkan ilmu ekonomi untuk memberi penjelasan dan sebagai dasar keputusan dalam pembuatan berbagai kebijakan ekonomi.
- Berikut adalah kegunaan ilmu ekonomi:
- a. Mengajarkan cara berfikir yang dapat digunakan ketika mengambil keputusan. Cara berfikir yang dimaksud adalah tiga konsep fundamental dalam ilmu ekonomi, yaitu biaya oportunitas (*opportunity cost*), marjinalitas dan pasar yang efisien.
Biaya oportunitas (*opportunity cost*) adalah alternatif yang terbaik yang dikorbankan ketika mengambil suatu pilihan atau keputusan.

Marginalitas adalah proses menganalisis biaya atau manfaat tambahan yang timbul dari suatu pilihan. Sementara itu, pasar efisien adalah suatu pasar dimana kesempatan memperoleh laba berkurang karena sebagian besar orang mencari peluang laba yang sama.

- b. Untuk memahami masyarakat dengan lebih baik, karena kita dapat mencari jawaban atas beberapa pertanyaan, seperti mengapa orang memutuskan untuk membelanjakan uang dan waktunya untuk membangun gedung-gedung pabrik? Mengapa orang memutuskan untuk membuka lahan, membangun jalan atau memproduksi alat-alat transportasi?
- c. Agar kita dapat memahami persoalan-persoalan global. Contohnya perang di Irak dan serangan di Venezuela pada tahun 2003 membuat pasar minyak dunia mengalami gejolak yang berdampak pada naiknya biaya energi di seluruh dunia.

Pertemuan Kedua

1. Biaya Peluang

Biaya peluang atau biaya kesempatan (bahasa Inggris: Opportunity Cost) adalah biaya yang dikeluarkan ketika memilih suatu kegiatan. Berbeda dengan biaya sehari-hari, biaya peluang muncul dari kegiatan alternatif yang tidak bisa kita lakukan. Sebagai contoh, misalkan seseorang memiliki uang Rp 10.000.000. Dengan uang sebesar itu, ia memiliki kesempatan untuk bertamasya ke Bali atau membeli sebuah TV. Jika ia memilih untuk membeli TV, ia akan kehilangan kesempatan untuk menikmati keindahan Bali; begitu pula sebaliknya, apabila ia memilih untuk bertamasya ke Bali, ia akan kehilangan kesempatan untuk menonton TV. "Kesempatan yang hilang" itulah yang disebut sebagai biaya peluang. Untuk membuat pilihan, kita perlu menyeimbangkan manfaat yang kita peroleh jika kita memiliki sesuatu dan biaya yang harus kita keluarkan jika kita harus mengorbankan sesuatu

2. Skala Prioritas

Skala prioritas kebutuhan manusia adalah urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingan kebutuhan. Dengan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia, dapat diketahui kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang dapat ditunda.

B. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual

Lampiran 1A

INSTRUMEN OBSERVASI KOMPETENSI SPIRITUAL

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang konsep ilmu ekonomi.
1.1.2	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran konsep ilmu ekonomi.

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Kelas : X IS 2

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Konsep Dasar Ilmu Ekonomi

No.	Nama Siswa	NIS	Aspek yang Diamati								Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
			Indikator 1.1.1				Indikator 1.1.2						
			1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AKMA DIAN MELIANA												
2.	ALIM FATKHURROHMAN												
3.	ANANDA SILVIA AMALIA												
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN												
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI												
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO												
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA												
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM												
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS												
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI												
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI												
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI												
13.	DUWI LUKI ISMAN												
14.	DWI NUR FITRIANI												
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA												
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS												

17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR												
18.	NABIYLA RISSA MUFLIAH												
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM												
20.	NURISSA ANIDATAMA												
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI												
22.	RIZKI SULISTIYANI												
23.	SAIDANIMA												
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA												
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM												
26.	TONNY PRASETYO												
27.	VIRA YOLANDA												
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA												
29.	YOSI FINSA SUSANTI												
30.	YULIANA TRIWIDYA												
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA												

Lampiran 1B: PETUNJUK PENENTUAN NILAI KOMPETENSI SPIRITUAL

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : Apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : Apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : Apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : Apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Sikap Sosial

LAMPIRAN 2A

INSTRUMEN SIKAP SOSIAL

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran dan percaya diri.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.2.1	Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang konsep ilmu ekonomi.
2.2.2	Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.
2.2.3	Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu
2.2.4	Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
		Indikator 2.2.1				Indikator 2.2.2				Indikator 2.2.3				Indikator 2.2.4						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AKMA DIAN MELIANA																			
2.	ALIM FATKHURROHM AN																			
3.	ANANDA SILVIA AMALIA																			
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN																			
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI																			
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO																			
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA																			

8.	AYU PRADHITIYANI NGRUM																			
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS																			
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI																			
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI																			
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI																			
13.	DUWI LUKI ISMAL																			
14.	DWI NUR FITRIANI																			
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA																			
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS																			
17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR																			
18.	NABIYLA RISSA MUFLIHAN																			
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM																			

20.	NURISSA ANIDATAMA																			
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI																			
22.	RIZKI SULISTIYANI																			
23.	SAIDANIMA																			
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA																			
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRU M																			
26.	TONNY PRASETYO																			
27.	VIRA YOLANDA																			
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA																			
29.	YOSI FINSA SUSANTI																			
30.	YULIANA TRIWIDYA																			
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA																			

LAMPIRAN 2B: PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Essai

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Soal	Kunci Jawaban
1.	3.1.1 Mendeskripsikan pengertian ilmu ekonomi.	1	1. Apa yang dimaksud dengan ilmu ekonomi?	Ilmu yang mempelajari bagaimana cara individu dan masyarakat, yang mempunyai keinginan yang tidak terbatas, memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi keinginan mereka
2.	3.1.2 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.	1	2. Berdasarkan ruang lingkupnya, ilmu ekonomi dapat dibagi atas.....	Ekonomi mikro dan ekonomi makro
		1	3. Sebutkan pengertian ekonomi mikro dan contoh bidang yang dibahasnya...	Ekonomi mikro adalah bagian ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Contohnya adalah permintaan dan penawaran dalam pasar
3.	3.1.4 Mendeskripsikan kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	1	4. Kelangkaan terjadi akibat dari.....	Kebutuhan manusia tidak terbatas dihadapkan dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

4.	3.1.6 Menjelaskan prinsip ekonomi.	1	5. Dasar berfikir yang digunakan manusia untuk memaksimalkan suatu tujuan melalui pengorbanan tertentu, atau untuk mencapai tujuan tertentu dengan pengorbanan sekecil mungkin disebut....	Prinsip ekonomi
----	------------------------------------	---	--	-----------------

No Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/8
Ref	:	02
Tgl.Berlaku	:	18 Juli 2016

d. Instrumen Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan				Total Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi			
		Partisipasi	Hasil Diskusi	Penyampaian jelas	Tanya Jawab		
1.	AKMA DIAN MELIANA	4	4	4	4		
2.	ALIM FATKHURROHMAN	3	3	3	3		
3.	ANANDA SILVIA AMALIA	4	4	4	4		
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN	3	3	3	3		
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI	4	4	4	4		
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO	3	3	3	3		
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA	4	4	4	4		
8.	AYU PRADHITYANINGRUM	4	4	4	4		
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS	4	4	4	4		
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI	4	4	4	4		
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI	4	4	4	4		
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI	4	4	4	4		
13.	DUWI LUKI ISMAN	3	3	3	3		
14.	DWI NUR FITRIANI	3	3	3	3		
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA	4	4	4	4		
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS	3	3	3	3		
17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR	3	3	3	3		
18.	NABIYLA RISSA MUFLIHAN	4	4	4	4		
19.	NAFIS YAHYA	4	4	4	4		

	MAKARIM						
20.	NURISSA ANIDATAMA	4	4	4	4		
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI	4	4	4	4		
22.	RIZKI SULISTIYANI	4	4	4	4		
23.	SAIDANIMA	4	4	4	4		
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA	4	4	4	4		
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM	3	3	3	3		
26.	TONNY PRASETYO	3	3	3	3		
27.	VIRA YOLANDA	4	4	4	4		
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA	4	4	4	4		
29.	YOSI FINSA SUSANTI	3	3	3	3		
30.	YULIANA TRIWIDYA	3	3	3	3		
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA	3	3	3	3		

- **Catatan** : 4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang
- **Skor Penilaian** : Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEYEGAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X IIS /1 (Gasal), Tahun Pelajaran 2016/2017
Materi Pokok : Masalah Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 JP (3x45 Menit)

G. Kompetensi Inti

Tujuan pembelajaran sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, berbentuk kompetensi yang terdiri atas (1) kompetensi sikap spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yakni keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan digunakan sebagai dasar bagi guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) 3.2.2 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi 3.2.3 Mendefinisikan pengertian sistem ekonomi 3.2.4 Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi

	3.2.5 Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	4.2.1 Mempresentasikan sistem perekonomian 4.2.2 Menyajikan karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33

I. Materi Pembelajaran

Masalah Ekonomi dan Sistem Ekonomi
(Terlampir)

J. Kegiatan Pembelajaran

2. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. • Guru memberikan game (<i>ice breaking</i>) untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian peserta didik. • Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan rancangan penilaian yang terdiri dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <p>3. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik</p> <p>4. Peserta didik secara individu memperhatikan ilustrasi yang ditampilkan di video tentang masalah</p>	35 menit

<p>ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk memahami isi ilustrasi dan materi. <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memandu peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang ilustrasi yang telah disampaikan. 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, kemudian pertanyaan ditulis di papan tulis, (1-5 pertanyaan). Apabila tidak ada pertanyaan maka guru membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan secara mandiri. 5. Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan. • Mengumpulkan Data (Informasi) <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, kemudian secara berkelompok peserta didik mengumpulkan materi yang telah ditemukan dari berbagai sumber belajar yang relevan dengan pokok bahasan yang telah dibagi oleh guru. 4. Peserta didik dipersilakan membaca materi masalah ekonomi dan system ekonomi dari berbagai sumber belajar yang relevan. 5. Peserta didik diperbolehkan untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam mencari materi pembelajaran. • Menalar/Menganalisis Data <ol style="list-style-type: none"> 5. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang sudah ada di papan tulis. 6. Setiap kelompok kemudian menuliskan jawaban dalam kertas yang telah disediakan 7. Kemudian setiap kelompok diwajibkan untuk menuangkan hasil diskusi kelompoknya 	
---	--

<ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mempersilakan kepada kelompok yang sudah siap dan ingin tampil pertama kali untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk powerpoint. 5. Kelompok lain memberikan tanggapan atas pemaparan diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. 6. Peserta didik dengan bimbingan dari guru mengambil simpulan <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian proses. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi tentang masalah ekonomi dan masalah ekonomi dalam system ekonomi. • Evaluasi kognitif dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk tugas yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan sedikit gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (1 JP)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. • Guru memberikan game (<i>ice breaking</i>) untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian peserta didik. • Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan rancangan penilaian yang terdiri 	5 menit

<p>dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati lanjutan penjelasan guru tentang sistem ekonomi dan mengamati presentasi dari kelompok lain. • Menanya Guru membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan secara mandiri. Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan. Peserta didik saling menanya tentang materi yang telah dijelaskan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaannya. • Menalar/Menganalisis Data Setiap kelompok memperhatikan pertanyaan yang telah ditampilkan di layar kemudia secara berkelompok mendiskusikan jawabannya. • Mengkomunikasikan 5. Guru mempersilakan kepada kelompok yang sudah siap dan ingin tampil pertama kali untuk mempresentasikan 6. Kelompok lain memberikan tanggapan atas pemaparan diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. 7. Peserta didik dengan bimbingan dari guru 	<p>25 menit</p>

<p>mengambil simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian proses. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi • Evaluasi kognitif dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk kuis yang dikerjakan secara berkelompok. • Guru memberikan tugas untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan sedikit gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

K. Teknik Penilaian

3. Kompetensi Sikap Spiritual
 - d. Teknik Penilaian : Observasi
 - e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - f. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan	1.1.2 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang konsep ilmu ekonomi.	1
		1.1.3 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran konsep ilmu ekonomi.	1

- f. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
- g. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

4. Kompetensi Sikap Sosial
 - d. Teknik Penilaian : Observasi
 - e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - f. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana,	2.2.3 Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang konsep ilmu ekonomi.	1

	mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi.	2.2.4 Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.	1
		2.2.3 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu	1
		2.2.4 Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu	1

f. Instrumen : lihat *Lampiran 1A*

g. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

5. Kompetensi Pengetahuan

f. Teknik Penilaian : Test Lisan dan Tes Tertulis

g. Bentuk instrumen : Soal Objektif dan Subjektif

h. Kisi-kisi

No.	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Jumlah Butir Instrumen
5.	3.2.1 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	Tes Tulis	Pilihan Ganda	Soal no 1
	3.2.2 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi	Tes Tulis	Pilihan Ganda	Soal no 2
	4.2.2 Menyajikan karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33	Tes Tulis	Pilihan Ganda	Soal no 3
	3.2.4 Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi	Tes Tulis	Pilihan Ganda	Soal no 4
	3.2.5 Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi	Tes Tulis	Pilihan Ganda	Soal no 5

i. Instrumen : lihat *Lampiran 3A*

j. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*

a. Kompetensi Keterampilan

d. Teknik Penilaian : Observasi

e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

f. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan nilai: Lihat *Lampiran 4B*

L. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

4. Media : Slide Powerpoint
5. Alat : LCD, Proyektor, Laptop.
6. Sumber belajar : S,Alam.2013. Ekonomi untuk SMA/MA kelas X. Jakarta: Penerbit Esis Erlangga.

M. Pendekatan / Strategi / Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific
2. Metode Pembelajaran :

Seyegan, 23 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



(Tri Sakti Suhaji)

NIP. 19591229 199402 1 001

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

(Ida Fitrotul Nafsiyah)

NIM. 13804241066



LAMPIRAN

Ringkasan Materi

a. Masalah Pokok Ekonomi

Masalah pokok ekonomi adalah masalah dasar yang dihadapi oleh pelaku ekonomi di dalam suatu lingkungan perekonomian. Hal tersebut dapat terjadi akibat kelangkaan alat pemuas kebutuhan sehingga berdampak ke beberapa aspek ekonomi lainnya. Terbatasnya jumlah sumber daya ekonomi menyebabkan terjadinya kelangkaan akan alat pemuas kebutuhan dan meningkatnya harga barang sehingga tidak semua kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Dalam ekonomi masalah pokok ekonomi di bagi menjadi dua golongan:

1. Masalah Pokok Ekonomi Aliran Klasik

Berdasarkan aliran ekonomi klasik, masalah pokok ekonomi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

a. Produksi

Produksi merupakan kegiatan menghasilkan produk tertentu baik barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan. Masalah pokok yang dihadapi dalam hal produksi adalah keterbatasan jumlah sumber daya ekonomi atau faktor-faktor produksi yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk.

b. Konsumsi

Dalam hal konsumsi, pelaku ekonomi menghadapi masalah berupa kelangkaan alat pemuas kebutuhan akibat terbatasnya sumber daya ekonomi.

c. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan produk berupa barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Distribusi merupakan aspek penting yang harus dipertimbangkan karena distribusi menjadi salah satu faktor penentu tersalurnya produk kepada konsumen.

Masalah yang dihadapi dalam distribusi adalah jalur dan cara distribusi yang tidak efisien sehingga meningkatkan harga produk. Rantai distribusi yang terlalu panjang juga seringkali menimbulkan masalah seperti kerusakan produk, tertimbunya produk di titik tertentu, meningkatnya harga, dan sebagainya.

2. Masalah Pokok Ekonomi Aliran Modern

Tiga masalah pokok ekonomi :

- i. What (Apa & Berapa)? Pertanyaan apa dan berapa mewakili pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan seperti komoditas apa yang harus diproduksi dan berapa banyak komoditas tersebut diproduksi. Masalah pokoknya adalah jenis dan jumlah produk yang harus dihasilkan.
- ii. How (Bagaimana)? Bagaimana komoditas tersebut diproduksi menjadi masalah berikutnya yang harus dipertimbangkan. Dalam hal ini, harus dipertimbangkan pelaku, faktor-faktor produksi, dan teknik apa yang digunakan.
- iii. For whom (Untuk siapa)? Pertanyaan selanjutnya yang menjadi pertimbangan adalah untuk siapa suatu produk dihasilkan. Dalam hal ini, masalah pendistribusian menjadi aspek penting yang harus ditata sedemikian rupa agar produk yang dihasilkan benar-benar tersalurkan dengan tepat dan dapat memenuhi kebutuhan target. Permasalahan untuk siapa tidak hanya mengenai siapa yang akan menikmati produk yang dihasilkan tetapi juga mencakup siapa-siapa saja yang akan memperoleh manfaat dengan adanya produksi tersebut termasuk pelaku produksi.

b. Sistem Ekonomi

a. Pengertian Sistem Ekonomi

Kehidupan ekonomi suatu negara merupakan hasil kegiatan ekonomi seluruh penduduk, perusahaan besar dan kecil, yang menghasilkan barang dan jasa. Tingkat perekonomian suatu negara pastilah berbeda-beda begitu juga dengan dengan organisasi perekonomian yang dipraktikkan di masing-masing negara. Tahukah kalian pengertian dari sistem ekonomi? Sistem ekonomi adalah suatu organisasi yang terdiri atas beberapa lembaga atau pranata (politik, ekonomi, sosial, ide-ide) yang merupakan suatu kesatuan dan saling mempengaruhi dalam memecahkan problem dasar perekonomian yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi sehingga terpenuhinya semua kebutuhan. Setiap negara berupaya mengatur pertukaran barang dan jasa agar kesejahteraan rakyatnya meningkat.

b. Fungsi Sistem Ekonomi

Dari berbagai sistem ekonomi yang ada di dunia ini mempunyai fungsi dalam perekonomian, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Menyediakan perangsang untuk berproduksi.
- 2) Menyediakan cara/metode untuk mengkoordinasi kegiatan individu dalam suatu perekonomian.
- 3) Menyediakan mekanisme tertentu agar pembagian hasil produksi di antara anggota masyarakat dapat terlaksana sebagaimana mestinya

c. Kriteria Sistem Ekonomi

Setiap negara pasti mendambakan pertumbuhan ekonomi yang baik dan stabil. Agar cita-cita tersebut dapat terwujud terdapat kriteria-kriteria yang dimiliki apabila suatu sistem ekonomi dapat dikatakan relatif baik adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah sistem ekonomi yang bersangkutan memberikan kemungkinan untuk mencapai standar kehidupan yang tinggi?
- 2) Apakah memungkinkan bagi suatu pertumbuhan ekonomi yang stabil?
- 3) Apakah sistem ekonomi tersebut menghormati kebebasan ekonomi para individu secara wajar?
- 4) Apakah sistem perekonomian tersebut memberikan kepastian ekonomi bagi seluruh anggota masyarakat?
- 5) Apakah sistem ekonomi tersebut menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa yang sesuai dengan kebutuhan para konsumen?
- 6) Apakah sistem ekonomi tersebut menunjukkan adanya pembagian pendapatan yang memadai?

d. Macam-macam sistem ekonomi

Yang menjadikan sistem ekonomi suatu negara berbeda-beda adalah sebagai berikut:

- a. Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi.
- b. Sistem pemerintahan yang dianut suatu negara.
- c. Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi.
- d. Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki.

Berbagai macam sistem ekonomi yang ada di dunia, yaitu sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi terpusat/komando, sistem ekonomi liberal, dan sistem ekonomi campuran.

1. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional adalah suatu sistem ekonomi di mana organisasi kehidupan ekonomi dijalankan menurut kebiasaan, tradisi masyarakat secara turun-temurun dengan mengandalkan faktor produksi apa adanya.

1) Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional

- a) Belum adanya pembagian kerja yang jelas.
- b) Ketergantungan pada sektor pertanian/agraris.
- c) Ikatan tradisi bersifat kekeluargaan sehingga kurang dinamis.
- d) Teknologi produksi sederhana.

2) Kebaikan sistem ekonomi tradisional

- a) Menimbulkan rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b) Pertukaran secara barter dilandasi rasa kejujuran daripada mencari keuntungan.

3) Keburukan sistem ekonomi tradisional

- a) Pola pikir masyarakat secara umum yang masih statis.
- b) Hasil produksi terbatas sebab hanya menggantungkan faktor produksi alam dan tenaga kerja secara apa adanya.

2. Sistem ekonomi terpusat/komando

Sistem ekonomi terpusat adalah sistem ekonomi di mana pemerintah memegang peranan paling penting atau dominan dalam pengaturan kegiatan ekonomi. Dominasi dilakukan melalui pembatasan-pembatasan terhadap kegiatan ekonomi yang dilakukan

oleh anggota masyarakat. Negara yang menganut sistem ini antara lain : Rusia, RRC, dan negara-negara Eropa Timur (bekas negara Uni Soviet).

1) Ciri-ciri sistem ekonomi terpusat

- a) Kegiatan perekonomian dari produksi, distribusi, dan konsumsi serta harga ditetapkan pemerintah dengan peraturan negara.
- b) Hak milik perorangan atau swasta tidak diakui, sehingga kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- c) Alat-alat produksi dikuasai oleh negara.

2) Kebaikan sistem ekonomi terpusat

- a) Pemerintah lebih mudah dalam mengadakan pengawasan dan pengendalian.
- b) Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi.
- c) Kemakmuran masyarakat merata.
- d) Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.

3) Keburukan sistem ekonomi terpusat

- a) Adanya pemasungan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif, inovasi diprakarsai oleh pemerintah.

- b) Adanya pasar gelap yang diakibatkan adanya pembatasan yang terlalu ketat oleh pemerintah.
- c) Anggota masyarakat tidak dijamin untuk memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih barang konsumsi yang dikehendaki.
- d) Pemerintah bersifat paternalistis, artinya apa yang telah diatur/ditetapkan oleh pemerintah adalah benar dan harus dipatuhi.

3. Sistem ekonomi liberal

Sistem ekonomi liberal adalah suatu sistem ekonomi yang menghendaki kebebasan yang seluas-luasnya bagi setiap individu untuk melakukan tindakan ekonomi tanpa campur tangan dari pemerintah. Suatu kondisi di mana pemerintah benar-benar lepas tangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam istilah ekonomi disebut *laissez-faire*.

Negara-negara yang menganut sistem ekonomi liberal adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belgia, Irlandia, Swiss, Kanada, dan Indonesia yang pernah menganut sistem ekonomi liberal pada tahun 1950-an.

1) Ciri-ciri sistem ekonomi liberal

- a) Diakuinya kebebasan pihak swasta/masyarakat untuk melakukan tindakantindakan ekonomi.
- b) Diakuinya kebebasan memiliki barang modal (barang kapital).
- c) Dalam melakukan tindakan ekonomi dilandasi semangat untuk mencari keuntungan sendiri.

2) Kebaikan sistem ekonomi liberal

- a) Adanya persaingan sehingga mendorong kemajuan usaha.
- b) Campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi kecil sehingga mendorong kesempatan lebih luas bagi pihak swasta.
- c) Produksi didasarkan pada permintaan pasar atau kebutuhan masyarakat.
- d) Pengakuan hak milik oleh negara mendorong semangat usaha masyarakat.

3) Keburukan sistem ekonomi liberal

- a) Adanya praktik persaingan tidak sehat, yaitu penindasan pihak yang lemah.
- b) Persaingan tidak sehat dapat menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat.
- c) Timbulnya praktik yang tidak jujur yang didasari mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga kepentingan umum dikesampingkan.

4 Sistem Ekonomi Campuran

Yaitu suatu sistem ekonomi di mana di satu sisi pemerintah memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berusaha dalam melakukan kegiatan ekonomi, tetapi disisi lain pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian yang bertujuan menghindari penguasaan secara penuh dari segolongan masyarakat terhadap sumber daya ekonomi. Campur tangan pemerintah tersebut dalam bentuk:

- a) Membuat peraturan atau undang-undang yang mengatur dan mengawasi kegiatan ekonomi masyarakat.
- b) Mendirikan perusahaan-perusahaan negara yang kegiatannya hampir sama dengan kegiatan usaha swasta, yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat banyak.

- c) Pemerintah menetapkan berbagai kebijakan-kebijakan dalam bidang perekonomian.
- 1) Ciri-ciri sistem ekonomi campuran
 - a) Adanya pembatasan pihak swasta oleh negara pada bidang-bidang yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
 - b) Mekanisme kegiatan ekonomi yang terjadi di pasar adalah campur tangan pemerintah dengan berbagai kebijakan ekonomi.
 - c) Hak milik perorangan diakui tetapi penggunaannya tidak boleh merugikan kepentingan umum.
 - 2) Kebaikan sistem ekonomi campuran
 - a) Sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat.
 - b) Hak individu/swasta diakui dengan jelas.
 - c) Harga lebih mudah untuk dikendalikan.
 - 3) Keburukan sistem ekonomi campuran
 - a) Peranan pemerintah lebih berat dibandingkan dengan swasta.
 - b) Timbulnya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak pemerintah sedangkan sedikit sekali pengawasannya.

B. Pertemuan Kedua

5 Sistem ekonomi Pancasila

Sistem ekonomi Pancasila merupakan sistem ekonomi yang menjunjung tinggi nilai nilai pancasila yang terdiri dari 5 asas yakni etika, kemanusiaan, nasionalisme, demokrasi atau kerakyatan, dan keadilan sosial. Bicara soal sistem ekonomi pancasila, setidaknya ada empat garis besar mencirikan sistem ekonomi pancasila yang harus anda ketahui.

- 1) Ciri-ciri sistem ekonomi Pancasila
 - a. Yang menguasai hajat hidup orang banyak adalah negara / pemerintah.
Contoh hajat hidup orang banyak yakni seperti air, bahan bakar minyak / BBM, pertambangan / hasil bumi, dan lain sebagainya / negara menguasai bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.
 - b. Peran negara adalah penting namun tidak dominan, dan begitu juga dengan peranan pihak swasta yang posisinya penting namun tidak mendominasi. Sehingga tidak terjadi kondisi sistem ekonomi liberal maupun sistem ekonomi komando. Kedua pihak yakni pemerintah dan swasta hidup beriringan, berdampingan secara damai dan saling mendukung.
 - c. Masyarakat adalah bagian yang penting di mana kegiatan produksi dilakukan oleh semua untuk semua serta dipimpin dan diawasi oleh anggota masyarakat.
 - d. Modal atau pun buruh tidak mendominasi perekonomian karena didasari atas asas kekeluargaan antar sesama manusia.
- 2) Kelebihan sistem ekonomi Pancasila
 - a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
 - b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup rakyat banyak dikuasai oleh negara.

- c. Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- d. Sumber-sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan permuwakafan lembaga perwakilan rakyat serta pengawasan terhadap kebijakannya ada pada lembaga perwakilan rakyat pula.
- e. Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- f. Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
- g. Potensi, inisiatif dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
- h. Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara.

3) Kekurangan sistem ekonomi Pancasila

Adapun ciri negatif yang harus dihindari dalam sistem perekonomian kita karena bersifat kontradiktif dengan nilai-nilai dan kepribadian bangsa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Sistem "Free Fight Liberalism", yang menumbuhkan eksploitasi manusia dan bangsa lain.
Free Fight Liberalisme ialah adanya kebebasan yang tak terkendali sehingga memungkinkan terjadinya eksploitasi kaum ekonomi yang lemah. Dan dengan dampak semakin bertambah luasnya jurang pemisah antara kaya dan yang miskin.
2. Sistem "Etatisme", negara sangat dominan serta mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
Etatisme ialah keikutsertaan pemerintah yang terlalu dominan sehingga mematikan motivasi dan kreasi dari masyarakat untuk berkembang dan bersaing secara sehat.
3. Pemusatan kekuatan ekonomi pada suatu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

Lampiran 1A

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang konsep ilmu ekonomi.
1.1.2	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran konsep ilmu ekonomi.

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Kelas : X IS 2
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok : Masalah Ekonomi

No.	Nama Siswa	NIS	Aspek yang Diamati								Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
			Indikator 1.1.1				Indikator 1.1.2						
			1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AKMA DIAN MELIANA												
2.	ALIM FATKHURROHMAN												
3.	ANANDA SILVIA AMALIA												
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN												
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI												
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO												
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA												
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM												
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS												
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI												
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI												
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI												
13.	DUWI LUKI ISMAN												
14.	DWI NUR FITRIANI												
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA												
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS												

17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR												
18.	NABIYLA RISSA MUFLIAH												
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM												
20.	NURISSA ANIDATAMA												
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI												
22.	RIZKI SULISTİYANI												
23.	SAIDANIMA												
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA												
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM												
26.	TONNY PRASETYO												
27.	VIRA YOLANDA												
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA												
29.	YOSI FINSA SUSANTI												
30.	YULIANA TRIWIDYA												
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA												

Lampiran 1B: Petunjuk Penentuan Nilai Kompetensi Spiritual

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : Apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : Apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : Apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : Apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2A

Instrumen Sikap Sosial

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran dan percaya diri.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.2.1	Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang konsep ilmu ekonomi.
2.2.2	Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.
2.2.3	Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu
2.2.4	Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
		Indikator 2.2.1				Indikator 2.2.2				Indikator 2.2.3				Indikator 2.2.4						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AKMA DIAN MELIANA																			
2.	ALIM FATKHURROHMAN																			
3.	ANANDA SILVIA AMALIA																			
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN																			
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI																			
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO																			
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA																			
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM																			

9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS																			
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI																			
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI																			
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI																			
13.	DUWI LUKI ISMAN																			
14.	DWI NUR FITRIANI																			
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA																			
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS																			
17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR																			
18.	NABIYLA RISSA MUFLIHAN																			
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM																			
20.	NURISSA ANIDATAMA																			
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI																			
22.	RIZKI SULISTIYANI																			
23.	SAIDANIMA																			
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA																			

25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM																			
26.	TONNY PRASETYO																			
27.	VIRA YOLANDA																			
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA																			
29.	YOSI FINSA SUSANTI																			
30.	YULIANA TRIWIDYA																			
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA																			

LAMPIRAN 2B:

PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- c. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- d. Bentuk Instrumen : Soal Essai

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Soal	Kunci Jawaban
1	3.2.1 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)		<p>Timbulnya masalah ekonomi diakibatkan oleh</p> <p>a. keinginan yang terbatas sedangkan kebutuhan tak terbatas</p> <p>b. kebutuhan yang tidak terbatas sedangkan alat pemuas terbatas</p> <p>c. faktor produksi yang tidak terbatas</p> <p>d. alat pemuas tak terhingga</p> <p>e. alat pemuas kebutuhan jumlahnya sama dengan kebutuhan</p>	B
2	3.2.2 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi		<p>Pertimbangan dalam memproduksi barang, sekaligus sebagai masalah ekonomi yang dikaji oleh ilmu ekonomi yang di antaranya adalah sebagai berikut.</p> <p>I. Bagaimana cara memproduksi</p> <p>II. Apa yang dapat diproduksi</p> <p>III. Untuk siapakah barang tersebut diproduksi</p> <p>Dari masalah ekonomi di atas, urutan yang paling tepat ialah</p>	D

			<ul style="list-style-type: none"> a. III, II, I b. III, I, II c. II, III, I d. II, I, III e. I, II, III 	
3	4.2.2 Menyajikan karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33		<p>Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara adalah bunyi salah satu ayat dari pasal dalam UUD 1945 yaitu....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. ayat 1 pasal 23 b. ayat 1 pasal 33 c. ayat 2 pasal 23 d. ayat 2 pasal 33 e. ayat 3 pasal 33 	B

4.	3.2.4 Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi		<p>Salah satu ciri sistem ekonomi terpusat adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. barang-barang modal/alat produksi milik pemerintah b. setiap individu bebas memiliki barang dan alat-alat produksi c. terdapat persaingan bebas antara pengusaha d. kegiatan produksi untuk memenuhi kebutuhan hidup e. modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi 	A
----	---	--	---	---

5	3.2.5 Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi		<p>Berikut ini kebaikan sistem ekonomi campuran, kecuali</p> <p>a. kebijakan yang diambil pemerintah untuk kepentingan masyarakat</p> <p>b. sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat</p> <p>c. hak individu/swasta diakui dengan jelas</p> <p>d. harga lebih mudah untuk dikendalikan</p> <p>e. timbulnya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak tertentu</p>	E
---	---	--	---	---

No Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/8
Ref	:	02
Tgl.Berlaku	:	18 Juli 2016

d. Instrumen Penilaian Keterampilan

c. Teknik Penilaian : Observasi

d. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan				Total Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi			
		Partisipasi	Hasil Diskusi	Penyampaian jelas	Tanya Jawab		
1.	AKMA DIAN MELIANA						
2.	ALIM FATKHURROHMA N						
3.	ANANDA SILVIA AMALIA						
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN						
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI						
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO						
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA						
8.	AYU PRADHITIYANIN GRUM						
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS						
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI						
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI						
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI						
13.	DUWI LUKI ISMAN						
14.	DWI NUR FITRIANI						
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA						
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY						

	ILYAS						
17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR						
18.	NABIYLA RISSA MUFLIHAH						
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM						
20.	NURISSA ANIDATAMA						
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI						
22.	RIZKI SULISTIYANI						
23.	SAIDANIMA						
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA						
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM						
26.	TONNY PRASETYO						
27.	VIRA YOLANDA						
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA						
29.	YOSI FINSA SUSANTI						
30.	YULIANA TRIWIDYA						
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA						

- **Catatan** : 4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang
- **Skor Penilaian** : Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEYEGAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X IIS /1 (Gasal), Tahun Pelajaran 2016/2017
Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi
- Kegiatan Produksi
Alokasi Waktu : 3 JP (3x45 Menit)

N. Kompetensi Inti

Tujuan pembelajaran sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, berbentuk kompetensi yang terdiri atas (1) kompetensi sikap spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yakni keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan digunakan sebagai dasar bagi guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

O. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.1 Mendefinisikan pengertian produksi 3.3.2 Mengidentifikasi faktor-faktor produksi 3.3.3 Menjelaskan teori perilaku produsen 3.3.4 Mendeskripsikan konsep biaya produksi
4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.1 Menyajikan faktor-faktor produksi

P. Materi Pembelajaran

Kegiatan Ekonomi Produksi
(Terlampir)

Q. Kegiatan Pembelajaran

3. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas.• Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan.• Guru memberikan game (<i>ice breaking</i>) untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian peserta didik.• Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.• Guru menyampaikan rancangan penilaian yang terdiri dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan.• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ol style="list-style-type: none">6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik7. Peserta didik secara individu memperhatikan ilustrasi yang ditampilkan di video tentang kegiatan ekonomi8. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk memahami isi ilustrasi dan materi.• Menanya<ol style="list-style-type: none">6. Guru memandu peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang ilustrasi yang telah disampaikan.7. Peserta didik diberikan kesempatan untuk	35 menit

<p>menyampaikan pertanyaan, kemudian pertanyaan ditulis di papan tulis, (1-5 pertanyaan). Apabila tidak ada pertanyaan maka guru membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan secara mandiri.</p> <p>8. Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Data (Informasi) <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, kemudian secara berkelompok peserta didik mengumpulkan materi yang telah ditemukan dari berbagai sumber belajar yang relevan dengan pokok bahasan yang telah dibagi oleh guru. 7. Peserta didik dipersilakan membaca materi dari berbagai sumber belajar yang relevan. 8. Peserta didik diperbolehkan untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam mencari materi pembelajaran. • Menalar/Menganalisis Data <ol style="list-style-type: none"> 8. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang sudah ada di papan tulis. 9. Setiap kelompok kemudian menuliskan jawaban dalam kertas yang telah disediakan 10. Kemudian setiap kelompok diwajibkan untuk menuangkan hasil diskusi kelompoknya • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mempersilakan kepada kelompok yang sudah siap dan ingin tampil pertama kali untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. 8. Kelompok lain memberikan tanggapan atas pemaparan diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. 9. Peserta didik dengan bimbingan dari guru mengambil simpulan 	
--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian proses. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi • Evaluasi kognitif dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk tugas yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan sedikit gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (1 JP)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. • Guru memberikan game (<i>ice breaking</i>) untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian peserta didik. • Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan rancangan penilaian yang terdiri dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas 	5 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati lanjutan penjelasan guru tentang teori perilaku produsen dan konsep biaya produksi. • Menanya Guru membimbing peserta didik untuk dapat 	25 menit

<p>mengajukan pertanyaan secara mandiri.</p> <p>Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan.</p> <p>Peserta didik saling menanya tentang materi yang telah dijelaskan.</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar/Menganalisis Data <p>Setiap kelompok memperhatikan pertanyaan yang telah ditampilkan di layar kemudia secara berkelompok mendiskusikan jawabannya.</p> • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru mempersilakan kepada kelompok yang sudah siap dan ingin tampil pertama kali untuk mempresentasikan 9. Kelompok lain memberikan tanggapan atas pemaparan diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. 10. Peserta didik dengan bimbingan dari guru mengambil simpulan • Guru melakukan penilaian proses. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi • Evaluasi kognitif dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk kuis yang dikerjakan secara berkelompok. • Guru memberikan tugas untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan sedikit gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

R. Teknik Penilaian

6. Kompetensi Sikap Spiritual
 g. Teknik Penilaian : Observasi
 h. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 i. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan	1.1.3 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi produksi.	1
		1.1.4 Bersemangat mengikuti proses kegiatan ekonomi produksi	1

- h. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
 i. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

7. Kompetensi Sikap Sosial
 g. Teknik Penilaian : Observasi
 h. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 i. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi.	2.2.5 Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan ekonomi produksi	1
		2.2.6 Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.	1
		2.2.3 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu	1
		2.2.4 Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu	1

- h. Instrumen : Lihat *Lampiran 2A*
 i. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 2B*

8. Kompetensi Pengetahuan
 k. Teknik Penilaian : Test Lisan dan Tes Tertulis
 l. Bentuk instrumen : Soal Objektif dan Subjektif
 m. Kisi-kisi

No.	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Jumlah Butir Instrumen
6.	3.3.2 Mengidentifikasi faktor-faktor	Tes	Isian Singkat	Soal no

	produksi	Tulis		1,2,3,4
2.	3.3.1 Mendefinisikan pengertian produksi	Tes Tulis	Isian Singkat	Soal no 5

- n. Instrumen : Lihat *Lampiran 3A*
o. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*
a. Kompetensi Ketrampilan
g. Teknik Penilaian : Observasi
h. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
i. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*
f. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan nilai: Lihat *Lampiran 4B*

S. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

7. Media : Slide Powerpoint
8. Alat : LCD, Proyektor, Laptop.
9. Sumber belajar : S, Alam. 2013. Ekonomi untuk SMA/MA kelas X. Jakarta: Penerbit Esis Erlangga.

T. Pendekatan / Strategi / Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific
2. Metode Pembelajaran : Diskusi

Seyegan, 23 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



(Tri Sakti Suhaji)

NIP. 19591229 199402 1 001

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

(Ida Fitrotul Nafsiyah)

NIM. 13804241066



LAMPIRAN

Ringkasan Materi

Pertemuan Pertama (2JP)

a. Pengertian Produksi

Produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang/jasa. Pelaku kegiatan produksi disebut produsen. Contohnya ialah: kapas diolah menjadi benang, benang menjadi kain, ban mobil bekas dijadikan sandal atau pot bunga.

b. Faktor-faktor Produksi

Faktor produksi atau sumber daya ekonomi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang. Pada umumnya faktor-faktor produksi seperti yang telah dicontohkan di atas dapat digolongkan ke dalam empat kelompok, yaitu:

i. Faktor Produksi Alam (natural resources)

Faktor produksi alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam semesta yang dapat digunakan dalam proses produksi. Dalam contoh di atas disebutkan bahwa perusahaan garmen memerlukan tanah sebagai tempat berdirinya perusahaan. Tanah tersebut merupakan contoh faktor produksi alam. Jadi, faktor produksi alam adalah segala sesuatu di alam semesta ini baik yang ada di darat, laut, maupun udara yang digunakan dalam proses produksi. Tanah yang terhampar luas, baik yang ada di atasnya seperti air, udara, tumbuhan, binatang, dan sebagainya, maupun yang ada di dalamnya seperti bebatuan, emas, tembaga, batu bara, timah, dan sebagainya merupakan contoh faktor produksi alam. Balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi alam berupa sewa, seperti sewa tanah.

ii. Faktor produksi tenaga kerja (*human resources*).

Faktor produksi tenaga kerja adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dapat digunakan dalam kegiatan proses produksi. Perusahaan garmen dalam memproduksi pakaian memerlukan karyawan. Karyawan tersebut merupakan contoh faktor produksi tenaga kerja. Jadi, faktor produksi tenaga kerja adalah segala kegiatan jasmani atau rohani manusia yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Contoh lain faktor produksi tenaga kerja adalah buruh, mandor, tenaga harian, satpam, kepala bagian, dan sebagainya. Balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi tenaga kerja adalah upah atau gaji, seperti gaji pegawai, upah buruh, dan sebagainya.

Secara garis besar faktor produksi tenaga kerja dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- 1) Tenaga kerja rohaniah, yaitu tenaga kerja yang kegiatannya lebih banyak menggunakan pikiran daripada kekuatan fisik. Tenaga kerja jenis ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu:
 - a) *Managerial skill* (keterampilan mengelola), yaitu tenaga kerja yang memiliki kemampuan mengelola segala sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya manajer perusahaan, kepala bagian, dan sebagainya.
 - b) *Technological skill* (keterampilan teknologi), yaitu tenaga kerja yang memiliki kemampuan menggunakan dan menerapkan teknologi dalam proses produksi, misalnya teknisi komputer, teknisi mesin, programmer, dan sebagainya.
 - c) *Organizational skill* (keterampilan organisasi), yaitu tenaga kerja yang memiliki kemampuan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan proses produksi, misalnya mandor, pengawas, direktur perusahaan, dan sebagainya.
- 2) Tenaga kerja jasmaniah, yaitu tenaga kerja yang lebih banyak menggunakan kekuatan fisik dalam melakukan kegiatan proses produksi. Tenaga kerja jenis ini dibedakan ke dalam tiga bagian, yakni:

- a) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*), yaitu tenaga kerja yang memerlukan pendidikan khusus sesuai dengan bidangnya terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan proses produksi, misalnya dokter, perawat, insinyur, tenaga pembukuan, dan sebagainya.
- b) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*), yaitu tenaga kerja yang memerlukan latihan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan proses produksi, misalnya juru ketik, montir, sopir, pemahat, tukang ojek, dan sebagainya.
- 3) Tenaga kerja tidak terdidik (*unskilled labour*), yaitu tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan atau latihan dalam melakukan kegiatan proses produksi, misalnya tukang sapu, buruh bangunan, pemulung, penjaga malam, dan sebagainya.

iii. Faktor produksi modal (*capital resources*)

Faktor produksi modal adalah semua alat atau benda yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk. Dalam contoh di atas juga disebutkan bahwa perusahaan garmen dalam proses produksi memerlukan mesin jahit, mesin obras, dan sebagainya dalam proses produksi. Mesin tersebut termasuk dalam faktor produksi modal. Modal yang dimaksudkan di sini tidak hanya terbatas pada uang saja melainkan dapat pula berwujud barang-barang yang digunakan dalam proses produksi. Jadi, faktor produksi modal dapat berupa benda atau alat yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk. Balas jasa atau imbalan yang diterima oleh pemilik faktor produksi modal adalah berupa bunga atau sewa, seperti bunga pinjaman, bunga modal, sewa kendaraan, sewa gedung, dan sebagainya.

Mesin jahit seperti dicontohkan di atas jika berada di perusahaan yang memang memproduksi mesin jahit, maka ia merupakan barang hasil produksi bukan sebagai faktor produksi modal. Akan tetapi jika mesin jahit tersebut dipakai di perusahaan garmen maka ia merupakan faktor produksi modal yang berguna untuk menghasilkan pakaian. Contoh lain faktor produksi modal bagi sebuah perusahaan roti adalah uang tunai, persediaan tepung, mesin pembuat roti, gedung, tanah, kendaraan, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya lihatlah pembagian modal berikut ini:

Pembagian Modal		
Menurut	Jenis Modal	Contoh
Wujudnya	Modal konkret, yaitu modal yang berwujud benda yang digunakan untuk proses produksi	Mesin, gedung, alat-alat kantor, kendaraan, bahan mentah, uang, deposito, dan sebagainya.
	Modal abstrak, yaitu modal yang tidak berwujud tetapi dapat dilihat hasil dan manfaatnya	hak patent, merk dagang, <i>goodwill</i> (nama baik perusahaan), izin perusahaan, dan sebagainya
Sumbernya	Modal sendiri, yaitu modal yang berasal dari kekayaan atau investasi pemilik perusahaan	Saham pemilik, simpanan pokok, simpanan wajib, laba yang diinvestasikan kembali,

	Modal asing, yaitu modal yang berasal dari pihak lain yang biasanya berupa pinjaman	dan sebagainya utang dagang, gaji yang belum dibayar, utang pajak, utang jangka panjang, dan sebagainya
Sifatnya	<p>Modal tetap (<i>fixed capital</i>), yaitu modal yang dapat digunakan untuk proses produksi dalam jangka waktu yang lama, atau beberapa kali proses produksi</p> <p>Modal lancar (<i>variable capital</i>), yaitu modal yang habis terpakai dalam satu kali proses produksi</p>	<p>tanah, gedung, mesin-mesin, kendaraan, komputer, dan sebagainya</p> <p>bahan mentah atau bahan baku, bahan bakar, dan sebagainya</p>

iv. Faktor produksi kewirausahaan (entrepreneurship resources)

Walaupun sudah tersedia faktor produksi alam, tenaga kerja, dan modal, namun hal itu tidaklah menjamin bahwa proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien tanpa adanya kemampuan pengusaha untuk mengelola faktor-faktor produksi tersebut secara baik. Kemampuan untuk mengelola dan mengkombinasikan faktor produksi alam, tenaga kerja, dan modal tersebut biasanya dinamakan kewirausahaan (entrepreneurship). Imbalan atau balas jasa yang diterima oleh orang yang memiliki faktor produksi kewirausahaan adalah berupa laba/rugi atau gaji. Faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengelola dengan baik faktor produksi alam, tenaga kerja, dan modal, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Definisi di atas dapat diuraikan bahwa seorang wirausaha atau orang yang memiliki jiwa wirausaha akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ulet dan tidak mudah putus asa

Seorang wirausaha juga memiliki keuletan atau kegigihan dalam berusaha. Ia tidak akan berhenti dan puas begitu saja sebelum mencapai hasil yang diinginkannya. Segala hambatan yang dihadapi dianggap sebagai tantangan yang harus dihadapi dan ia percaya bahwa dengan kegigihan tersebut ia akan mampu mengatasi semua hambatan yang dihadapi. Seandainya ia menghadapi kegagalan dalam berusaha, ia tidak mudah putus asa tetapi kegagalan tersebut dijadikan sebagai pemicu untuk berusaha lebih keras lagi. Dengan modal inilah maka pada saatnya nanti ia akan menjadi seorang wirausaha yang sukses.

2) Berani mengambil risiko Setiap usaha selalu mengandung risiko mulai dari yang paling berat, seperti bangkrut atau rugi, maupun yang ringan seperti impas. Namun demikian seorang wirausaha harus mampu memperhitungkan

risiko yang akan ditanggungnya, bahkan ia juga mampu mengendalikan risiko tersebut dalam arti dengan daya upaya yang gigih mampu menghindari risiko tersebut. Jadi, keberanian mengambil risiko tersebut bukanlah tanpa perhitungan, tetapi mampu memperhitungkan segala kemungkinan yang akan terjadi sehingga sedapat mungkin mampu menghindarkan diri dari risiko kerugian tersebut.

- 3) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi Rasa percaya diri menjadi sangat penting jika seseorang akan melangkah lebih jauh. Tanpa rasa percaya diri seorang akan ragu dan canggung dalam melangkah dan hal ini dapat berakibat fatal bagi usahanya. Rasa percaya diri yang tinggi akan mampu memberikan motivasi untuk bekerja lebih giat. Jadi, modal utama keberhasilan seorang wirausaha adalah memiliki rasa percaya akan kemampuan dirinya dan tidak terlalu banyak bergantung kepada orang atau pihak lain. Untuk memperoleh rasa percaya diri yang tinggi tersebut seseorang harus memiliki pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang memadai. Tanpa bekal ini tidak mungkin seseorang dapat tumbuh rasa percaya dirinya, yang ada hanyalah rasa keberanian yang tanpa perhitungan. Untuk itu agar rasa percaya diri tersebut tumbuh maka ia harus banyak belajar, memiliki banyak pengalaman, dan memiliki pergaulan yang luas.
- 4) Bersifat kreatif dan inovatif Kreatif artinya kemampuan untuk berkarya dan berdaya cipta yang tinggi. Artinya dalam bekerja mampu menunjukkan ciri tersendiri atau berbeda dari biasanya, prestasinya juga lebih baik daripada yang lain. Sedangkan inovatif artinya kemampuan untuk selalu mencari sesuatu penemuan yang baru dan tidak bersifat latah atau ikut-ikutan.
- 5) Berorientasi ke depan Yang dimaksudkan berorientasi ke depan adalah segala tindakan yang dilakukan sekarang selalu diarahkan untuk mencapai hasil yang tinggi di kemudian hari. Setiap langkah yang dilakukan saat ini akan diperhitungkan dampak dan akibat yang ditimbulkannya untuk masa-masa yang akan datang. Misalnya seorang pengusaha yang rugi, jika ia seorang wirausahawan sejati, ia tidak akan terus-menerus meratapi kerugian yang telah dihadapinya tersebut, sebaliknya ia akan melihat ke depan bahwa peluang untuk meraih keuntungan yang lebih besar masih selalu terbuka. Kerugian yang dialaminya tersebut akan dijadikan sebagai pengalaman agar tidak terulang di kemudian hari. Jadi, kerugian tersebut akan dijadikan sebagai pemicu untuk meraih keberhasilan di masa yang akan datang.
- 6) Memiliki kemampuan memimpin Seorang wirausaha haruslah mampu menjadi atasan yang bertanggung jawab terhadap segala tugas, mampu melakukan pembagian tugas, mampu mengarahkan bawahan, mampu menjadi teladan bagi bawahannya, mampu membuat perencanaan sekaligus pengawasannya, dan sebagainya. Melihat ciri-ciri dan karakteristik di atas, dapat dikatakan bahwa faktor produksi kewirausahaan merupakan faktor produksi yang sangat penting karena tanpa adanya kemampuan kewirausahaan ini maka faktor-faktor produksi yang lainnya tidaklah begitu berarti dalam proses produksi. Walaupun demikian dalam sebuah proses produksi keseluruhan faktor produksi itu memiliki kedudukan yang sama pentingnya, semuanya

saling melengkapi. Jika salah satu faktor produksi tersebut ada yang kurang maka proses produksi tidak akan dapat berjalan. Karena itu dalam mendirikan sebuah perusahaan perlu diperhatikan ketersediaan semua faktor produksi yang dibutuhkan tersebut.

Pertemuan Kedua (1JP)

3. Fungsi Produksi

Fungsi yang menunjukkan hubungan fungsional antara tingkat/kombinasi penggunaan input dengan tingkat output per satuan waktu. Secara matematis dirumuskan :

$$Q = f (X_1, X_2, X_3, \dots X_n),$$

Dimana :

Q adalah tingkat output yang diproduksi.

$X_1, X_2 \dots X_n$ adalah berbagai jumlah input (faktor produksi) yang digunakan.

atau:

$$Q = f (R, L, C, T)$$

dimana:

Q = QUANTITY = barang yang dihasilkan

F = FUNCTION = fungsi persamaan (simbol)

R = RESOURCE = kekayaan alam

L = LABOUR = tenaga kerja

C = CONTROL = modal

T = TECHNOLOGY = teknologi

Contoh :

Suatu tingkat produksi dihasilkan oleh faktor-faktor produksi yang ditunjukkan oleh fungsi-fungsi sebagai berikut :

$$R = 2X + 1$$

$$L = 5X + 2$$

$$C = 7X + 2$$

$$T = 5X + 3$$

Dari masing-masing faktor produksi tersebut diketahui $R = 100, L = 200, C = 75$ dan $T = 85$, berapakah tingkat produksi yang bisa dihasilkan ?

Jawab :

$$Q = f (R, L, C, T)$$

$$Q = (2X + 1) + (5X + 2) + (7X + 2) + (5X + 3)$$

$$Q = 2X + 5X + 7X + 5X + 8$$

$$Q = 2(100) + 5(200) + 7(75) + 5(85) + 8$$

$$Q = 200 + 1.000 + 525 + 425 + 8$$

$$Q = 2.158$$

10. Teori Perilaku Produsen

Teori Perilaku Produsen adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana tingkah laku produsen dalam menghasilkan produk yang selalu berupaya untuk mencapai efisiensi dalam kegiatan produksinya. Produsen berusaha untuk menghasilkan produksi seoptimal mungkin dengan mengatur penggunaan faktor produksi yang paling efisien.

Di dalam menganalisis teori produsen, kita mengenal 2 hal:

- 1) Produksi jangka pendek, perusahaan memiliki input tetap dan menentukan berapa banyaknya input variabel yang harus dipergunakan. Untuk membuat

keputusan, pengusaha akan memperhitungkan seberapa besar dampak penambahan input variabel terhadap produksi total. Pengusaha dalam melakukan proses produksi untuk mencapai tujuan harus menentukan dua macam keputusan:

- a. Berapa output yang harus diproduksi
 - b. Berapa dan dalam kondisi faktor-faktor produksi (input) digunakan.
- 2) Produksi jangka panjang suatu proses produksi tidak bisa diukur dengan waktu tertentu, misalnya 10 tahun, 5 tahun, 15 tahun dan seterusnya. Jangka panjang suatu proses produksi adalah jangka waktu di mana semua input atau faktor produksi yang dipergunakan untuk proses produksi bersifat variabel. Dengan kata lain, dalam jangka panjang tidak ada input tetap.

Pertemuan Kedua

5. Biaya Produksi

Biaya dalam pengertian Produksi ialah semua “beban” yang harus ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan suatu produksi.

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Terdapat 2 jenis biaya produksi, antara lain:

- 1) Biaya eksplisit adalah pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan perusahaan.
- 2) Biaya implisit adalah perkiraan pengeluaran (biaya) atas faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

Biaya produksi dapat meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Bahan baku atau bahan dasar termasuk bahan setengah jadi.
- 2) Bahan-bahan pembantu atau penolong.
- 3) Upah tenaga kerja dari tenaga kerja kuli hingga direktur.
- 4) Penyusutan peralatan produksi.
- 5) Uang modal, sewa.
- 6) Biaya penunjang seperti biaya angkut, biaya administrasi, pemeliharaan, biaya listrik, biaya keamanan dan asuransi.
- 7) Biaya pemasaran seperti biaya iklan.
- 8) Pajak.

Macam-Macam Biaya Produksi

1. Biaya Tetap Total (Total Fixed Cost/FC)

Biaya Tetap Total adalah biaya yang tetap harus dikeluarkan walaupun perusahaan tidak berproduksi yaitu dari penurunan rumus menghitung biaya total. Penurunan rumus tersebut, adalah:

$$TC = FC + VC$$

$$FC = TC - VC$$

Keterangan:

TC = Biaya total (Total Cost)

FC = Biaya tetap (Fixed Cost)

VC = Biaya Variabel (Variable Cost)

b. Biaya Variabel Total (Total Variabel Cost/VC)

Biaya Variabel Total adalah biaya yang dikeluarkan apabila memproduksi dan besar kecilnya tergantung pada banyak sedikitnya barang yang diproduksi. Biaya variabel rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut, yaitu:

$$VC = TC - FC$$

c. Biaya Total (Total Cost/TC)

Biaya total merupakan jumlah keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

3.4. Biaya Tetap Rata-Rata (Average Fixed Cost/AFC)

Biaya Tetap Rata-Rata adalah hasil bagi antara biaya tetap total dan jumlah barang yang dihasilkan. Rumus :

$$AFC = FC/Q$$

Keterangan:

FC = Biaya Tetap Total

Q = Kuantitas

j. Biaya Variabel Rata-Rata (Average Variabel Cost/AVC)

Biaya variabel rata-rata adalah biaya variable satuan unit produksi. Rumusnya:

$$AVC = VC/Q$$

Keterangan:

VC = Biaya Variabel Total

Q = Kuantitas

k. Biaya Total Rata-Rata (Average Cost/AC)

Average Cost adalah biaya total rata-rata yang dapat dihitung dari Total Cost dibagi banyaknya jumlah barang tertentu (Q). Nilainya dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

$$AC = TC / Q \text{ atau } (VC+FC)/Q$$

$$AC = AVC+AFC$$

f. Biaya Marginal (Marginal Cost/MC)

Biaya Marginal adalah tambahan biaya yang disebabkan karena tambahan satu unit produksi. Biaya marginal diperoleh dari selisih Total Cost dan selisih kuantitas dari barang yang diproduksi. Sehingga dapat dirumuskan:

$$MC = dTC/dQ \text{ Atau } MC = TC_n - TC_{n-1}$$

6. Menentukan Keuntungan.

Keuntungan atau kerugian adalah perbedaan antara hasil penjualan dan biaya produksi. Keuntungan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi biaya produksi, dan kerugian akan dialami apabila hasil penjualan kurang dari biaya produksi. Keuntungan yang maksimum dicapai apabila perbedaan diantara hasil penjualan dan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar.

Lampiran 1A

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi produksi.
1.1.2	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kegiatan ekonomi produksi.

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Kelas : X IS 2

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi – Kegiatan Produksi

No.	Nama Siswa	NIS	Aspek yang Diamati								Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
			Indikator 1.1.1				Indikator 1.1.2						
			1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AKMA DIAN MELIANA												
2.	ALIM FATKHURROHMAN												
3.	ANANDA SILVIA AMALIA												
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN												
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI												
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO												
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA												
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM												
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS												
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI												
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI												
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI												
13.	DUWI LUKI ISMAN												
14.	DWI NUR FITRIANI												
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA												
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS												

17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR												
18.	NABIYLA RISSA MUFLIAH												
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM												
20.	NURISSA ANIDATAMA												
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI												
22.	RIZKI SULISTIYANI												
23.	SAIDANIMA												
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA												
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM												
26.	TONNY PRASETYO												
27.	VIRA YOLANDA												
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA												
29.	YOSI FINSA SUSANTI												
30.	YULIANA TRIWIDYA												
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA												

Lampiran 1B: Petunjuk Penentuan Nilai Kompetensi Spiritual

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : Apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : Apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : Apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : Apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2A

Instrumen Sikap Sosial

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran dan percaya diri.

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.2.1	Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan ekonomi produksi
2.2.2	Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.
2.2.3	Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu
2.2.4	Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu

14.	DWI NUR FITRIANI																		
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA																		
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS																		
17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR																		
18.	NABIYLA RISSA MUFLIHAN																		
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM																		
20.	NURISSA ANIDATAMA																		
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI																		
22.	RIZKI SULISTIYANI																		
23.	SAIDANIMA																		
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA																		
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM																		
26.	TONNY PRASETYO																		
27.	VIRA YOLANDA																		
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA																		
29.	YOSI FINSA SUSANTI																		
30.	YULIANA TRIWIDYA																		
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA																		

LAMPIRAN 2B:

PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- e. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- f. Bentuk Instrumen : Soal Essai

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Soal	Kunci Jawaban
1	3.3.2 Mengidentifikasi faktor-faktor produksi	4	Sebutkan macam-macam faktor produksi!	Faktor Produksi Alam, Faktor Produksi Tenaga Kerja, Faktor Produksi Modal, Faktor Produksi Kewirausahaan
			Mesin jahit, uang, gedung merupakan faktor produksi	Faktor Produksi Modal
			Dilihat dari wujudnya, faktor produksi modal dapat dibagi menjadi dua.....&.....	Modal konkret dan modal abstrak
			Balas jasa dari faktor produksi tenaga kerja adalah.....	Upah
2	3.3.1 Mendefinisikan pengertian produksi	1	Segala sesuatu yang digunakan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang disebut dengan	Produksi

No Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/8
Ref	:	02
Tgl.Berlaku	:	18 Juli 2016

d. Instrumen Penilaian Keterampilan

e. Teknik Penilaian : Observasi

f. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan				Rata-rata Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi			
		Partisipasi	Hasil Diskusi	Penyampaian jelas	Tanya Jawab		
1.	AKMA DIAN MELIANA	4	4	4	4	4	A
2.	ALIM FATKHURROHMAN	2	3	3	3	2,75	B-
3.	ANANDA SILVIA AMALIA	4	4	4	4	4	A
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN	2	3	3	3	2,75	B-
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI	4	4	3	3	3,5	A-
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO	2	3	3	2	2,5	C+
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA	4	4	4	4	4	A
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM	4	4	3	3	3,5	A-
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS	4	4	4	4	4	A
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI	4	4	4	4	4	A
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI	4	4	4	4	4	A
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI	4	4	4	4	4	A
13.	DUWI LUKI ISMAN	2	3	3	2	2,5	C+
14.	DWI NUR FITRIANI	4	3	3	3	3,25	B+
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA	4	4	4	4	4	A
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS	3	4	4	3	3,5	A-

1 7.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR	4	4	3	4	3,75	A-
1 8.	NABIYLA RISSA MUFLIAH	4	4	4	4	4	A
1 9.	NAFIS YAHYA MAKARIM	4	4	4	4	4	A
2 0.	NURISSA ANIDATAMA	4	3	3	3	3,25	B+
2 1.	PRIHATIN VIKA JAYANTI	3	4	4	3	3,5	A-
2 2.	RIZKI SULISTİYANI	3	4	3	4	3,5	A-
2 3.	SAIDANIMA	4	4	3	3	3,5	A-
2 4.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA	4	4	3	4	3,75	A-
2 5.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM	4	4	3	3	3,5	A-
2 6.	TONNY PRASETYO	4	3	3	4	3,5	A-
2 7.	VIRA YOLANDA	4	3	3	4	3,5	A-
2 8.	YAYANG AKBAR DWIARTA	2	3	3	4	3	B
2 9.	YOSI FINSA SUSANTI	4	4	3	3	3,5	A-
3 0.	YULIANA TRIWIDYA	3	4	3	4	3,5	A-
3 1.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA	3	4	3	3	3,25	B+

- **Catatan** : 4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang
- **Skor Penilaian** : Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+

1,00 – 1,17	D
-------------	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEYEGAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X IIS /1 (Gasal), Tahun Pelajaran 2016/2017
Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan
Ekonomi- Kegiatan Konsumsi
Alokasi Waktu : 3 JP (3x45 Menit)

U. Kompetensi Inti

Tujuan pembelajaran sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, berbentuk kompetensi yang terdiri atas (1) kompetensi sikap spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yakni keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan digunakan sebagai dasar bagi guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

V. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.5 Mendefinisikan pengertian konsumsi 3.3.6 Menjelaskan tujuan konsumsi 3.3.7 Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi 3.3.8 Menjelaskan teori perilaku konsumen
4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.1 Menyajikan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi

W. Materi Pembelajaran
Kegiatan Ekonomi Konsumsi
(Terlampir)

X. Kegiatan Pembelajaran

4. Pertemuan Pertama: (2 JP)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. • Guru memberikan game (<i>ice breaking</i>) untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian peserta didik. • Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan rancangan penilaian yang terdiri dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik 10. Peserta didik secara individu memperhatikan ilustrasi yang ditampilkan di video tentang kegiatan ekonomi 11. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk memahami isi ilustrasi dan materi. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memandu peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang ilustrasi yang telah 	35 menit

<p>disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, kemudian pertanyaan ditulis di papan tulis, (1-5 pertanyaan). Apabila tidak ada pertanyaan maka guru membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan secara mandiri. 11. Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan. <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Data (Informasi) <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, kemudian secara berkelompok peserta didik mengumpulkan materi yang telah ditemukan dari berbagai sumber belajar yang relevan dengan pokok bahasan yang telah dibagi oleh guru. 10. Peserta didik dipersilakan membaca materi dari berbagai sumber belajar yang relevan. 11. Peserta didik diperbolehkan untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam mencari materi pembelajaran. • Menalar/Menganalisis Data <ol style="list-style-type: none"> 11. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang sudah ada di papan tulis. 12. Setiap kelompok kemudian menuliskan jawaban dalam kertas yang telah disediakan 13. Kemudian setiap kelompok diwajibkan untuk menuangkan hasil diskusi kelompoknya • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru mempersilakan kepada kelompok yang sudah siap dan ingin tampil pertama kali untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. 11. Kelompok lain memberikan tanggapan atas pemaparan diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. 	
---	--

<p>12. Peserta didik dengan bimbingan dari guru mengambil simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian proses. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi • Evaluasi kognitif dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk tugas yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan sedikit gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

2. Pertemuan Kedua (1 JP)

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. • Guru memberikan game (<i>ice breaking</i>) untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian peserta didik. • Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan rancangan penilaian yang terdiri dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dibahas 	5 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati lanjutan penjelasan guru tentang teori perilaku konsumen. • Menanya 	25 menit

<p>Guru membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan secara mandiri.</p> <p>Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan.</p> <p>Peserta didik saling menanya tentang materi yang telah dijelaskan.</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar/Menganalisis Data <p>Setiap kelompok memperhatikan pertanyaan yang telah ditampilkan di layar kemudia secara berkelompok mendiskusikan jawabannya.</p> • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru mempersilakan kepada kelompok yang sudah siap dan ingin tampil pertama kali untuk mempresentasikan 12. Kelompok lain memberikan tanggapan atas pemaparan diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. 13. Peserta didik dengan bimbingan dari guru mengambil simpulan • Guru melakukan penilaian proses. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi • Evaluasi kognitif dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk kuis yang dikerjakan secara berkelompok. • Guru memberikan tugas untuk dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan sedikit gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	15 menit

Y. Teknik Penilaian

9. Kompetensi Sikap Spiritual

- j. Teknik Penilaian : Observasi
- k. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- l. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan	1.1.4 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi konsumsi.	1
		1.1.5 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kegiatan ekonomi konsumsi	1

- j. Instrumen: lihat *Lampiran 1A*
- k. Petunjuk Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 1B*

10. Kompetensi Sikap Sosial

- j. Teknik Penilaian : Observasi
- k. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- l. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi.	2.2.7 Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan ekonomi konsumsi	1
		2.2.8 Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.	1
		2.2.3 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu	1
		2.2.4 Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu	1

- j. Instrumen : Lihat *Lampiran 2A*
- k. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 2B*

11. Kompetensi Pengetahuan

- p. Teknik Penilaian : Test Lisan dan Tes Tertulis
- q. Bentuk instrumen : Soal Objektif dan Subjektif
- r. Kisi-kisi

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Jumlah Butir
-----	-----------	--------	--------	--------------

LAMPIRAN

Ringkasan Materi

Pertemuan Pertama (2JP)

a. Pengertian Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa. Kegiatan pemenuhan kebutuhan yang sifatnya menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang atau jasa tersebut yang disebut dengan konsumsi. Contoh kegiatan konsumsi adalah makan, membaca buku, menonton televisi, memotong kuku, bermain sepak bola, berobat ke dokter, menelpon, naik sepeda motor, dan sebagainya.

Sedangkan konsumen adalah orang atau pihak yang melakukan kegiatan konsumsi tersebut. Misalnya siswa merupakan konsumen pendidikan, pasien merupakan konsumen pengobatan, bahkan semua orang dapat berperan sebagai konsumen karena semua orang selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan seperti makan, minum, berpakaian, berekreasi, dan sebagainya.

b. Tujuan dan Perilaku Konsumen

Dalam kegiatan ekonomi seorang konsumen melakukan kegiatan konsumsi mempunyai beberapa tujuan. Terdapat empat tujuan kegiatan konsumsi dan ini juga merupakan pola perilaku dari konsumen yaitu:

a. Mengurangi nilai guna barang atau jasa secara bertahap

Setiap orang yang melakukan konsumsi akan mengurangi nilai guna barang atau jasa tersebut secara bertahap. Sebagai contohnya ialah seperti memakai pakaian, kendaraan dan sepatu.

b. Menghabiskan nilai guna barang sekaligus

Konsumen juga dapat menghabiskan nilai guna barang sekaligus. Sebagai contoh adalah makan dan minum.

c. Memuaskan kebutuhan secara fisik

Seseorang melakukan konsumsi bertujuan untuk mencukupi kebutuhan mereka secara fisik. Kebutuhan tersebut telah dijelaskan pada pembahasan bab sebelumnya. Contohnya ialah mengenakan pakaian yang bagus agar penampilannya bertambah baik.

d. Memuaskan kebutuhan rohani

Tidak hanya kebutuhan secara fisik saja tujuan seorang konsumen melakukan kegiatan konsumsi akan tetapi juga untuk memuaskan kebutuhan rohani seperti contohnya ialah membeli kitab suci untuk kebutuhan religiusitas/ rohaninya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi

Konsumsi mengandung pengertian kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa. Ini dilakukan oleh setiap orang dalam usaha memuaskan kebutuhannya secara langsung. Barang atau jasa yang dikonsumsi oleh setiap orang berbeda. Perbedaan itu terletak pada jumlah, jenis, dan kualitasnya. Mengapa bisa demikian? Karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi seseorang, antara lain :

a. Pendapatan

- i. Besar atau kecilnya pendapatan Semakin besar pendapatan yang diterima oleh seseorang, semakin besar pula daya belinya. Akan tetapi sebaliknya jika pendapatan seseorang semakin kecil, maka kemampuan membeli akan barang dan

jasa juga semakin kecil, semakin sedikit barang atau jasa yang dapat dibeli/dimiliki. Pendapatan dengan konsumsi dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = C + S$$

Y = Pendapatan (Yield)
C = Konsumsi (Consumption)
S = Tabungan (Saving)

- ii. Pendapatan yang mungkin diterima dimasa yang akan datang
Expected income, seberapa banyak pun akan berpengaruh pada besarnya pengeluaran konsumsi masa sekarang. Semakin besar expected income, akan semakin besar pula pengeluaran konsumsinya.
Contoh: Semakin dekat masa pensiun biasanya akan semakin hemat, karena pendapatan yang akan diterima akan menjadi lebih kecil. Akan tetapi jika pendapatan yang akan diterima seseorang diwaktu yang akan datang bertambah, maka konsumsinya saat sekarangpun mengalami kenaikan.
 - iii. Pendapatan tertinggi yang pernah dicapai pada masa lampau
Pengeluaran konsumsi seseorang dipengaruhi juga oleh tingkat pendapatan tertinggi yang pernah dicapainya. Dalam arti bahwa pengeluaran konsumsi seseorang tidak mudah berkurang meskipun pendapatan mereka berkurang. Akibatnya seseorang itu akan mengurangi tabungannya/saving-nya. Bilamana pendapatan bertambah, maka konsumsi pun akan bertambah dan tabungannya pun akan bertambah dengan lebih cepat. Kenyataan ini akan terus berlangsung sampai pada tingkat pertambahan pendapatan tertinggi yang pernah dicapai semula.
 - iv. Tingkat Bunga
Konsumsi merupakan fungsi dari tingkat bunga. Khususnya mereka percaya bahwa naiknya suku bunga mendorong tabungan dan mengurangi konsumsi. Namun para kenyataan yang terjadi dapat sebaliknya, yaitu dengan naiknya tingkat bunga pendapatan meningkat dan justru kemudian akan menaikkan konsumsi.
- b. Harga Barang dan jasa**
Harga barang sangat menentukan terhadap besar atau kecilnya konsumsi seseorang. Jika harga barang naik, maka seseorang akan memperkecil konsumsinya, sebaliknya jika harga barang turun, seseorang akan memperbesar konsumsinya. Akan tetapi perubahan harga barang ini tidak berlaku untuk barang kebutuhan pokok pada umumnya yang selalu akan dibeli dalam jumlah yang relatif tetap, kendati harga mengalami perubahan.
- c. Adat Istiadat dan Kebiasaan Konsumen**
Adat istiadat dan kebiasaan cukup berpengaruh pada konsumsi seseorang atau masyarakat. Adat istiadat dan kebiasaan dapat menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif. Contoh: Adat istiadat dilakukannya upacara-upacara ritual yang menggunakan bahan-bahan makanan atau yang lain, akan mempengaruhi tingkat konsumsi. Misalnya upacara Ngaben di Bali.
Kebiasaan masyarakat yang sering dan senang melakukan pesta dan hidup ber hura-hura, maka akan akan memperbesar konsumsinya. Akan tetapi masyarakat yang mempunyai adat istiadat dan kebiasaan bersikap terhadap kehematan (attitude toward thrift), maka konsumsi masyarakat tersebut akan semakin kecil.
- d. Barang Substitusi**
Barang substitusi/pengganti dapat mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang/masyarakat. Jika terdapat barang yang dapat menggantikan fungsi suatu barang yang dibutuhkan seseorang dengan harga yang jauh lebih murah, maka barang tersebut dapat mempengaruhi konsumsi seseorang/masyarakat tersebut. Contoh: Ember plastik dengan merek tertentu mahal harganya, sementara ada ember plastik

merek lain atau ember seng yang harganya lebih murah, maka seseorang akan membeli ember merek lain atau ember seng yang lebih murah tersebut.

e. Jumlah Penduduk

Besarnya jumlah penduduk, akan berpengaruh pada pengeluaran konsumsi suatu masyarakat. Suatu perekonomian yang penduduknya relatif banyak, pengeluarannya untuk konsumsi pun akan lebih besar daripada perekonomian yang jumlah penduduknya sedikit, meskipun pendapatan nasional kedua masyarakat tersebut sama besarnya.

f. Banyaknya Barang Konsumsi Yang Tahan Lama Dalam Masyarakat

Sedikit banyak pengeluaran masyarakat untuk konsumsi dipengaruhi oleh banyak sedikitnya “consumer’s durable” yaitu barang konsumsi terpakai lama seperti: rumah, motor, mobil pesawat televisi, lemari es, dsb. Pengaruhnya sebagai berikut:

- i. Mengurangi pengeluaran konsumsi masyarakat tersebut. Misalnya dengan telah dimilikinya Televisi, maka acara menonton Bioskop berkurang
- ii. Menambah pengeluaran konsumsi. Misalnya dengan membeli mobil, maka acara pergi keluar kota semakin sering. Akibatnya pengeluaran bertambah besar untuk beli bensin, oli, reparasi, makan dsb.
- iii. Barang terpakai lama harganya mahal. Oleh karena itu untuk memperolehnya pada umumnya dibutuhkan masa untuk menabung . Masa hemat kita lakukan sebelum membeli, jika pembelian secara cash, sedangkan jika secara kredit masa menghemat kita lakukan sesudah pembelian.

g. Ramalan/dugaan masyarakat akan adanya perubahan harga

Dalam kenyataan harga barang dan jasa tidaklah stabil. Kalau diperkirakan harga akan naik, maka masyarakat ada tendensi untuk sesegera mungkin menggunakan uangnya guna membeli barang dan jasa, sekalipun pendapatan masyarakat tidak berubah. Maka dengan demikian fungsi konsumsi akan bergeser keatas, dan sebaliknya jika harga barang dan jasa diperkirakan akan turun.

h. Selera Konsumen

Di antara orang-orang yang usianya sama, namun pengeluaran konsumsinya tidak sama, karena perbedaan sikap menghemat atau attitude toward thrift dan selera masyarakat dalam berkonsumsi. Bila masyarakat memiliki selera yang menurun dalam konsumsi, maka tingkat konsumsi juga akan turun. Sebaliknya jika selera konsumsi masyarakat meningkat, hal ini akan meningkatkan konsumsi pula.

Contoh : Selera masyarakat untuk berekreasi beberapa waktu lalu menurun, akibat sering terjadinya kerusuhan dan tindakan kriminal yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab. Maka hal ini juga menurunkan tingkat konsumsi masyarakat yang melakukan rekreasi. Namun setelah saat ini menjadi aman, maka selera masyarakat untuk berekreasi menjadi meningkat lagi, sehingga tingkat konsumsi mereka mengalami kenaikan.

Pertemuan Kedua (1 JP)

d. Teori Perilaku Konsumen

Untuk menjelaskan perilaku konsumen dalam memperoleh kepuasan terhadap barang dan jasa yang dikonsumsi terdapat dua pendekatan teori, yaitu pendekatan kardinal dan pendekatan ordinal. Berikut ini penjelasan tentang kedua teori tersebut:

a. Pendekatan Kardinal

Pendekatan kardinal menganggap bahwa kepuasan konsumen yang diperoleh dari kegiatan konsumsi barang dan jasa dapat diukur secara kuantitatif. Artinya kepuasan konsumen dapat diukur dengan angka sebagaimana kita mengukur berat badan, tinggi badan dan sebagainya.

Kepuasan konsumen yang diperoleh dari hasil konsumsi barang dan jasa disebut dengan istilah utilitas (utility). Oleh karena itu pendekatan kardinal juga sering disebut dengan pendekatan utilitas (utility approach).

Pendekatan ini beranggapan bahwa:

- i. Tingkat utilitas total yang dicapai seorang konsumen merupakan fungsi dari kuantitas barang yang dikonsumsi. Artinya tingkat kepuasan total yang diperoleh konsumen dipengaruhi oleh jumlah berbagai barang yang dikonsumsi. Hal ini sesuai dengan hukum Gossen yang telah dijelaskan di depan bahwa tingkat kepuasan konsumen dipengaruhi oleh jumlah dan variasi barang yang dikonsumsi.
- ii. Konsumen akan berusaha untuk memaksimalkan kepuasannya sesuai dengan anggaran yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang dimiliki konsumen merupakan faktor penentu bagi pencapaian tingkat kepuasannya. Artinya konsumen tidak akan mampu mencapai tingkat kepuasan yang setinggi-tingginya sesuai dengan yang diinginkan melainkan tergantung dari jumlah anggaran yang dimilikinya. Karena itu konsumen akan berusaha untuk mengalokasikan jumlah anggaran yang dimiliki tersebut untuk membeli berbagai jumlah barang yang mampu menghasilkan kepuasan yang maksimal.
- iii. Tingkat kepuasan konsumen dapat diukur secara kuantitatif.
- iv. Tambahan kepuasan dari setiap unit tambahan barang yang dikonsumsi akan menurun.

b. Pendekatan Ordinal

Pendekatan ordinal menggunakan pengukuran ordinal (bertingkat) dalam menganalisis kepuasan konsumen. Artinya kepuasan konsumen tidak dapat diukur dengan angka tetapi hanya dapat diukur dengan peringkat, misalnya tidak puas, puas, lebih puas, sangat puas dan seterusnya. Pendekatan ini juga sering disebut dengan pendekatan indeferens.

Sebagaimana pendekatan kardinal, pendekatan ordinal juga beranggapan bahwa tingkat utilitas total yang dicapai seorang konsumen merupakan fungsi dari kuantitas barang yang dikonsumsi. Di samping itu anggapan lain yang sama adalah konsumen akan berusaha untuk memaksimalkan kepuasannya sesuai dengan anggaran yang dimilikinya. Namun demikian pendekatan ini memiliki anggapan yang berbeda dengan pendekatan kardinal. Pendekatan ordinal tidak menganggap bahwa tingkat utilitas dapat diukur secara angka tetapi konsumen hanya memiliki skala preferensi.

Skala preferensi adalah suatu kaidah dalam menentukan pilihan terhadap barang yang akan dikonsumsi. Skala preferensi tersebut memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) Konsumen mampu membuat peringkat kepuasan terhadap barang. Artinya konsumen mampu membedakan tingkat kepuasan dalam pemenuhan barang, misalnya minum es jus lebih puas dibandingkan minum es teh.
- 2) Peringkat kepuasan tersebut bersifat transitif artinya jika es jus lebih disukai daripada es teh, sedangkan es teh lebih disukai daripada es jeruk, maka es jus lebih disukai daripada es jeruk, bukan sebaliknya.
- 3) Konsumen akan selalu ingin mengkonsumsi jumlah barang yang lebih banyak karena konsumen tidak pernah terpuaskan.

LAMPIRAN 1A

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi konsumsi
1.1.2	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kegiatan ekonomi konsumsi

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Kelas : X IS 2

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi- Kegiatan Ekonomi Konsumsi

No.	Nama Siswa	NIS	Aspek yang Diamati								Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
			Indikator 1.1.1				Indikator 1.1.2						
			1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AKMA DIAN MELIANA												
2.	ALIM FATKHURROHMAN												
3.	ANANDA SILVIA AMALIA												
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN												
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI												
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO												
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA												
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM												
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS												
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI												
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI												
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI												
13.	DUWI LUKI ISMAN												
14.	DWI NUR FITRIANI												
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA												
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS												

17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR												
18.	NABIYLA RISSA MUFLIHAN												
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM												
20.	NURISSA ANIDATAMA												
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI												
22.	RIZKI SULISTİYANI												
23.	SAIDANIMA												
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA												
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM												
26.	TONNY PRASETYO												
27.	VIRA YOLANDA												
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA												
29.	YOSI FINSA SUSANTI												
30.	YULIANA TRIWIDYA												
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA												

LAMPIRAN 1B: Petunjuk Penentuan Nilai Kompetensi Spiritual

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : Apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : Apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : Apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : Apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2A

Instrumen Sikap Sosial

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran dan percaya diri.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.2.1	Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan ekonomi konsumsi
2.2.2	Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.
2.2.3	Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu
2.2.4	Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
		Indikator 2.2.1				Indikator 2.2.2				Indikator 2.2.3				Indikator 2.2.4						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AKMA DIAN MELIANA																			
2.	ALIM FATKHURROHMAN																			
3.	ANANDA SILVIA AMALIA																			
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN																			
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI																			
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO																			
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA																			
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM																			
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS																			
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI																			
11.	DEWI ROSYA WAHYU H																			

12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI																			
13.	DUWI LUKI ISMAN																			
14.	DWI NUR FITRIANI																			
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA																			
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS																			
17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR																			
18.	NABIYLA RISSA MUFLIHAN																			
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM																			
20.	NURISSA ANIDATAMA																			
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI																			
22.	RIZKI SULISTIYANI																			
23.	SAIDANIMA																			
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA																			
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM																			
26.	TONNY PRASETYO																			
27.	VIRA YOLANDA																			
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA																			
29.	YOSI FINSA SUSANTI																			
30.	YULIANA TRIWIDYA																			
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA																			

LAMPIRAN 2B:

PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- g. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- h. Bentuk Instrumen : Soal Essai

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Soal	Kunci Jawaban
1	3.3.5 Mendefinisikan pengertian konsumsi	1	Menonton televisi termasuk dalam kegiatan ekonomi..... Berikan penjelasan singkat!	Konsumsi. Menonton televisi merupakan salah satu kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang atau jasa serta bertujuan untuk memuaskan kebutuhan manusia.
2	3.3.7 Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi	1	Ketika diperkirakan harga minyak akan naik, masyarakat seketika berbondong-bondong membeli minyak hingga mengakibatkan antrian minyak yang sangat panjang. Fenomena tersebut merupakan salah satu contoh faktor yang mempengaruhi konsumsi berdasarkan....	Ramalan/dugaan masyarakat akan adanya perubahan harga
3	3.3.8 Menjelaskan teori perilaku konsumen	1	Dalam teori perilaku konsumen pendekatan yang beranggapan bahwa kepuasan konsumen tidak dapat diukur dengan angka tetapi hanya dapat diukur dengan peringkat adalah....	Pendekatan Ordinal
4		1	Suatu kaidah dalam menentukan pilihan terhadap barang yang akan dikonsumsi disebut....	Skala Preferensi
5		1	Pak Masruri mempunyai penghasilan Rp. 1.500.000,00 sebulan. Maka uang sebanyak ini tidak akan dipergunakan	Hukum Gossen II

			<p>untuk memuaskan satu macam kebutuhan saja, misalnya hanya untuk makan sampai tingkat kepuasan yang maksimal, sedangkan kebutuhan lainnya diabaikan. Akan tetapi pendapatan Pak Masruri akan dipergunakan sebaik-baiknya agar supaya beberapa kebutuhannya dapat dipuaskan sampai tingkat kepuasan yang sama.</p> <p>Fenomena tersebut sesuai dengan teori perilaku konsumen yaitu hukum....</p>	
--	--	--	--	--

No Dokumen	:	F/STD 2/WK.KUR/8
Ref	:	02
Tgl.Berlaku	:	18 Juli 2016

d. Instrumen Penilaian Keterampilan

g. Teknik Penilaian : Observasi

h. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan				Total Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi			
		Partisipasi	Hasil Diskusi	Penyampaian jelas	Tanya Jawab		
1.	AKMA DIAN MELIANA						
2.	ALIM FATKHURROHMAN						
3.	ANANDA SILVIA AMALIA						
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN						
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI						
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO						
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA						
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM						
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS						
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI						
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI						
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI						
13.	DUWI LUKI ISMAN						
14.	DWI NUR FITRIANI						
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA						
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS						
17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR						

1 8.	NABIYLA RISSA MUFLIHAH						
1 9.	NAFIS YAHYA MAKARIM						
2 0.	NURISSA ANIDATAMA						
2 1.	PRIHATIN VIKA JAYANTI						
2 2.	RIZKI SULISTIYANI						
2 3.	SAIDANIMA						
2 4.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA						
2 5.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM						
2 6.	TONNY PRASETYO						
2 7.	VIRA YOLANDA						
2 8.	YAYANG AKBAR DWIARTA						
2 9.	YOSI FINSA SUSANTI						
3 0.	YULIANA TRIWIDYA						
3 1.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA						

- **Catatan** : 4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang
- **Skor Penilaian** : Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEYEGAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X IIS /1 (Gasal), Tahun Pelajaran 2016/2017
Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan
Ekonomi- Kegiatan Distribusi
Alokasi Waktu : 1 JP (1x45 Menit)

BB. Kompetensi Inti

Tujuan pembelajaran sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, berbentuk kompetensi yang terdiri atas (1) kompetensi sikap spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yakni keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan digunakan sebagai dasar bagi guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

CC. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.9 Mendefinisikan pengertian distribusi 3.3.10 Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi distribusi 3.3.11 Menjelaskan mata rantai distribusi

DD. Materi Pembelajaran

Kegiatan Ekonomi Distribusi
(Terlampir)

EE. Kegiatan Pembelajaran

(1 JP)

Rincian Kegiatan	Waktu
------------------	-------

<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengkondisikan kelas. • Guru membimbing peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan. • Guru memberikan game (<i>ice breaking</i>) untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian peserta didik. • Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. • Guru menyampaikan rancangan penilaian yang terdiri dari sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan 	5 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik 13. Peserta didik secara individu memperhatikan ilustrasi yang ditampilkan di video tentang kegiatan ekonomi distribusi 14. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk memahami isi ilustrasi dan materi. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru memandu peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang ilustrasi yang telah disampaikan. 13. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, kemudian pertanyaan ditulis di papan tulis, (1-5 pertanyaan). Apabila tidak ada pertanyaan maka guru membimbing 	25 menit

<p>peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan secara mandiri.</p> <p>14. Guru mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dari pertanyaan yang telah diajukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Data (Informasi) <p>12. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang, kemudian secara berkelompok peserta didik mengumpulkan materi yang telah ditemukan dari berbagai sumber belajar yang relevan dengan pokok bahasan yang telah dibagi oleh guru.</p> <p>13. Peserta didik dipersilakan membaca materi dari berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>14. Peserta didik diperbolehkan untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam mencari materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar/Menganalisis Data <p>14. Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang sudah ada di papan tulis.</p> <p>15. Setiap kelompok kemudian menuliskan jawaban dalam kertas yang telah disediakan</p> <p>16. Kemudian setiap kelompok diwajibkan untuk menuangkan hasil diskusi kelompoknya</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi • Evaluasi kognitif dilakukan dengan memberikan soal dalam bentuk tugas yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan sedikit gambaran materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 	<p>15 menit</p>

FF. Teknik Penilaian

12. Kompetensi Sikap Spiritual

m. Teknik Penilaian : Observasi

n. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

o. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan	1.1.5 Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi distribusi	1
		1.1.6 Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kegiatan ekonomi distribusi	1

l. Instrumen : lihat *Lampiran 1A*

m. Petunjuk Penentuan Nilai :Lihat *Lampiran 1B*

13. Kompetensi Sikap Sosial

m. Teknik Penilaian : Observasi

n. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

o. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi.	2.2.9 Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang konsep ilmu ekonomi.	1
		2.2.10 Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.	1
		2.2.3 Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu	1
		2.2.4 Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu	1

l. Instrumen : Lihat *Lampiran 2A*

m. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 2B*

14. Kompetensi Pengetahuan

u. Teknik Penilaian : Test Lisan dan Tes Tertulis

v. Bentuk instrumen : Soal Objektif dan Subjektif

w. Kisi-kisi

No.	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Jumlah Butir Instrumen

7.	3.3.9 Mendefinisikan pengertian distribusi	Tes Tulis	Pilihan Ganda	Soal no 1,2
	3.3.11 Menjelaskan mata rantai distribusi	Tes Tulis	Pilihan Ganda	Soal no 3,4,5

- x. Instrumen : Lihat *Lampiran 3A*
- y. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan Nilai: Lihat *Lampiran 3B*
- a. Kompetensi Ketrampilan
 - o. Teknik Penilaian : Observasi
 - p. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - q. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*
 - h. Petunjuk (Rubrik) dan Penentuan nilai: Lihat *Lampiran 4B*

GG. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- 14. Media : Slide Powerpoint
- 15. Alat : LCD, Proyektor, Laptop.
- 16. Sumber belajar : S, Alam. 2013. *Ekonomi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Penerbit Esis Erlangga.

HH. Pendekatan / Strategi / Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan Pembelajaran : Scientific
- 2. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Penugasan

Seyegan, 23 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



(Tri Sakti Suhaji)

NIP. 19591229 199402 1 001

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

(Ida Fitrotul Nafsiyah)

NIM. 13804241066



(Drs. Samijo, M.M)

NIP. 19510819 198903 1 007

LAMPIRAN

Ringkasan Materi

a. Pengertian Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi. Dari apa yang baru saja diuraikan dapat disimpulkan bahwa distribusi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk menyalurkan barang dan/atau jasa dari produsen ke konsumen. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.

b. Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan distribusi

Faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan distribusi ialah:

1) Faktor Pasar

Dalam lingkup faktor ini, saluran distribusi dipengaruhi oleh pola pembelian konsumen, yaitu jumlah konsumen, letak geografis konsumen, jumlah pesanan dan kebiasaan dalam pembelian.

2) Faktor Barang

Pertimbangan dari segi barang bersangkutan-paut dengan nilai unit, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang, standar barang dan pengemasan.

3) Faktor Perusahaan

Pertimbangan yang diperlukan di sini adalah sumber dana, pengalaman dan kemampuan manajemen serta pengawasan dan pelayanan yang diberikan.

4) Faktor Kebiasaan dalam Pembelian

Pertimbangan yang diperlukan dalam kebiasaan pembelian adalah kegunaan perantara, sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen, volume penjualan dan ongkos penyaluran barang.

c. Mata Rantai Distribusi

Ada lima jenis saluran distribusi, yaitu:

1. Produsen → Konsumen

Bentuk saluran distribusi yang paling pendek dan yang paling sederhana adalah saluran distribusi dari produsen ke konsumen, tanpa menggunakan perantara. Produsen dapat menjual barang yang dihasilkannya melalui pos atau langsung mendatangi rumah konsumen (dari rumah ke rumah). Oleh karena itu saluran ini disebut saluran distribusi langsung. Contoh: petani sayur menjual sayuran di pasar.

2. Produsen → Pengecer → Konsumen

Contoh: Penerbit buku menjual bukunya melalui sales.

3. Produsen → Pedagang Besar → Pedagang Kecil → Pedagang Eceran → Konsumen

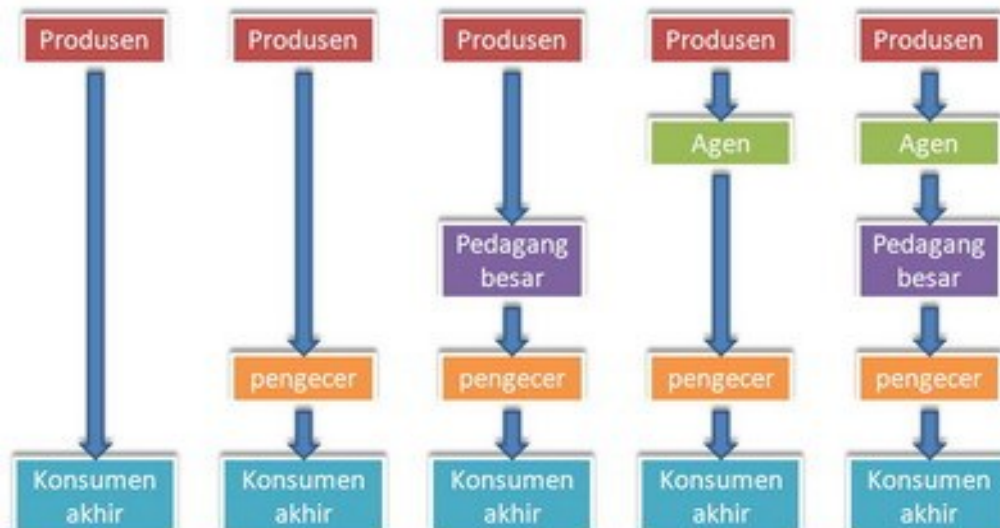
Saluran distribusi semacam ini banyak digunakan oleh produsen, dan dinamakan sebagai saluran distribusi tradisional. Disini, produsen hanya melayani penjualan dalam jumlah besar, kepada pedagang besar saja, tidak menjual kepada pengecer. Pembelian oleh pengecer dilayani pedagang besar, dan pembelian oleh konsumen dilayani pengecer saja. Contoh: Pabrik televisi menjual televisi kepada konsumen melalui pedagang barang elektronik yang mengambil/membeli dari agen atau perwakilan dagang pabrik televisi tersebut.

4. Produsen → Agen → Pengecer → Konsumen

Disini, produsen memilih agen sebagai penyalurnya. Ia menjalankan kegiatan perdagangan besar, dalam saluran distribusi yang ada. Sasaran penjualannya terutama ditujukan kepada para pengecer besar.

5. Produsen → Agen → Pedagang Besar → Pengecer → Konsumen

Dalam saluran distribusi, sering menggunakan agen sebagai perantara untuk menyalurkan barangnya kepada pedagang besar yang kemudian menjualnya kepada toko-toko kecil. Agen yang terlihat dalam saluran distribusi ini terutama agen penjualan.



Gambar. Saluran Distribusi

(<https://coecoem.wordpress.com/2011/11/28/strategi-distribusi/>)

D. Saluran Distribusi

Pengertian dari saluran distribusi atau perantara distribusi adalah orang atau lembaga yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Saluran distribusi dapat kita bedakan menjadi dua golongan lembaga distribusi, yaitu pedagang dan perantara khusus.

1) Pedagang

Pengertian pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Pedagang dibedakan menjadi:

- a) Pedagang Besar (Grosir atau Wholesaler) adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali kepada pedagang yang lain. Pedagang besar selalu membeli dan menjual barang dalam partai besar.
- b) Pedagang Eceran (Retailer) adalah pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali langsung kepada konsumen. Untuk membeli biasa partai besar, tetapi menjualnya biasanya dalam partai kecil atau persatuan.

2) Perantara Khusus Sama halnya dengan pedagang, kegiatan perantara khusus juga menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen. Bedanya perantara khusus tidak bertanggung jawab penuh atas barang yang tidak laku terjual. Perantara khusus meliputi:

- a) Agen (Dealer) adalah perantara pemasaran atas nama perusahaan. Menjualkan barang hasil produksi perusahaan tersebut di suatu daerah tertentu. Balas jasa yang diterima berupa pengurangan harga dan komisi.

- b) Broker (Makelar) adalah perantara pemasaran yang kegiatannya mempertemukan penjual dan pembeli untuk melaksanakan kontrak atau transaksi jual beli. Balas jasa yang diterima disebut kurtasi atau provisi.
- c) Komisioner adalah perantara pembelian dan penjualan atas nama dirinya sendiri dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri. Balas jasa yang diterima disebut komisi.
- d) Eksportir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang ke luar negeri.
- e) Importir adalah pedagang yang melakukan aktivitasnya dengan menyalurkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.

Lampiran 1A

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Indikator	Aspek yang diamati
1.1.1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang konsep ilmu ekonomi.
1.1.2	Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran konsep ilmu ekonomi.

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Kelas : X IS 2

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi- Kegiatan Distribusi

No.	Nama Siswa	NIS	Aspek yang Diamati								Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
			Indikator 1.1.1				Indikator 1.1.2						
			1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AKMA DIAN MELIANA												
2.	ALIM FATKHURROHMAN												
3.	ANANDA SILVIA AMALIA												
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN												
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI												
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO												
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA												
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM												
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS												
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI												
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI												
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI												
13.	DUWI LUKI ISMAN												
14.	DWI NUR FITRIANI												
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA												
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS												
17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR												

18.	NABIYLA RISSA MUFLIHAH												
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM												
20.	NURISSA ANIDATAMA												
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI												
22.	RIZKI SULISTIYANI												
23.	SAIDANIMA												
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA												
25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM												
26.	TONNY PRASETYO												
27.	VIRA YOLANDA												
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA												
29.	YOSI FINSA SUSANTI												
30.	YULIANA TRIWIDYA												
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA												

Lampiran 1B: Petunjuk Penentuan Nilai Kompetensi Spiritual

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : Apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : Apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : Apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : Apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2A

Instrumen Sikap Sosial

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran dan percaya diri.

Berilah tanda cek (\checkmark) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Untuk memudahkan dalam penyajian lembar observasi sikap spiritual, berikut ini

adalah penjelasannya.

Indikator	Aspek yang Diamati
2.2.1	Tidak mencontek pekerjaan yang diberikan oleh guru tentang konsep ilmu ekonomi.
2.2.2	Menyampaikan pendapat apa adanya sesuai dengan ketentuan.
2.2.3	Mengikuti pembelajaran ekonomi di kelas tepat waktu
2.2.4	Mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																Skor Diperoleh	Skor Akhir	Nilai
		Indikator 2.2.1				Indikator 2.2.2				Indikator 2.2.3				Indikator 2.2.4						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AKMA DIAN MELIANA																			
2.	ALIM FATKHURROHMAN																			
3.	ANANDA SILVIA AMALIA																			
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN																			
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI																			
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO																			
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA																			
8.	AYU PRADHITIYANINGRUM																			

9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS																			
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI																			
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI																			
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI																			
13.	DUWI LUKI ISMAN																			
14.	DWI NUR FITRIANI																			
15.	LUTFIA SAKTI YACARANDA																			
16.	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS																			
17.	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR																			
18.	NABIYLA RISSA MUFLIHAN																			
19.	NAFIS YAHYA MAKARIM																			
20.	NURISSA ANIDATAMA																			
21.	PRIHATIN VIKA JAYANTI																			
22.	RIZKI SULISTIYANI																			
23.	SAIDANIMA																			
24.	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA																			

25.	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM																			
26.	TONNY PRASETYO																			
27.	VIRA YOLANDA																			
28.	YAYANG AKBAR DWIARTA																			
29.	YOSI FINSA SUSANTI																			
30.	YULIANA TRIWIDYA																			
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA																			

LAMPIRAN 2B:

PETUNJUK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 4, skor maksimal 4 x 2 pernyataan = 8, maka skor akhir:

$$\frac{4}{8} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- i. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- j. Bentuk Instrumen : Soal Essai

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Soal	Kunci Jawaban
1	3.3.9 Mendefinisikan pengertian distribusi	2	Kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi disebut... a. konsumsi b. konsumen c. distribusi d. produksi e. produsen	C
			Orang atau lembaga yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen sampai ke tangan konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan disebut a. konsumsi b. konsumen c. saluran distribusi d. produksi e. produsen	C
3	3.3.11 Menjelaskan mata rantai distribusi	3	Pedagang yang membeli barang dan menjualnya kembali kepada pedagang yang lain disebut dengan... a. Pedagang besar b. Pedagang kecil c. Pedang asongan d. Retailer e. Agen	A

			<p>Bentuk saluran distribusi yang paling pendek dan yang paling sederhana adalah...</p> <p>a. Produsen – Pedagang besar b. Produsen – Retailer c. Distributor – Pedagang kecil d. Produsen – Dealer e. Produsen - Konsumen</p>	E
			<p>Balas jasa yang diterima dealer sebagai perantara pemasaran atas nama perusahaan adalah...</p> <p>a. Pengurangan harga dan komisi b. Dividen dan upah c. Upah dan laba d. Laba dan bunga e. Komisi dan bunga</p>	A

d. Instrumen Penilaian Keterampilan

i. Teknik Penilaian : Observasi

j. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan				Total Nilai	Ket
		Diskusi		Presentasi			
		Partisipasi	Hasil Diskusi	Penyampaian jelas	Tanya Jawab		
1.	AKMA DIAN MELIANA						
2.	ALIM FATKHURROHMAN						
3.	ANANDA SILVIA AMALIA						
4.	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN						
5.	ANDINI YULINDA EKA PUTRI						
6.	ANGGA WIRA PUTRANTO						
7.	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA						
8.	AYU PRADHITIYANING RUM						
9.	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS						
10.	DANNISA RAHMA HIDAYATI						
11.	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI						
12.	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI						
13.	DUWI LUKI ISMAN						
14.	DWI NUR						

4	FITRIANI						
1							
5	LUTFIA SAKTI YACARANDA						
1							
6	MUCHAMMAD CHANIIF BAHY ILYAS						
1							
7	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR						
1							
8	NABIYLA RISSA MUFLIAH						
1							
9	NAFIS YAHYA MAKARIM						
2							
0	NURISSA ANIDATAMA						
2							
1	PRIHATIN VIKA JAYANTI						
2							
2	RIZKI SULISTYANI						
2							
3	SAIDANIMA						
2							
4	SALSABILA ARRIN HADI DHARMA						
2							
5	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM						
2							
6	TONNY PRASETYO						
2							
7	VIRA YOLANDA						

28.	YAYANG AKBAR DWIARTA						
29.	YOSI FINSA SUSANTI						
30.	YULIANA TRIWIDYA						
31.	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA						

- **Catatan** : 4 = sangat baik 3 = baik 2 = Cukup 1 = Kurang
- **Skor Penilaian** : Nilai: (total nilai yang diperoleh/ 28)x 4

Pengetahuan	
Skor Rerata	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

KOMPETENSI INTI

PENGETAHUAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi. 3.1.2 Mendeskripsikan masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas). 3.1.3 Mendiskripsikan pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas 3.1.4 Mengidentifikasi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan 3.1.5 Mendeskripsikan biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) 3.1.6 Menjelaskan prinsip ekonomi. 3.1.7 Menjelaskan motif ekonomi. 3.1.8 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi. 3.1.9 Mendeskripsikan ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi)
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) 3.2.2 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi 3.2.4 Mendefinisikan pengertian sistem ekonomi 3.2.4 Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi 3.2.6 Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi

Penilaian Pengetahuan

NASKAH SOAL

ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KURIKULM 2013

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X (Sepuluh) / Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Hari / Tanggal : Senin, 08 Agustus 2016

Waktu : 2 JP

A. Pilihan Ganda

1. Istilah ekonomi berasal dari *oikos* dan *nomos* yang artinya adalah...
 - a. Ekonomi rumah tangga
 - b. Aturan rumah tangga
 - c. Rumah tangga ekonomi
 - d. Peraturan ekonomi
 - e. Lapangan ekonomi
2. Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna/manfaat suatu barang atau jasa disebut
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsinyasi
 - d. Konsumsi
 - e. Mutasi
3. Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi...
 - a. Kelompok ekonomi deskriptif, kelompok ekonomi teori, kelompok ekonomi terapan
 - b. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, kelompok ekonomi publik
 - c. Kelompok ekonomi makro, kelompok ekonomi mikro, kelompok ekonomi terapan
 - d. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, kelompok ekonomi publik
 - e. Kelompok ekonomi induk, kelompok ekonomi cabang, dan kelompok ekonomi lanjutan
4. Pertimbangan dalam memproduksi barang, sekaligus sebagai masalah ekonomi yang dikaji oleh ilmu ekonomi yang di antaranya adalah sebagai berikut.
 - I. Bagaimana cara memproduksi
 - II. Apa yang dapat diproduksi
 - III. Untuk siapakah barang tersebut diproduksi

Dari masalah ekonomi di atas, urutan yang paling tepat ialah

- a. III, II, I
- b. III, I, II
- c. II, III, I
- d. II, I, III
- e. I, II, III

5. Masalah yang paling mendasar dalam ilmu ekonomi adalah ...
 - a. Meningkatkan harga pendapatan orang miskin
 - b. Mencegah terjadinya kesenjangan social
 - c. Mencegah kenaikan harga
 - d. Keterbatasan sumber daya dibandingkan dengan kebutuhan manusia
 - e. Bagaimana bisa memperoleh uang
6. Dalam sistem ekonomi terpusat kegiatan perekonomian mulai dari produksi, distribusi hingga konsumsi serta harga ditetapkan oleh
 - a. Swasta
 - b. Pemerintah/negara
 - c. Pemerintah dengan swasta
 - d. Pemerintah dengan perorangan
 - e. Lembaga independen
7. Papan dan pangan termasuk kebutuhan ...
 - a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Jasmani
 - d. Rohani
 - e. Masa akan datang
8. Di bawah ini adalah kebaikan dari sistem ekonomi campuran :
 - I. Sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat
 - II. Hak individu tidak diakui
 - III. Hak individu/swasta diakui dengan jelas
 - IV. Harga sulit untuk dikendalikan
 - V. Harga lebih mudah untuk dikendalikan

Kebaikan sistem ekonomi campuran yang benar terdapat pada nomor

- a. IV dan V
- b. II, IV, dan V
- c. I, III, dan V
- d. II, III, dan IV
- e. II, III, dan V

9. Perhatikan tabel berikut ini!

I	II
1. Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi.	1. Alat produksi dimiliki oleh swasta dapat digunakan secara maksimal.
2. Adanya kebebasan atas hak milik pribadi.	2. Adanya pasar bebas yang mendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Perencanaan pembangunan lebih	

cepat direalisasikan.	3. Kemakmuran masyarakat merata.
-----------------------	-------------------------------------

Pernyataan di atas yang merupakan kebaikan sistem ekonomi terpusat adalah ...

- a. I1, I2, II2
- b. I2, I3, III1
- c. I2, I3, II3
- d. I1, I3, II2
- e. I1, I3, II3

10. Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 diantaranya adalah, **kecuali...**

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan
- b. Pemerintah mengintervensi perekonomian secara penuh sesuai dengan kebutuhan rakyatnya
- c. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara
- d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi
- e. Bumi dan air dan segala kekayaan yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

11. Penyebab timbulnya kelangkaan adalah ...

- a. Kebutuhan yang tidak sebanding dengan jumlah alat pemuas kebutuhan
- b. Banyaknya konglomerat
- c. Akibat yang kaya semakin kaya
- d. Penguasaan dari kaum kapitalis
- e. Rendahnya daya beli

12. Untuk sebagian besar masyarakat Indonesia, barang-barang yang tergolong kebutuhan tersier, adalah...

- a. *Play station* dan *VCD player*
- b. Radio dan televisi
- c. Mobil Mewah dan villa
- d. Sepeda dan sepeda motor
- e. Telepon dan telephon genggam

13. Berikut ini adalah merupakan runag lingkup teori ekonomi makro, kecuali...

- a. Perhitungan pendapatan nasional
- b. Keseimbangan nasional dalam perekonomian dua sektor
- c. Keseimbangan endapatan nasional dalam perekonomian tiga sektor
- d. Uang, bank, dan penciptaan uang
- e. Permintaan dan penawaran

14. Pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi disebut.....

- a. Kegiatan ekonomi
- b. Motif ekonomi
- c. Prinsip ekonomi
- d. Falsafah ekonomi

e. Teori ekonomi

15. Fani seorang tenaga kerja berpeluang menjadi penjaga toko dengan gaji Rp1.500.000/bulan, menjadi sales barang kosmetik dengan gaji Rp 1.200.000/bulan dan berpeluang menjadi karyawan swasta dengan gaji Rp 2.000.000. Apabila Fani memilih menjadi wirausaha maka biaya peluang yang dikorbankan adalah...

- a. Rp 1.200.000
- b. Rp 1.500.000
- c. Rp 2.000.000
- d. Rp 3.500.000
- e. Rp 4.700.000

16. Berikut adalah penyebab-penyebab tidak terbatasnya kebutuhan manusia, *kecuali...*

- a. Pertambahan jumlah penduduk
- b. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Bertambahnya kemiskinan dan pengangguran
- d. Peningkatan taraf hidup
- e. Kemajuan tingkat kebudayaan

17. Ilmu yang membahas mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan disebut....

- a. Ekonomi terapan
- b. Ekonomi deskriptif
- c. Ekonomi teori
- d. Ekonomi makro
- e. Ekonomi mikro

18. Pembagian kebutuhan menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier merupakan pembagian berdasarkan....

- a. Waktu intensitasnya
- b. Intensitasnya
- c. Sifatnya
- d. Subjeknya
- e. Cara pemenuhannya

19. Survei pasar sangat penting untuk membantu perusahaan dalam mengatasi salah satu permasalahan ekonomi, yaitu ...

- a. Apa yang diproduksi
- b. Bagaimana cara memproduksi
- c. Untuk siapa barang/jasa diproduksi
- d. Siapa yang memproduksi
- e. Kapan waktu memproduksi

20. Amerika Serikat merupakan negara besar yang sampai saat ini masih menganut sistem ekonomi

- a. Tradisional
- b. Terpusat/Komando
- c. Liberal
- d. Campuran
- e. Pancasila

A. Essay

1. Ceritakan dengan singkat asal mula timbulnya masalah ekonomi dan tunjukkan apa inti masalahnya!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan system ekonomi (1) tradisional, (2) komando, (3) pasar! Sebutkan kelebihan dan kekurangan masing-masing system ekonomi tersebut!
3. Apakah perbedaan antara ilmu ekonomi mikro dan makro? Berikan contoh bidang yang dibahas!

KUNCI JAWABAN			
1. B	6. B	11. A	16. C
2. D	7. A	12. C	17. D
3. A	8. C	13. E	18. B
4. D	9. E	14. C	19. A
5. D	10. B	15. C	20. C

KUNCI JAWABAN ESSAI
<p>1. Asal mula timbulnya masalah ekonomi adalah kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan alat pemua kebutuhannya terbatas sehingga menimbulkan terjadinya kelangkaan (scarcity) . Inti masalah ekonomi sendiri adalah bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas.</p> <p>2. Sistem Ekonomi Tradisional</p> <ul style="list-style-type: none">- Sistem ekonomi tradisional adalah suatu sistem ekonomi di mana organisasi kehidupan ekonomi dijalankan menurut kebiasaan, tradisi masyarakat secara turun-temurun dengan mengandalkan faktor produksi apa adanya.- Kelebihan <p>Menimbulkan rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.</p> <p>Pertukaran secara barter dilandasi rasa kejujuran daripada mencari keuntungan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelemahan <p>Pola pikir masyarakat secara umum yang masih statis.</p>

Hasil produksi terbatas sebab hanya menggantungkan faktor produksi alam dan tenaga kerja secara apa adanya.

Sistem Ekonomi Komando

- Sistem ekonomi terpusat adalah sistem ekonomi di mana pemerintah memegang peranan paling penting atau dominan dalam pengaturan kegiatan ekonomi.
- Kelebihan

a) Pemerintah lebih mudah dalam mengadakan pengawasan dan pengendalian. b) Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi. c) Kemakmuran masyarakat merata. d) Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.

- Kelemahan

a) Adanya pemasungan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif, inovasi diprakarsai oleh pemerintah. b) Adanya pasar gelap yang diakibatkan adanya pembatasan yang terlalu ketat oleh pemerintah. c) Anggota masyarakat tidak dijamin untuk memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih barang konsumsi yang dikehendaki. d) Pemerintah bersifat paternalistis, artinya apa yang telah diatur/ditetapkan oleh pemerintah adalah benar dan harus dipatuhi.

Sistem Ekonomi Liberal

- Sistem ekonomi liberal adalah suatu sistem ekonomi yang menghendaki kebebasan yang seluas-luasnya bagi setiap individu untuk melakukan tindakan ekonomi tanpa campur tangan dari pemerintah.
- Kelebihan

a) Adanya persaingan sehingga mendorong kemajuan usaha. b) Campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi kecil sehingga mendorong kesempatan lebih luas bagi pihak swasta. c) Produksi didasarkan pada permintaan pasar atau kebutuhan masyarakat. d) Pengakuan hak milik oleh negara mendorong semangat usaha masyarakat.

- Kelemahan

a) Adanya praktik persaingan tidak sehat, yaitu penindasan pihak yang lemah. b) Persaingan tidak sehat dapat menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat. c) Timbulnya praktik yang tidak jujur yang didasari mengejar keuntungan yang

sebesar-besarnya, sehingga kepentingan umum dikesampingkan.

3. Teori mikro ekonomi dapat didefinisikan sebagai satu bidang dalam ilmu ekonomi yang menganalisis bagian-bagian kecil secara individual dari keseluruhan kegiatan sebuah perekonomian. Contoh bidang yang di bahas antara lain: interaksi di pasar barang, tingkah laku penjual dan pembeli, interaksi di pasaran faktor produksi.

Sedangkan teori ekonomi makro adalah teori ekonomi yang mempelajari kegiatan ekonomi secara keseluruhan (agregat). Contoh bidang yang di bahas antara lain: penentuan kegiatan perekonomian, masalah pengangguran dan inflasi, peranan kebijakan pemerintah.

LAMPIRAN : PETUNJUK (RUBRIK) PENSKORAN DAN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 Mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi.	C1	Tes Tertulis Pilihan Ganda	1. Istilah ekonomi berasal dari <i>oikos</i> dan <i>nomos</i> yang artinya adalah... a. Ekonomi rumah tangga b. Aturan rumah tangga c. Rumah tangga ekonomi d. Peraturan ekonomi e. Lapangan ekonomi	B	2
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	C2	Tes Tertulis Pilihan Ganda	2. Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna/manfaat suatu barang atau jasa disebut a. Produksi b. Distribusi c. Konsinyasi d. Konsumsi e. Mutasi	D	2
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.8 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.	C2	Tes Tertulis Pilihan Ganda	3. Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi... a. Kelompok ekonomi deskriptif, kelompok ekonomi teori, kelompok ekonomi terapan b. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, kelompok ekonomi public c. Kelompok ekonomi makro, kelompok ekonomi mikro, kelompok ekonomi terapan d. Kelompok ekonomi pertanian, kelompok ekonomi industri, kelompok ekonomi public	A	2

				e. Kelompok ekonomi induk, kelompok ekonomi cabang, dan kelompok ekonomi lanjutan		
3.2Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.2Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi	C2	Tes Tertulis Pilihan Ganda	4. Pertimbangan dalam memproduksi barang, sekaligus sebagai masalah ekonomi yang dikaji oleh ilmu ekonomi yang di antaranya adalah sebagai berikut. I. Bagaimana cara memproduksi II. Apa yang dapat diproduksi III. Untuk siapakah barang tersebut diproduksi Dari masalah ekonomi di atas, urutan yang paling tepat ialah a. III, II, I b. III, I, II c. II, III, I d. II, I, III e. I, II, III	D	2
3.2Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	C3	Tes Tertulis Pilihan Ganda	5. Masalah yang paling mendasar dalam ilmu ekonomi adalah a. Meningkatkan harga pendapatan orang miskin b. Mencegah terjadinya kesenjangan social c. Mencegah kenaikan harga d. Keterbatasan sumber daya dibandingkan dengan kebutuhan manusia e. Bagaimana bisa memperoleh uang	D	2
3.2Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.4Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi	C2	Tes Tertulis Pilihan	6. Dalam sistem ekonomi terpusat kegiatan perekonomian mulai dari produksi, distribusi hingga konsumsi serta harga ditetapkan oleh a. Swasta b. Pemerintah/negara	B	2

			Ganda	c. Pemerintah dengan swasta d. Pemerintah dengan perorangan e. Lembaga independen						
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.4 Mengidentifikasi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	C2	Tes Tertulis Pilihan Ganda	7. Papan dan pangan termasuk kebutuhan ... a. Primer b. Sekunder c. Jasmani d. Rohani e. Masa akan datang	A	2				
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.5 Mendefinisikan pengertian sistem ekonomi	C3	Tes Tertulis Pilihan Ganda	8. Di bawah ini adalah kebaikan dari sistem ekonomi campuran : I. Sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat II. Hak individu tidak diakui III. Hak individu/swasta diakui dengan jelas IV. Harga sulit untuk dikendalikan V. Harga lebih mudah untuk dikendalikan Kebaikan sistem ekonomi campuran yang benar terdapat pada nomor a. IV dan V b. II, IV, dan V c. I, III, dan V d. II, III, dan IV e. II, III, dan V	C	2				
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.5 Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan	C4	Tes Tertulis Pilihan	9. Perhatikan tabel berikut ini! <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">I</th> <th style="text-align: center;">II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh</td> <td>1. Alat produksi dimiliki oleh swasta dapat digunakan</td> </tr> </tbody> </table>	I	II	1. Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh	1. Alat produksi dimiliki oleh swasta dapat digunakan	E	2
I	II									
1. Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh	1. Alat produksi dimiliki oleh swasta dapat digunakan									

	masing-masing sistem ekonomi		Ganda	<table border="1"> <tr> <td>kegiatan ekonomi. 2. Adanya kebebasan atas hak milik pribadi. 3. Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.</td> <td>secara maksimal. 2. Adanya pasar bebas yang mendorong pertumbuhan ekonomi. 3. Kemakmuran masyarakat merata.</td> </tr> </table> <p>Pernyataan di atas yang merupakan kebaikan sistem ekonomi terpusat adalah</p> <p>a. I1, I2, II2 b. I2, I3, III1 c. I2, I3, II3 d. I1, I3, II2 e. I1, I3, II3</p>	kegiatan ekonomi. 2. Adanya kebebasan atas hak milik pribadi. 3. Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.	secara maksimal. 2. Adanya pasar bebas yang mendorong pertumbuhan ekonomi. 3. Kemakmuran masyarakat merata.		
kegiatan ekonomi. 2. Adanya kebebasan atas hak milik pribadi. 3. Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.	secara maksimal. 2. Adanya pasar bebas yang mendorong pertumbuhan ekonomi. 3. Kemakmuran masyarakat merata.							
3.3 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.2.4 Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi	C5	Tes Tertulis Pilihan Ganda	<p>10. Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 diantaranya adalah, kecuali...</p> <p>a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan b. Pemerintah mengintervensi perekonomian secara penuh sesuai dengan kebutuhan rakyatnya c. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi e. Bumi dan air dan segala kekayaan yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.</p>	B	2		

3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	C2	Tes Tertulis Pilihan Ganda	11. Penyebab timbulnya kelangkaan adalah ... a. Kebutuhan yang tidak sebanding dengan jumlah alat pemuas kebutuhan b. Banyaknya konglomerat c. Akibat yang kaya semakin kaya d. Penguasaan dari kaum kapitalis e. Rendahnya daya beli	A	2
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.4 Mengidentifikasi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	C4	Tes Tertulis Pilihan Ganda	12. Untuk sebagian besar masyarakat Indonesia, barang-barang yang tergolong kebutuhan tersier, adalah... a. <i>Play station</i> dan <i>VCD player</i> b. Radio dan televisi c. Mobil mewah dan villa d. Sepeda dan sepeda motor e. Telepon dan telepon genggam	C	2
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.8 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.	C4	Tes Tertulis Pilihan Ganda	13. Berikut ini adalah merupakan runag lingkup teori ekonomi makro, kecuali... a. Perhitungan pendapatan nasional b. Keseimbangan nasional dalam perekonomian dua sektor c. Keseimbangan pendapatan nasional dalam perekonomian tiga sektor d. Uang, bank, dan penciptaan uang e. Permintaan dan penawaran	E	2
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu	3.1.6 Menjelaskan prinsip ekonomi.	C2	Tes Tertulis	14. Pedoman untuk melakukan tindakan ekonomi disebut..... a. Kegiatan ekonomi	C	2

ekonomi			Pilihan Ganda	b. Motif ekonomi c. Prinsip ekonomi d. Falsafah ekonomi e. Teori ekonomi		
3.1Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.5Mendeskripsikan biaya peluang (<i>opportunity cost</i>)	C5	Tes Tertulis Pilihan Ganda	15. Fani seorang tenaga kerja berpeluang menjadi penjaga toko dengan gaji Rp1.500.000/bulan, menjadi sales barang kosmetik dengan gaji Rp 1.200.000/bulan dan berpeluang menjadi karyawan swasta dengan gaji Rp 2.000.000. Apabila Fani memilih menjadi wirausaha maka biaya pelauang yang dikorbankan adalah... a. Rp 1.200.000 b. Rp 1.500.000 c. Rp 2.000.000 d. Rp 3.500.000 e. Rp 4.700.000	C	2
3.1Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.4Mengidentifikasi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	C4	Tes Tertulis Pilihan Ganda	16. Berikut adalah penyebab-penyebab tidak terbatasnya kebutuhan manusia, <i>kecuali</i> ... a. Pertambahan jumlah penduduk b. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi c. Bertambahnya kemiskinan dan pengangguran d. Peningkatan taraf hidup e. Kemajuan tingkat kebudayaan	C	2
3.1Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.8Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.	C2	Tes Tertulis	17. Ilmu yang membahas mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan disebut.... a. Ekonomi terapan b. Ekonomi deskriptif	D	2

ekonomi			Pilihan Ganda	c. Ekonomi teori d. Ekonomi makro e. Ekonomi mikro		
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.4 Mengidentifikasi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	C1	Tes Tertulis Pilihan Ganda	18. Pembagian kebutuhan menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier merupakan pembagian berdasarkan.... a. Waktu intensitasnya b. Intensitasnya c. Sifatnya d. Subjeknya e. Cara pemenuhannya	B	2
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.2 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi	C4	Tes Tertulis Pilihan Ganda	19. Survei pasar sangat penting untuk membantu perusahaan dalam mengatasi salah satu permasalahan ekonomi, yaitu ... a. Apa yang diproduksi b. Bagaimana cara memproduksi c. Untuk siapa barang/jasa diproduksi d. Siapa yang memproduksi e. Kapan waktu memproduksi	A	2
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.4 Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi	C3	Tes Tertulis Pilihan Ganda	20. Amerika Serikat merupakan negara besar yang sampai saat ini masih menganut sistem ekonomi a. Tradisional b. Terpusat/Komando c. Liberal d. Campuran e. Pancasila	C	2

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Skor
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.1 Mendeskripsikan permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi)	C5	Essay	1. Ceritakan dengan singkat asal mula timbulnya masalah ekonomi dan tunjukkan apa inti masalahnya!	Skor maksimal = 10
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.4 Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi 3.2.5 Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi	C4	Essay	2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan system ekonomi (1) tradisional, (2) komando, (3) pasar! Sebutkan kelebihan dan kekurangan masing-masing system ekonomi tersebut!	Skor maksimal = 10
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.8 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.	C3	Essay	3. Apakah perbedaan antara ilmu ekonomi mikro dan makro? Berikan contoh bidang yang dibahas!	Skor maksimal = 10

Hasil Ulangan Harian Kelas X IIS 2

NO	NAMA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	AKMA DIAN MELIANA	P	78	LULUS
2	ALIM FATKHURROHMAN	L	90	LULUS
3	ANANDA SILVIA AMALIA	P	74	BELUM LULUS
4	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN	L	66	BELUM LULUS
5	ANDINI YULINDA EKA PUTRI	P	63	LULUS
6	ANGGA WIRA PUTRANTO	L	98	LULUS
7	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA	P	78	LULUS
8	AYU PRADHITIYANINGRUM	P	70	BELUM LULUS
9	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS	P	78	LULUS
10	DANNISA RAHMA HIDAYATI	P	74	BELUM LULUS
11	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI	P	80	LULUS
12	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI	P	78	LULUS
13	DUWI LUKI ISMAN	L	68	BELUM LULUS
14	DWI NUR FITRIANI	P	86	LULUS
15	LUTFIA SAKTI YACARANDA	P	82	LULUS
16	MUCHAMMAD CHANIIF,BAHY ILYAS	L	74	BELUM LULUS
17	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR	L	90	LULUS
18	NABIYLA RISSA MUFLIAH	P	76	LULUS
19	NAFIS YAHYA MAKARIM	L	92	LULUS
20	NURISSA ANIDATAMA	P	70	BELUM LULUS
21	PRIHATIN VIKA JAYANTI	P	86	LULUS
22	RIZKI SULISTIYANI	P	60	BELUM LULUS

23	SAIDANIMA	P	96	LULUS
24	SALSABILA ARRIN HADIDHARMA	P	94	LULUS
25	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM	P	80	LULUS
26	TONNY PRASETYO	L	82	LULUS
27	VIRA YOLANDA	P	88	LULUS
28	YAYANG AKBAR DWIARTA	L	62	BELUM LULUS
29	YOSI FINSA SUSANTI	P	68	BELUM LULUS
30	YULIANA TRIWIDYA	P	62	BELUM LULUS
31	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA	L	78	LULUS

KKM : 75

PETUNJUK (RUBRIK) PENSKORAN DAN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

SOAL REMIDIAL

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.1Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.8Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.	C2	Tes Tertulis Pilihan Ganda	19. Berikut yang merupakan bidang kajian ekonomi mikro adalah... a. Cara menjaga harga-harga agar stabil dan terjangkau menjelang hari raya idul fitri b. Cara meningkatkan ekspor nasional untuk menambah pendapatan nasional c. Cara mengurangi jumlah barang impor dalam rangka penghematan devisa d. Cara menjaga arus devisa yang masuk dan keluar agar valuta asing stabil e. Cara pemerintah menaikkan pendapatan perkapita dari tahun ke tahun	A	2
3.1Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.8 Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.	C2	Tes Tertulis Pilihan Ganda	20. Bidang yang menjadi pokok bahasan dalam teori ekonomi makro adalah a. Masalah ketidaktepatan penyebaran pupuk untuk petani pada musim tanam b. Naiknya harga beberapa bahan kebutuhan pokok utamanya menjelang hari-hari besar keagamaan lainnya c. Cara mengatasi agar orang yang menganggur mendapat pekerjaan di suatu negara d. Penyediaan air minum di beberapa daerah yang kekeringan e. Cara meningkatkan produksi kedelai agar tidak bergantung pada impor	C	2

3.1Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.8Mengidentifikasi pembagian ilmu ekonomi.	C3	Tes Tertulis Pilihan Ganda	21. Pernyataan berikut yang termasuk pada bagian ilmu ekonomi terapan adalah... f. Angka pengangguran di suatu negara pada januari 2015 sebesar 15% g. Agar mutasi keuangan disuatu negara terarah, perlu diterapkan system ekonomi perbankan h. Pemerintah perlu menerapkan kebijakan ekonomi untuk menanggulangi inflasi i. Setelah adanya bencana banjir keadaan ekonomi di suatu negara mengalami keguncangan j. Untuk menekan biaya produksi suatu perusahaan mengganti tenaga manusia dengan mesin	B	2
3.1Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.2Mendeskripsikan masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas).	C1	Tes Tertulis Pilihan Ganda	22. Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan sumber daya ekonomi yang tersedia merupakan masalah ekonomi sehingga mengakibatkan a. Kepuasan b. Kemampuan c. Kelebihan d. Keterbatasan e. Kelangkaan	D	2
3.1Mendeskripsikan	3.1.2Mendeskripsikan	C1	Tes	23. Inti masalah ekonomi adalah ...	B	2

an konsep ilmu ekonomi	ikan masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas).		Tertulis Pilihan Ganda	<ul style="list-style-type: none"> f. Kebutuhan manusia terbatas, sementara alat pemuas kebutuhan manusia tidak terbatas g. Kebutuhan manusia tidak terbatas, sementara alat pemuas kebutuhan manusia terbatas h. Kebutuhan manusia terbatas, sementara alat pemuas kebutuhan manusia juga terbatas i. Kebutuhan manusia tidak terbatas, sementara alat pemuas kebutuhan manusia juga tidak terbatas j. Baik kebutuhan manusia maupun alat pemuas kebutuhan manusia tidak dapat dibatasi 		
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.2 Mendeskripsikan masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas).	C2	Tes Tertulis Pilihan Ganda	<p>24. Perkembangan kebutuhan manusia antara lain disebabkan oleh faktor</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perdagangan internasional b. Terbatasnya faktor produksi c. Banyaknya kebutuhan jasmani d. Terbatasnya pengetahuan manusia e. Banyaknya uang yang beredar 	A	2

3.1Mendeskripsi kan konsep ilmu ekonomi	3.1.4Mengidenti fikasi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	C4	Tes Tertulis Pilihan Ganda	25. Andra seorang pelajar SMA melakukan tindakan ekonomi sebagai berikut: 1) Menabung di bank 2) Membeli buku pelajaran ekonomi 3) Membeli tas sekolah 4) Masuk asuransi pelajar di sekolahnya 5) Menyisihkan uang untuk ditabung Berdasarkan tindakan ekonomi tersebut, yang termasuk kebutuhan yang akan datang ditunjukkan pada nomor... a. 1),2) dan 3) b. 1),3) dan 4) c. 1),4) dan 5) d. 2),4) dan 5) e. 3),4) dan 5)	C	2
3.1Mendeskripsi kan konsep ilmu ekonomi	3.1.4Mengidenti fikasi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	C3	Tes Tertulis Pilihan Ganda	26. Pernyataan yang berkaitan dengan kebutuhan berdasarkan perbedaan keadaan alam suatu tempat yaitu... a. Masyarakat Jakarta membutuhkan alat transportasi <i>busway</i> untuk mengurangi kemacetan b. Masyarakat Minang Kabau mengadakan upacara malam bainai sebelum menggelar upacara pernikahan c. Pada saat hari raya idul fitri, masyarakat muslim membutuhkan ketupat sebagai menu utama d. Seorang nelayan yang bertempat tinggal di pesisir membutuhkan jaring sebagai sarana menangkap ikan e. masyarakat yang berada di sekitar hutan bakau membutuhkan rumah panggung sebagai tempat tinggal	E	2
3.1Mendeskripsi	3.1.4Mengidenti fikasi	C4	Tes	27. Berikut beberapa contoh kebutuhan manusia	E	2

kan konsep ilmu ekonomi	kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan		Tertulis Pilihan Ganda	<p>1) Pak Ahmad melakukan salat Jum'at bersama siswa kelas X</p> <p>2) Siswa membutuhkan pensil dan buku tulis untuk menulis</p> <p>3) Adik sedang demam, ibu membeli obat demam di apotek dekat rumah</p> <p>4) Orang tua menabung untuk persiapan kuliah anaknya</p> <p>5) Setiap hari Sabtu, Lukman pergi berekreasi ke puncak</p> <p>Contoh kebutuhan yang merupakan kebutuhan menurut waktu pemenuhannya ditunjukkan pada nomor...</p> <p>a. 1),2) dan 3)</p> <p>b. 1),3) dan 4)</p> <p>c. 2),3) dan 4)</p> <p>d. 2),4) dan 5)</p> <p>e. 3),4) dan 5)</p>		
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.4 Mengidentifikasi kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan	C3	Tes Tertulis Pilihan Ganda	<p>28. Pada sebagian masyarakat, gandum merupakan makanan pokok dan pada suatu daerah makanan utamanya sagu. Gandum dan sagu merupakan barang...</p> <p>f. Substitusi</p> <p>g. Komplementer</p> <p>h. Bebas</p> <p>i. Ekonomi</p> <p>j. Konsumsi</p>	A	2
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.4 Mengidentifikasi macam-macam sistem	C2	Tes Tertulis Pilihan	<p>29. Peran pemerintah dalam system ekonomi pasar yaitu...</p> <p>a. Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan perekonomian</p> <p>b. Mengatur dan mengendalikan harga barang agar tidak terjadi inflasi</p>	A	2

	ekonomi		Ganda	<ul style="list-style-type: none"> c. Menguasai penuh sector perekonomian d. Melindungi masyarakat agar memperoleh faktor produksi secara merata e. Mengatur semua kegiatan yang berhubungan dengan perekonomian 		
3.2Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.4Mengidentifikasi kasi macam-macam sistem ekonomi	C5	Tes Tertulis Pilihan Ganda	<p>30. Pemerataan pendapatan di suatu negara mudah dilaksanakan karena pemerintah mempunyai kewenangan untuk menguasai alat produksi, distribusi dan konsumsi. Adapun masyarakat berperan sebagai pelaksana kebijakan pemerintah. Gambaran tersebut menunjukkan negara yang menganut sistem...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Liberal</i> b. Demokrasi c. Kapitalis d. Sosial e. Komando 	E	2
3.2Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.5Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi	C4	Tes Tertulis Pilihan Ganda	<p>31. Salah satu ciri system democraasi ekonomi yang harus dihindari adalah etatisme, yang artinya...</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Negara sangat dominan sehingga mematikan potensi dan daya kreasi g. Adanya monopoli kelompok masyarakat tertentu h. Sebagian masyarakat tersingkirkan i. Tidak berkembangnya koperasi j. Pemerintah tidak dapat mengawasi perekonomian 	A	2

3.2Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.5Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi	C4	Tes Tertulis Pilihan Ganda	<p>32. Berikut adalah keburukan system ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terjadinya ketidakstabilan system ekonomi 2) Potensi masyarakat tidak berkembang 3) Masyarakat tidak dapat menguasai sumber daya 4) Pemusatan Kekuatan Ekonomi pada kelompok masyarakat tertentu 5) Kreativitas terhambat <p>Keburukan system ekonomi pasar ditunjukkan pada nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1) dan 2) b. 2) dan 3) c. 1) dan 4) d. 3) dan 5) e. 2) dan 5) 	C	2
3.2Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	3.2.5Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi	C5	Tes Tertulis Pilihan Ganda	<p>33. Daya kreativitas dan inisiatif masyarakat dapat berkembang dengan baik pada system ekonomi liberal.Meskipun demikian, dalam penerapan system ekonomi liberal timbul dampak negative yaitu..</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kebebasan yang tidak terbatas akan mengurangi campur tangan pemerintah b. Kemakmuran masyarakat menjadi tidak diutamakan c. Adanya persaingan yang tidak sehat karena eksploitasi oleh pemilik modal d. Adanya peran pemerintah dalam mengusahakan kestabilan perekonomian e. Adanya kesulitan dalam memperoleh kebutuhan yang beragam 	C	2

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Teknik Penilaian	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.2 Mendeskripsikan masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas).	C2	Essay	4. Bagaimana keangkaan dapat terjadi?	Kelangkaan terjadi akibat kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia terbatas.	Skor maksimal = 10

Teknik penilaian:

Nilai akhir = Skor Pilihan Ganda + Skor Essay

KELAS / SEMESTER : X IIS 1 / GASAL
MATA PELAJARAN : EKONOMI
KKM MAPEL : 75

No. Dok	:	F/STD 8/ WK KUR/14
Revisi	:	2
Tgl Berlaku	:	18 Juli 2016

No		NAMA SISWA	L/P	NILAI PENGETAHUAN								
URT	NIS			PENUGASAN			TES TULIS	NILAI PENGAYAAN		NILAI REMIDIAL		
				Nil.Penugasan ke / KD			UH	Pengayaan ke		Remidial ke		
				1	2	3	KD 1,2	1	2	1	2	
1	6522	AKMA DIAN MELIANA	P	85	90	95	78	92				
2	6525	ALIM FATKHURROHMAN	L	85	90	95	90	76				
3	6529	ANANDA SILVIA AMALIA	P	100	95	95	74				75	
4	6530	ANDIKA ERWIN KURNIAWAN	L	85	90	95	66				75	
5	6531	ANDINI YULINDA EKA PUTRI	P	85	90	95	63				75	
6	6533	ANGGA WIRA PUTRANTO	L	90	95	95	98	76				
7	6549	ARFINA MAHARANI ARTHAMEVIA	P	100	100	95	78	68				
8	6557	AYU PRADHITIYANINGRUM	P	95	90	95	70				75	
9	6563	BERNADETTA RIRIH RARASINGTYAS	P	95	100	95	78	76				
10	6566	DANNISA RAHMA HIDAYATI	P	90	95	95	74				75	
11	6576	DEWI ROSYA WAHYU HANDAYANI	P	90	90	95	80	76				
12	6577	DEWI ROSYI WAHYU HANDAYANI	P	90	90	95	78	76				
13	6589	DUWI LUKI ISMAN	L	100	95	95	68				75	
14	6590	DWI NUR FITRIANI	P	85	100	95	86	80				
15	6640	LUTFIA SAKTI YACARANDA	P	95	100	95	82	76				

16	6649	MUCHAMMAD CHANIIF,BAHY ILYAS	L	85	90	95	74			75
17	6666	MUHAMMAD YAZID MUKHTAR	L	85	95	95	90	72		
18	6669	NABIYLA RISSA MUFLIAH	P	85	90	95	76	68		
19	6672	NAFIS YAHYA MAKARIM	L	85	90	95	92	76		
20	6685	NURISSA ANIDATAMA	P	95	100	95	70			75
21	6689	PRIHATIN VIKA JAYANTI	P	80	100	95	86	76		
22	6701	RIZKI SULISTIYANI	P	85	100	95	60			75
23	6704	SAIDANIMA	P	85	100	95	96	80		
24	6706	SALSABILA ARRIN HADIDHARMA	P	100	100	95	94	76		
25	6712	SRI SUJIATI WIDYANINGRUM	P	85	90	95	80	62		
26	6721	TONNY PRASETYO	L	85	90	95	82	76		
27	6728	VIRA YOLANDA	P	85	100	95	88	66		
28	6732	YAYANG AKBAR DWIARTA	L	85	90	95	62			75
29	6733	YOSI FINSA SUSANTI	P	85	100	95	68			75
30	6734	YULIANA TRIWIDYA	P	85	85	95	62			75
31	6737	ZULFAN ZEINDY DWI KURNIA	L	100	100	95	78	72		

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs. Tri Sakti Suhaji
19701008 200012 1 001

Ida Fitrotul Nafsiyah
NIM. 13804241066

KODE SEKOLAH : 20401125 NAMA MAHASISWA : Ida Fitrotul Nafsiyah
 NAMA LEMBAGASEKOLAH/ : SMA NEGERI 1 SEYEGAN NIM : 13804241066
 ALAMAT SEKOLAH : Margoagung, Seyegan, Sleman FAK/JUR/PRODI : FE/ Pendidikan Ekonomi
 Yogyakarta
 GURU PEMBIMBING : Drs. Tri Sakti Suhaji DOSEN PEMBIMBING : Drs. Supriyanto,M.M

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Sabtu, 25 Juni 2016	PPDB SMA N 1 Seyegan (07.00-14.00)	Membantu guru memeriksa berkas-berkas pendaftaran yang di bawa siswa baru. Kemudian merekap data-data tersebut. Daftar ulang diikuti oleh 192 peserta didik baru.	-	-
2	Senin, 27 Juni 2016	PPDB SMA N 1 Seyegan (07.00-14.00)	Membantu guru memeriksa berkas-berkas pendaftaran siswa baru kemudian merekap data tersebut serta mengumumkan jadwal tes tertulis dan wawancara untuk penjurusan kepada siswa baru.	-	-
3	Selasa, 28 Juni 2016	PPDB SMA N 1 Seyegan (07.00-14.00)	Membantu mengkoreksi hasil tes peminatan peserta didik dan melaporkan hasil tes tersebut kepada guru.	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera dan syawalan (07.00 - 09.00)	Mengikuti upacara bendera di halaman SMAN 1 Seyegan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 1 Seyegan yang terdiri dari 21 kelas, mahasiswa PPL UNY sebanyak 16 orang dan UMBY 7 orang dilanjutkan syawalan di lapangan upacara.	-	-
		Pendampingan orientasi peserta didik baru (10.00 -11.00)	Mendampingi kegiatan PLS khususnya kelas X IIS 1 yang dilaksanakan di kelas masing-masing, dalam membentuk struktur kepengurusan kelas dipandu oleh wali kelas	-	-
		Konsultasi kepada Guru Pembimbing Lapangan (11.00 -12.00)	Mengkoordinasikan jadwal mengajar kepada Guru Pembimbing dan Konsultasi mengenai RPP	-	-
		Pendampingan orientasi peserta didik baru (12.00 -13.35)	Mendampingi kegiatan PLS yang dilaksanakan di Hall atas.		
2	Selasa, 19 Juli 2016	Menyambut siswa baru (06.30-07.00)	Saya bersama Bapak/Ibu Guru menyambut kedatangan siswa baru ke sekolah sekaligus menyambut orang tua/ wali yang mengantar.		
		Pendampingan orientasi peserta didik baru (07.00-09.00)	Saya membantu menyiapkan administrasi sekolah berupa print out peraturan sekolah dan surat perjanjian siswa untuk dibagikan kepada peserta didik baru	-	-

		Pendampingan orientasi peserta didik baru (10.00-12.00)	Mendampingi kegiatan PLS kelas X yang dilaksanakan di Hall Atas, dengan materi tentang peraturan sekolah serta materi tentang kesehatan reproduksi remaja yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah serta perwakilan dari Dinas Kesehatan.	-	-
		Ishoma (12.00-13.00)	Saya kembali ke posko PPL UNY di ruang BK		
		Pendampingan PLS (13.00-13.35)	Mendampingi kegiatan PLS yang dilaksanakan di sekolah, sebagai operator dalam presentasi yang dilaksanakan di Hall atas		
3	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan orientasi peserta didik baru (08.15-10.00)	Materi pendampingan ekstrakurikuler dan belajar efektif yang disampaikan oleh guru SMAN 1 Seyegan.	-	-
		Piket KBM/Umum (06.30-07.00)	Saya bertugas di ruang piket sekaligus bertugas di ruang UKS		
4	Kamis, 21 Juli 2016	Piket KBM/Umum (06.30-07.00)	Piket pagi menyambut siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).	-	-
		Piket KBM/Umum (07.00-12.30)	Saya bertugas di perpustakaan sekaligus ruang gudang perpustakaan. Kegiatan yang saya lakukan adalah membuat administrasi perpustakaan yaitu kartu		

			perpustakaan, serta melayani siswa yang meminjam buku baik secara individu maupun kolektif.		
		Membuat RPP (12.30-13.35)	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.dengan pokok bahasan konsep dasar ilmu ekonomi.		
5	Jumat, 22 Juli 2016	Piket KBM/ Umum (06.30-07.00)	Piket pagi menyambut siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).	-	-
		Piket KBM/ Umum (07.00-10.00)	Bertugas di ruang gudang buku sekaligus perpustakaan		
		Konsultasi RPP ke guru pembimbing lapangan (10.00-09.30)	RPP dapat digunakan untuk maju pertama dengan pokok bahasan konsep dasar ilmu ekonomi		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera (07.00 - 08.00)	Melaksanakan upacara bendera di lapangan SMA N 1 Seyegan dengan Bapak Samijo sebagai kepala sekolah selaku Pembina upacara.	-	-

	Praktik Mengajar (08.00 – 09.45)	Praktik mengajar perdana di kelas X IIS 2 dengan materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi. Dalam kegiatan diskusi, siswa masih terlihat canggung dan belum menunjukkan partisipasi aktif.	Proyektor yang sempat tidak berfungsi menghambat KBM serta menyita waktu pembelajaran.	Menugaskan kepada ketua kelas untuk memandu teman-temannya melakukan pengecekan rutin infrastruktur kelas dan melaporkannya kepada TU apabila ada infrastruktur kelas yang tidak berfungsi.
	Piket KBM/Umum (09.45-13.00)	Bertugas di ruang piket menjadi among tamu serta bertugas untuk memencet bel untuk pergantian jam, istirahat, dan bel pulang sekolah serta mengabsen keliling dari kelas X-XII serta mendata siswa yang izin meninggalkan maupun mengikuti pelajaran.		
	Konsultasi kepada Guru Pembimbing Lapangan (13.00-13.35)	Saya menemui guru pembimbing di ruang guru untuk menanyakan evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang telah saya ampu hari ini.	-	-

2	Selasa, 26 Juli 2016	Piket KBM/Umum (06.30-07.00).	Piket pagi menyambut siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).	-	-
		Bimbingan RPP (07.00-09.00)	Diskusi RPP bersama teman satu jurusan Meita Satri P serta melakukan bimbingan dengan guru pembimbing terkait RPP yang sudah direncanakan apakah sesuai atau tidak.	-	-
		Membuat Media Pembelajaran (15.00- 20.00)	Mencari media pembelajaran di internet maupun di buku pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian siswa.	-	-
3	Rabu, 27 Juli 2016	Piket BK (07.00-12.05)	Membuat daftar hadir peserta PPL UNY serta membuat jadwal piket harian peserta PPL UNY 2016.	-	-
4	Kamis, 28 Juli 2016	Piket KBM/ Umum (06.30-07.00)	Piket pagi menyambut siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan	-	-

			Santun).		
		Piket Perpustakaan (07.00-13.35)	Melayani peminjaman buku paket baik permanen maupun sementara dari kelas X –XII serta merekap data peminjaman buku di buku rekapan yang sudah disediakan oleh petugas perpustakaan.		
5	Jumat, 29 Juli 2016	Piket KBM/ Umum (06.30-07.00) (07.00-09.25) (10.10-11.30)	Piket pagi (06.30-07.00) menyambut siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun). Bertugas di ruang piket. Tugas yang saya kerjakan adalah memencet bel tepat waktu, mengecek kehadiran siswa disetiap kelas, merekap daftar siswa yang absen ke buku hadir serta melayani siswa yang membutuhkan surat ijin.	-	-
		Praktik Mengajar (09.25-10.10)	Melakukan Praktik mengajar di kelas X IIS 2 dengan melanjutkan materi dengan pokok bahasan konsep dasar ilmu ekonomi.	Evaluasi post test belum sempat terlaksana	Memanager waktu pembelajaran lebih baik lagi

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 01 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.00 - 08.00)	Mengikuti upacara pagi di lapangan SMA N 1 Seyegan. Petugas upacara yaitu kelas XII MIA 1 dengan ibu Trisni sebagai pembina upacaranya.	-	-
		Praktik Mengajar (08.00-09.10)	Praktik mengajar di kelas X IIS 2 dengan materi Masalah ekonomi dalam sistem ekonomi dengan metode diskusi. Siswa mulai menunjukkan partisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi.		
		Konsultasi kepada guru pembimbing (09.10-10.00)	Saya menemui guru pembimbing di ruang guru untuk menanyakan evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang telah saya ampu hari ini.		
		Piket KBM/Umum	Saya bertugas menjaga perpustakaan dan perpustakaan gudang. Saya membersihkan ruang gudang serta melayani siswa yang ingin meminjam buku paket dan mengerjakan administrasi data perpustakaan		

2	Selasa, 02 Agustus 2016	Piket KBM/Umum (06.30-07.00).	Piket pagi menyambut siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).	-	-
		Piket KBM/Umum (09.00-12.00)	Bertugas di gudang buku dalam melayani peminjaman buku paket serta mengerjakan administrasi data perpustakaan.		
		Membuat Media Pembelajaran (15.00- 17.30) (19.00-21.00)	Mencari media pembelajaran dari pukul(15.00- 17.30) dilanjut (19.00-21.00) di internet maupun di buku pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian siswa.	-	-
3	Rabu, 3 Agustus 2016	Menyambut siswa (06.30-07.00)	Piket pagi menyambut siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).		
		Piket Ruang BK (07.00-12.05)	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	-	-
4	Kamis, 04	Piket KBM/	Piket pagi menyambut siswa yang baru	-	-

	Agustus 2016	Umum (06.30-07.00)	datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).		
		Piket Perpustakaan (07.00-13.35)	Melayani peminjaman buku paket baik yang permanen maupun sementara dari kelas X –XII baik kelas IIS maupun MIPA serta merekap data peminjaman buku di buku rekapan yang sudah disediakan oleh petugas perpustakaan.		
		Membuat Media Pembelajaran (17.30-22.50)	Membuat media pembelajaran berupa powerpoint dengan materi biaya peluang dan skala prioritas.		
5	Jumat, 05 Agustus 2016	Piket KBM/ Umum (07.00-08.50) (09.25- 11.30)	Piket Umum (07.00-08.50) dilanjut (09.25-11.30) menjadi among tamu serta bertugas untuk memencet bel untuk pergantian jam, istirahat, dan bel pulang sekolah	-	-
		Praktik Mengajar (08.50-09.25)	Melakukan Praktik mengajar di kelas X IIS 1 dengan penyampaian materi Biaya Peluang dan Skala Prioritas	Siswa ramai sehingga kurang kondusif	Dikondisikan dan membuat perjajian untuk tenang

		Membuat Soal Ulangan Harian (11.00- 13.00)	Membuat soal Ulangan harian untuk kelas X IIS dengan materi konsep dasar ilmu ekonomi dan masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.		
		Konsultasi Soal Ulangan Harian (13.00- 13.35)	Mekonsultasikan soal ulangan harian kepada guru pembimbing lapangan.		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 08 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.00 - 08.00)	Mengikuti upacara pagi di lapangan SMA N 1 Seyegan. Bapak Samijo, M.M selaku Pembina upacara meresmikan kegiatan ekstrakurikuler.	-	-
		Praktik Mengajar (08.00-09.10)	Pelaksanaan Ulangan Harian I di kelas X IIS 2 diikuti oleh 31 siswa dengan pokok bahasan konsep dasar ilmu ekonomi dan masalah ekonomi dalam system ekonomi. Soal terdiri dari 20 pilihan ganda serta 3 essay.		
		Konsultasi kepada guru pembimbing	Saya menemui guru pembimbing di ruang guru untuk menyerahkan kisi-kisi		

		(09.10-10.00)	soal Ulangan Harian I dan mengkonsultasikan KKM.		
		Piket KBM/Umum (10.00-13.35)	Saya bertugas menjaga perpustakaan dan perpustakaan gudang. Saya membersihkan ruang gudang serta melayani siswa yang ingin meminjam buku paket dan mengerjakan administrasi data perpustakaan		
2	Selasa, 09 Agustus 2016	Piket KBM/Umum (06.30-07.00).	Piket pagi menyambut siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).	-	-
		Piket KBM/Umum (09.00-12.00)	Bertugas di gudang buku dalam melayani peminjaman buku paket serta mengerjakan administrasi data perpustakaan.		
		Mengkoreksi hasil Ulangan Harian I (15.00- 17.30) (19.00-22.00)	Mengkoreksi hasil Ulangan Harian I secara manual dan menganalisisnya dengan menggunakan software anajohn.	-	-
3	Rabu, 10	Menyambut siswa	Piket pagi menyambut siswa yang baru		

	Agustus 2016	(06.30-07.00)	datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).		
		Piket Ruang BK (07.00-12.05)	Melanjutkan koreksi hasil Ulangan Harian I dan analisis hasil menggunakan software Anajohn	-	-
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket KBM/ Umum (06.30-07.00)	Piket pagi menyambut siswa yang baru datang dalam rangka menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).	-	-
		Piket Perpustakaan (07.00-13.35)	Melayani peminjaman buku paket baik yang permanen maupun sementara dari kelas X –XII baik kelas IIS maupun MIPA serta merekap data peminjaman buku di buku rekapan yang sudah disediakan oleh petugas perpustakaan.		
		Membuat RPP (17.30-22.50)	Membuat RPP dan media pembelajaran berupa powerpoint dengan materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.		
5	Jumat, 12	Piket KBM/	Piket Umum (07.00-08.50) dilanjut	-	-

	Agustus 2016	Umum (07.00-08.50) (09.25- 11.30)	(09.25-11.30) menjadi among tamu serta bertugas untuk memencet bel untuk pergantian jam, istirahat, dan bel pulang sekolah		
		Praktik Mengajar (08.50-09.25)	Melakukan Praktik mengajar di kelas X IIS 2 dengan membahas soal Ulangan Harian I dan menyampaikan hasil Ulangan I kepada siswa.	Siswa ramai sehingga kurang kondusif	Dikondisikan dan membuat perjajian untuk tenang

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	Praktik Mengajar (08.00-09.10)	Praktik Mengajar di kelas X IS 2 dengan pokok bahasan Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi	-	-
		Piket KBM/ Umum	Saya bertugas menjaga perpustakaan sekaligus perpustakaan gudang. Saya membersihkan ruang gudang serta melayani siswa yang ingin meminjam buku paket dan mengerjakan administrasi data perpustakaan	-	-
		Gladi bersih pelaksanaan lomba 17 Agustus (13.35-15.30)	Mempersiapkan segala peralatan dan perlengkapan berhubungan dengan persiapan lomba 17 Agustus sekaligus rapat koordinasi.		
2	Selasa, 16	Senam pagi	Senam dalam rangka menyambut peringatan hari kemerdekaan RI	-	-

	Agustus 2016	(07.30-08.00)	ke-71 diikuti oleh seluruh warga SMAN 1 Seyegan dengan Ibu Trisni sebagai instrukturanya.		
		Lomba peringatan hari kemerdekaan RI ke-71 (08.30-12.00)	Lomba antar kelas dalam rangka peringatan hari kemerdekaan RI ke-71. Lomba-lomba yang diadakan antara lain lomba estafet, lomba ular buta tuli dan lomba kebersihan kelas. Mahasiswa PPL menjadi koordinator penyelenggaraan lomba 17 Agustus.	-	-
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara peringatan hari kemerdekaan RI ke-71 (07.15-08.15)	Diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMAN 1 Seyegan, tidak ada amanat pembina upacara.	-	-
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Membuat Media Pembelajaran (07.00-09.00) (18.30 20.30)	Membuat media pembelajaran berupa power point dengan materi kegiatan ekonomi (pertemuan pertama)	-	-
		Piket Perpustakaan (09.00-13.35)	Saya bertugas menjaga perpustakaan sekaligus perpustakaan gudang. Saya membersihkan ruang gudang serta melayani siswa yang ingin meminjam buku paket dan mengerjakan administrasi data perpustakaan.		
		Analisis Soal UH (21.00-23.30)	Menganalisis soal UH kelas X IIS 1 dengan menggunakan analisis Anajhon.		
5	Jumat, 19 Agustus 2016	Piket KBM/ Umum (07.00-08.50)	Piket Umum (07.00-07.50) dilanjut (08.15- 09.05) menjadi among tamu serta bertugas untuk memencet bel untuk pergantian jam,	-	-

	(09.25-11.30)	istirahat, dan bel pulang sekolah		
	Praktik Mengajar (08.50-09.25)	Praktik mengajar melanjutkan materi kegiatan ekonomi produksi dengan kegiatan presentasi oleh siswa.	-	-
	Pembuatan soal Remedial dan Pengayaan (09.25-11.30)	Membuat soal remedial dan pengayaan untuk kelas X IIS 2		

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.00 - 08.00)	Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin yang diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Seyegan serta guru dan karyawan TU	-	-
		(08.00-09.10)	Melakukan praktik mengajar di kelas X IIS 2 dengan pokok bahasan kegiatan ekonomi konsumsi dengan metode diskusi		
		Piket KBM/ Umum (09.10 – 13.35)	Saya bertugas menjaga perpustakaan sekaligus perpustakaan gudang. Saya membersihkan ruang gudang serta melayani siswa yang ingin meminjam buku paket dan mengerjakan administrasi data perpustakaan	-	-

		Rapat Koordinasi (10.00-11.00)	Rapat koordinasi dengan Wakil kepala sekolah Ibu Yulia Catur Hapsari dan bagian kesiswaan Bapak Haryanto membahas pelaksanaan Loma Sekolah Sehat.		
		Pelaksanaan Remedial dan Pengayaan (13.35-14.30)	Remedial dilakukan setelah KBM berlangsung dengan 15 soal pilgan dan satu soal essay.	Remedial dan pengayaan hanya diikuti oleh siswa perempuan saja, setelah KBM usai semua siswa laki-laki langsung pulang kerumah masing-masing.	Menindak tegas siswa yang tidak mau mengikuti Remedial dan Pengayaan untuk memberikan rasa jera.
		Mengkoreksi hasil Remedial dan Pengayaan (20.00-23.00)	Mengkoreksi hasil remedial dan pengayaan siswa X IIS 2	-	-
2	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket KBM/ Umum (08.00-10.00)	Saya bertugas menjaga perpustakaan sekaligus perpustakaan gudang. Saya membersihkan ruang gudang serta melayani siswa yang ingin meminjam buku paket dan mengerjakan administrasi data perpustakaan serta mendapat	-	-

			tugas untuk menyampul buku paket di gudang buku.		
		Membuat Media Pembelajaran (11.00- 13.00)	Mencari media pembelajaran di internet maupun di buku pegangan agar pembelajaran yang sudah direncanakan dapat berjalan dan menarik perhatian siswa.	-	-
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan (07.00-08.00)	Mengkonsultasikan penilaian remedial dan pengayaan kepada guru pembimbing lapangan	-	-
		Piket KBM/ Umum (08.00-11.35)	Bertugas di ruang piket menjadi among tamu serta bertugas untuk memencet bel untuk pergantian jam, istirahat, dan bel pulang sekolah serta mengabsen keliling dari kelas X-XII serta mendata siswa yang izin meninggalkan maupun mengikuti pelajaran.	-	-
		Kerja Bakti (11.35-14.00)	Menanam tanaman TOGA dalam rangka Lomba Sekolah Sehat		
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Membuat RPP (07.00-09.00)	Membuat rencana pelaksanaan pembelajara pelaku kegiatan ekonomi.	-	-
		Piket Perpustakaan	Saya bertugas menjaga perpustakaan sekaligus		

		(09.00-13.35)	perpustakaan gudang. Saya membersihkan ruang gudang serta melayani siswa yang ingin meminjam buku paket dan mengerjakan administrasi data perpustakaan serta mendapat tugas untuk menyampul buku paket di gudang buku.		
		Analisis Soal UH (21.00-23.30)	Menganalisis soal UH kelas X IIS 1 dengan menggunakan analisis Anajhon.		
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	Piket KBM/ Umum (07.00-07.50) (08.15- 09.05)	Piket Umum (07.00-07.50) dilanjut (08.15-09.05) menjadi among tamu serta bertugas untuk memencet bel untuk pergantian jam, istirahat, dan bel pulang sekolah	-	-
		Praktik Mengajar (08.15-09.05)	Melakukan Praktik mengajar di kelas X IIS 2 dengan penyampaian materi kegiatan ekonomi yaitu kegiatan Distribusi dan Konsumsi (Presentasi) dilanjutkan evaluasi dengan test tulis berupa soal Pilihan Ganda.		
		Kerja Bakti (09.05-11.15)	Menanam tanaman TOGA dalam rangka Lomba Sekolah Sehat		
		Membuat Media Pembelajaran	Membuat media berupa power point dengan materi pelaku ekonomi.	-	-

	(20.30-22.30)			
--	---------------	--	--	--

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.00-08.00)	Mengikuti upacara bendera di halaman SMAN 1 Seyegan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 1 Seyegan yang terdiri dari 21 kelas, mahasiswa PPL		
		Praktik Mengajar (08.00-09.10)	Melakukan praktik mengajar di kelas X IIS 2 dengan pokok bahasan kegiatan ekonomi distribusi dan pelaku ekonomi	-	-
		Piket KBM (09.10-13.35)	Saya bertugas menjaga perpustakaan sekaligus perpustakaan gudang. Saya membersihkan ruang gudang serta melayani siswa yang ingin meminjam buku paket dan mengerjakan administrasi data perpustakaan serta mendapat tugas untuk menyampul buku paket di gudang buku.	-	-
		Mengadakan Remedial dan Pengayaan	Mengadakan remedial dan pengayaan sesi II diikuti oleh seluruh siswa yang belum	-	-

		(13.35-14.05)	mengikuti remedial minggu lalu.		
2	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket KBM (07.00-10.40)	Saya bertugas menjaga perpustakaan sekaligus perpustakaan gudang. Saya membersihkan ruang gudang serta melayani siswa yang ingin meminjam buku paket dan mengerjakan administrasi data perpustakaan serta mendapat tugas untuk menyampul buku paket di gudang buku.	-	-
		Kerja Bakti (11.45-14.00)	Kerja bakti mengecat seluruh pot tanaman di SMA N 1 Seyegan dalam rangka Lomba Sekolah Sehat.	-	-
3	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket KBM/ Umum (07.00-10.15)	Bertugas di ruang piket menjadi among tamu serta bertugas untuk memencet bel untuk pergantian jam, istirahat, dan bel pulang sekolah serta mengabsen keliling dari kelas X-XII serta mendata siswa yang izin meninggalkan maupun mengikuti pelajaran.	-	-
		Kerja Bakti (10.15-13.00)	Bersih-bersih area sekolah dalam rangka lomba sekolah sehat yang akan dilaksanakan pada awal september.	-	-
4.	Kamis, 01	Piket Perpustakaan	Melayani peminjaman buku paket baik yang	-	-

	September 2016	(07.00-12.30)	permanen maupun sementara dari kelas X –XII baik kelas IIS maupun MIPA.		
		Membuat RPP (21.00-22.30)	Membuat rencana pelaksanaan pembelajara dengan pokok bahasan Pasar	-	-
5.	Jumat, 02 September 2016	Kerja Bakti (07.00-11.35)	Membersihkan sekolah dan membuat labelisasi tanaman.	-	-

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 05 September 2016	Upacara Bendera (07.00 – 08.00)	Mengikuti upacara bendera di halaman SMAN 1 Seyegan. Peserta upacara terdiri dari Guru, Karyawan, Seluruh siswa SMAN 1 Seyegan yang terdiri dari 21 kelas, mahasiswa PPL. Bapak Samijo, M.M selaku pembina upacara		
		Praktik Mengajar (08.00-09.10)	Mengajar dikelas X IIS 2 dan melakukan evaluasi post test	Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal post test	Memberikan tambahan bimbingan bagi siswa yang masih mengalami hambatan dalam

					memahami materi
		Kerja Bakti (12.30-13.40)	Melakukan pengecatan area greenhouse serta melanjutkan labelisasi tanaman.	-	-
2	Selasa, 06 September 2016	Kerja Bakti (12.30-15.00) (15.30-18.00)	Kerja bakti membuat labelisasi tanaman hias, TOGA dan tanaman lainnya di SMA N 1 Seyegan dalam rangka Lomba Sekolah Sehat.	-	-
3	Rabu, 07 September 2016	Piket KBM/Umum (07.00-10.15)	Bertugas di ruang piket. Tugas yang saya kerjakan adalah memencet bel tepat waktu, mengecek kehadiran siswa di setiap kelas, merekap daftar siswa yang absen ke buku hadir serta melayani siswa yang membutuhkan surat ijin.	-	-
		Kerja Bakti (10.15-15.00)	Bersih-bersih area sekolah serta melabeli nama tanaman baik tanaman hias maupun TOGA dalam rangka lomba sekolah sehat yang akan dilaksanakan pada tanggal 8 september.	-	-
4	Kamis, 08 September 2016	Piket Perpustakaan (07.00-09.00)	Melayani peminjaman buku paket baik yang permanen maupun sementara dari kelas X –XII baik kelas IIS maupun MIPA.	-	-
5	Jumat, 09 September	Praktik Mengajar (09.25-10.10)	Mereview pelajaran minggu lalu tentang kegiatan ekonomi serta salam perpisahan.	Terkondisikan	-

	2016				
--	------	--	--	--	--

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Selasa, 13 September 2016	Piket KBM/Umum (07.00-13.35)	Bertugas di ruang piket menjadi among tamu serta bertugas untuk memencet bel untuk pergantian jam, istirahat, dan bel pulang sekolah serta mengabsen keliling dari kelas X-XII serta mendata siswa yang izin meninggalkan maupun mengikuti pelajaran.	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan (08.00-09.00)	Konsultasi dan koordinasi laporan PPL	-	-
3	Rabu, 14 September 2016	Piket KBM/ Umum (07.30-13.30)	Bertugas di ruang piket menjadi among tamu serta bertugas untuk memencet bel untuk pergantian jam, istirahat, dan bel pulang sekolah serta mengabsen keliling dari kelas X-XII serta mendata siswa yang izin meninggalkan maupun mengikuti pelajaran.		
		Persiapan penarikan	Membuat undangan penarikan mahasiswa PPL	-	-

		PPL (08.00-10.00)	Reguler UNY 2016 untuk disampaikan kepada 12 guru pembimbing lapangan.		
4	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL Reguler UNY 2016 (10.00-11.15)	Penarikan PPL dilaksanakan di Laboraturium Fisika dihadiri oleh seluruh mahasiswa, guru pembimbing lapangan serta Ibu Dra. Herlinah, M.Hum. selaku dosen pembimbing lapangan. Dalam acara tersebut saya bertugas menjadi pembawa acara.	-	-

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Drs. Supriyanto, M.M

NIP. 19650720 200112 1001

Drs. Tri Sakti Suhaji

NIP. 19591229 199402 1 001

Ida Fitrotul Nafsiyah

NIM.13804241066

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL UNY DI SMA NEGERI 1 SEYEGAN

A. Kegiatan Pembelajaran



Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X IIS 2



Foto Bersama dengan Kelas X IIS 2 di Akhir Pertemuan Mengajar di SMA Negeri 1 Seyegan

B. Praktik Persekolahan



Merekap Data Siswa Guna Kepentingan Administrasi Sekolah



Piket Perpustakaan dengan Kegiatan Menyampuli Buku Paket



Serangkaian Kegiatan Lomba HUT RI ke 71

